

Laporan Tahunan

Annual Report
2012



Daftar Isi

Table of Contents

3	Ikhtisar Keuangan	<i>Financial Highlights</i>
4	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
5	Laporan Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners' Report</i>
8	Dewan Direksi	<i>Board of Directors</i>
9	Laporan Direksi	<i>Board of Directors' Report</i>
	Profil Perseroan	<i>The Company's Profile</i>
14	Sejarah Singkat Perseroan	<i>A Brief of the Company's History</i>
22	Produk Jasa Asuransi	<i>The Products of Insurance Service</i>
28	Bagan Struktur Organisasi Perseroan	<i>The Organization Structure Chart of the Company</i>
30	Manajemen Perseroan	<i>The Company's Management</i>
32	Visi & Misi Perusahaan	<i>The Company's Vision & Mission</i>
34	Riwayat Hidup Dewan Komisaris	<i>Curriculum Vitae of the Board of Commissioners</i>
36	Riwayat Hidup Dewan Direksi	<i>Curriculum Vitae of the Board of Directors</i>
38	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>
40	Pemegang Saham Perseroan	<i>The Company Stockholders</i>
42	Bagan Perseroan Afiliasi	<i>The Affiliates Company Chart</i>
44	Saham Perseroan di Bursa	<i>The Company's Stock in Stock Exchange</i>
48	Lembaga Penunjang Pasar Modal	<i>The Supporting Capital Market Institutions</i>
50	Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>Analysis and Management Review</i>
60	Strategi Pemasaran Jasa Asuransi	<i>Marketing Strategy of Insurance Services</i>
62	Prospek Usaha	<i>Business Prospect</i>
64	Kebijakan Dividen	<i>Dividend Policy</i>
66	Informasi Harga Saham Perseroan	<i>Price Information of the Company's Stock</i>
68	Tata Kelola Perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i>
80	Risiko Usaha	<i>Business Risks</i>
84	Kerjasama Reasuransi	<i>Reinsurance Cooperation</i>
88	Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	<i>The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement</i>
90	Alamat Kantor Pusat dan Cabang Perseroan	<i>The Address of the Head Office and Branch</i>
91	Laporan Keuangan Konsolidasi 2012 & 2011	<i>Consolidated Financial Statements in 2012 & 2011</i>

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rp jutaan, kecuali LPS)	2012	2011	2010	(in Rp million except EPS)
Untuk Periode				For the period of
Pendapatan Premi Bruto	615,741	606,980	536,220	Gross Premium Income
Premi Retensi Sendiri	387,624	317,235	307,962	Own Retention Premium
Hasil Underwriting	145,928	104,900	101,134	Underwriting Result
Hasil Investasi	27,331	25,017	17,195	Investment Income
Laba Usaha	33,190	20,263	7,047	Income from Operations
Laba Bersih	32,639	25,645	2,393	Net Income
Laba Komprehensif	33,043	25,838	2,944	Comprehensive Income
Laba Per Saham (LPS)	152	154	22	Earning Per Share (EPS)
Posisi Akhir Tahun				At end of Year
Jumlah Aset	1,070,926	810,255	726,585	Total Assets
Jumlah Investasi	403,206	362,291	271,018	Total Investment
Jumlah Liabilitas	910,413	673,605	605,335	Total Liabilities
Ekuitas	160,513	136,650	121,250	Equity
Modal Disetor	107,280	83,440	53,200	Paid Up Capital
Modal Kerja Bersih	236,198	242,750	177,263	Working Capital Netto
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	215	167	106	Outstanding Shares (million)
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas				Solvency & Profitability Ratio
Rasio Solvabilitas (RBC)-Konvensional	227.11	232.24	186.60	Solvency Ratio - Conventional
Rasio Solvabilitas (RBC)-Syariah	390.84	762.82	376.54	Solvency Ratio - Sharia
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	567.19	492.94	499.25	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	85.01	83.13	83.31	Liability to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	20.33	18.77	1.97	Return On Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	3.05	3.17	0.33	Return On Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	8.20	7.13	1.09	Return On Income (ROI)
Rasio Underwriting	23.70	17.28	18.86	Underwriting Ratio
Rasio Klaim Bruto	44.99	39.94	37.56	Gross Claim Ratio
Rasio Beban Komisi Bruto	12.64	14.05	14.02	Gross Commission Ratio
Rasio Hasil Investasi	7.14	7.90	8.32	Investment Yield Ratio
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	150.79	167.84	153.29	Current Assets to Current Liabilities Ratio
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	116.97	128.88	122.35	Investment to Technical Reserve Ratio
Rasio Teknis				Technical Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	241.49	232.15	253.99	Own Retention Premium to Equity Ratio

Catatan:
Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 28 "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" secara retrospektif, Laporan Keuangan Tahun 2011 dan 2010 disajikan kembali.

Note:
Relation with adoption of PSAK No.28 "Accounting for General Insurance Contract" and PSAK No. 62 "Insurance Contract" retrospective, the Financial Statements for the year 2011 and 2010 were restated.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



dari kiri kekanan / from left to right

Dr. J.B. Sumarlin | Komisaris / Commissioner

Dr. A. Winoto Doeriat | Komisaris Utama / Chairman

Ir. Achsan Permas, M.B.A | Komisaris / Commissioner

Laporan Komisaris

Commissioners' Report

Para Stakeholder yang kami hormati,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. sehingga dapat melewati tahun 2012 dengan baik.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan pada tahun 2012.

Sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan tugas pengawasan terhadap kepengurusan yang dijalankan oleh Direksi agar senantiasa patuh terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas pengawasan tersebut kami lakukan antara lain dengan memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi kepada Direksi untuk mendorong seluruh jajaran perseroan mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Sebagaimana diuraikan dalam laporan Direksi, kinerja keuangan perseroan pada tahun 2012 secara umum menunjukkan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya, walaupun belum mencapai target yang ditetapkan.

Dengan kondisi perekonomian makro yang relatif stabil pada tahun 2012, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi menurut Badan Pusat Statistik sebesar 6,23%, perseroan mampu meraih pendapatan premi bruto sebesar Rp 615,74 miliar dari Rp 660 miliar yang ditargetkan. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan pendapatan premi bruto pada tahun 2011 yang sebesar Rp 606,98 miliar.

Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 33,04 miliar dari Rp 37,43 miliar yang ditargetkan. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan laba komprehensif pada tahun 2011 yang sebesar Rp 25,84 miliar.

Our Distinguished Stakeholders,

We would like to first of all thank the Almighty God for His blessings bestowed upon PT Asuransi Ramayana Tbk for its successful performance in 2012.

This report constitutes Commissioners' responsibility in supervising the company's operations during the year 2012.

As stipulated in the company's deed, the Board of Commissioners is obliged to supervise the Directors in their managing the company so as to comply with the rules stipulated in the deed and with the existing laws and regulations.

Our supervisory responsibility consists among other things of providing direction, views and recommendations for the Directors so that all workforces achieve better performance over time.

As described in the report of the Board of Directors, the company's financial performance in 2012 generally showed better achievement than that in the previous year, although not reaching the target.

With the macro economic conditions were relatively stable in 2012, with an average economic growth according to the Central Statistics Agency of 6.23%, the company is able to achieve a gross premium income of Rp 615.74 billion from Rp 660 billion targeted. The growth has been higher than that in 2011 amounting to Rp 606.98 billion.

The comprehensive profit shows Rp 33.04 billion which is lower than the targeted profit of Rp 37.33 billion. But such comprehensive profit is still higher than that of 2011, Rp 25.84 billion.

Jumlah aset meningkat sebesar 32,17% dari Rp 810,26 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 1.070,93 miliar pada tahun 2012.

Pencapaian tersebut terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, komitmen, dan kerja keras seluruh jajaran perseroan.

Sebagaimana dilaporkan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga memperhatikan langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya untuk menciptakan peluang usaha melalui perluasan jaringan distribusi pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses bisnis, dan evaluasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara terus menerus dan berkesinambungan; semua hal itu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perseroan dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2012, perseroan menerapkan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK No. 62 tentang Kontrak Asuransi secara retrospektif. Dampak penerapan PSAK tersebut menyebabkan berkurangnya ekuitas perseroan sebesar Rp 20,47 miliar. Walaupun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan PSAK tersebut memang perlu dilakukan agar laporan keuangan perseroan memiliki nilai komparabilitas terhadap laporan keuangan perusahaan sejenis, sekaligus sebagai alat ukur atas kemampuan perseroan mengikuti standar-standar keuangan internasional, maupun memenuhi ketentuan regulasi industri perasuransian yang berlaku.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi bahwa tidak ada kendala signifikan yang dihadapi perseroan terkait dengan pengelolaan perusahaan maupun ketentuan peraturan terkait pasar modal, perasuransian, perpajakan dan ketentuan lainnya.

The company's total asset increases by 32.17% or from Rp 810.26 billion to Rp 1,070.93 billion.

Such achievement stems primarily from the support and loyalty of our insured, good cooperation of our business partners, and commitment of all the workforces.

As reported by the Directors, the Board of Commissioners' attention to the Directors' moves to expand the company's marketing distributions, to strengthen its human resources development, and to improve the application of information technology to its operations, and to continuously evaluate the applications of good corporate governance principles, has contributed a positive impact on the company's performance over time.

In 2012 the company retrospectively applied PSAK No. 28 (2012 Revision) on Accounting for General Insurance Contract and PSAK No. 62 on Insurance Contract. Such application caused a decrease of Rp 20.47 billion in equity. But the Commissioners considered that such application is necessary to make better and equal ground for comparing insurance industries, and at the same time complying with the internationally approved financial standards as well as with insurance rules and regulations.

Therefore, the Board of Commissioners agreed with the Directors' views that there is no significant obstruction in managing the company regarding capital market regulations, taxations, and other regulations.

Demikian juga, Dewan Komisaris sependapat dengan Program Kerja dan RAPB tahun 2013 yang disusun oleh Direksi,

Pada tahun 2013, dengan memperhatikan prediksi kondisi perekonomian makro dan sosial politik yang relatif kondusif dengan prediksi pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3 - 6,8%, Direksi menetapkan Program Kerja dan RAPB dengan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 700 miliar atau naik 13,82% dibandingkan realisasi pendapatan premi bruto tahun 2012.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Pengurus perseroan pada tahun 2012.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk. atas dedikasi dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan kepada Direksi perseroan.

Dan, kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk. selalu sukses dan berkembang pada tahun-tahun berikutnya.

Likewise, with regards to 2013 Business Plan and Budget, the Board of Commissioners agreed with the Directors.

In view of the macro and socio-political conditions in 2013 and based on 6.3 to 6.8% economic growth prediction, the company aims at booking company's gross premium income of Rp 700 billion in 2013 or 13.82% increase from the year 2011.

Based on Mulyani Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant's audited financial report, evaluated as proper with no exception, the Board of Commissioners recommend the shareholders to accept the company's account in managing the 2012 performance.

In conclusion the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Board of Directors of PT Asuransi Ramayana Tbk for their excellent dedication and integrity in managing the company.

To all shareholders we would also like to express our appreciation for their trust in our performing supervision and guidance for our Board of Directors.

And, to other stakeholders, we would like to show our gratitude for all the support.

We wish a continuous success and positive growth of PT Asuransi Ramayana Tbk in the years to come.

Dewan Direksi

Board of Directors



dari kiri kekanan / from left to right

Pardomuan Harahap, S.E. | Direktur / Managing Director

Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E. | Direktur / Managing Director

Syahril, S.E. | Direktur Utama / President Director

Giri Pamengan, S.E., AAAIK | Direktur / Managing Director

Hendi Agung Hendarwan, S.E. | Direktur / Managing Director

Laporan Direksi

Director' Report

Yang terhormat para Stakeholder,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya yang telah membimbing kami pada pencapaian kami di tahun 2012.

Kondisi perekonomian makro yang relatif stabil pada tahun 2012, dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi, menurut Badan Pusat Statistik, sebesar 6,23% memberikan dampak positif kepada kinerja industri asuransi pada umumnya, termasuk kinerja perseroan.

Pada tahun 2012, perseroan meraih pendapatan premi bruto sebesar Rp 615,74 miliar dari Rp 660 miliar yang ditargetkan. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan pendapatan premi bruto pada tahun 2011 sebesar Rp 606,98 miliar.

Hasil underwriting tercapai sebesar Rp 145,93 miliar atau 23,70% dari pendapatan premi bruto, dari yang ditargetkan sebesar Rp 141,91 miliar atau 21,50% dari pendapatan premi bruto. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan hasil underwriting pada tahun 2011 sebesar Rp 104,90 miliar.

Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 33,04 miliar dari Rp 37,73 miliar yang ditargetkan. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan perolehan laba komprehensif pada tahun 2011 sebesar Rp 25,84 miliar.

Jumlah aset meningkat sebesar 32,17% dari Rp 810,26 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 1.070,93 miliar pada tahun 2012.

Jumlah liabilitas dan ekuitas juga meningkat dibandingkan dengan jumlah liabilitas dan ekuitas pada tahun 2011 masing-masing sebesar 35,16% dan 17,46%.

Dear Stakeholders,

We all thank God for the blessings He has bestowed upon our company for its successful achievement in the year 2012.

The relatively stable macro-economic growth in 2012 at the rate 6.23% as reported by the Central Statistics Agency has rendered positive effects on insurance business in general and our company in particular.

The company booked Rp 615.74 billion gross premium income. Although this outcome is less than its target, Rp 660 billion, but such achievement is still higher than the 2011 outcome, Rp 606.98 billion.

This year we targeted Rp 141.91 billion in underwriting results or 21.50% of the gross premium income but we gained Rp 145.93 billion which are 23.70% of the gross premium income. Such achievement is still higher than that of 2011 Rp. 104.90 billion.

We booked comprehensive profit of Rp. 33.04 billion below our target, Rp 37.33 billion. But such profit is still higher than 2011 comprehensive profit of Rp 25.84 billion.

Our total assets grow from Rp 810.26 billion in 2011 to Rp 1,070.93 billion in 2012 or an increase of 32.17%.

The total liabilities and equity increases by 35.16% and 17.46% respectively from the year 2011.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor pada tahun 2012 naik menjadi Rp 107,28 miliar, dari sebelumnya Rp 83,44 miliar melalui aksi korporasi perseroan, pembagian saham bonus sebagai upaya penguatan struktur permodalan perseroan.

The Company's paid-up capital increases from Rp 83.44 billion in 2011 to Rp 107.28 billion in 2012 due to our corporate action in our effort to strengthen our capital by emitting bonus dividends.

Rasio pengembalian ekuitas pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 20,33% dan 18,77%. Adapun rasio pengembalian aset pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 3,05% dan 3,17%.

Our return on equity amounts to 20.33% in 2012 as compared to 18.77% in 2011 while the return on assets 3.05% in 2012 and 3.17% in 2011.

Dengan demikian, pencapaian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2012 meningkat dibandingkan dengan tahun 2011, walaupun masih lebih rendah dari yang ditargetkan.

Based on the above data our company's financial performance has improved when compared to that of 2011 despite of being lower than 2012 targets.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, komitmen, dan kerja keras seluruh jajaran perseroan.

Such achievement stems from the support and loyalty of our business partners and commitment of all employees.

Perlu kami sampaikan juga bahwa pada tahun 2012, perseroan menerapkan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK No. 62 tentang Kontrak Asuransi secara retrospektif. Dampak penerapan PSAK di atas menyebabkan berkurangnya ekuitas perseroan sebesar Rp 20,47 miliar.

It is also worth noting that in 2012 the Company has retrospectively applied PSAK No. 28 (2012 Revision) concerning Accounting for General Insurance Contract and PSAK No. 62 on Insurance Contract. Such PSAK application has caused decrease in equity up to Rp 20.47 billion.

Pada tahun 2012, perseroan mempunyai 28 kantor cabang/unit dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan dan Sulawesi yang memasarkan produk-produk asuransi dan penjaminan, baik asuransi konvensional maupun asuransi dengan prinsip syariah.

Based on our sales perspectives the Company has 28 branches and 10 representative offices in Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan and Sulawesi, engaging in marketing of conventional and Sharia insurance products.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk yang beragam diharapkan dapat meningkatkan peluang usaha perseroan. Peluang usaha tersebut diperoleh baik secara langsung dari tertanggung, maupun melalui broker asuransi dan jalinan kerjasama dengan lembaga keuangan.

The wide distribution networks and the availability of multiple products contributed better sales. Such opportunities have been acquired directly from insured, through insurance brokers, as well as from cooperation with financial institutions.

Selain jaringan distribusi dan strategi pemasaran, manajemen juga sangat memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

In addition to marketing distribution and strategies the company has been focusing on the development of human resources and information technology.

Pengembangan sumber daya manusia secara teratur dan berkesinambungan dilaksanakan melalui program-program pelatihan, baik yang diselenggarakan di lingkungan internal maupun melalui lembaga pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bidang tugas masing-masing karyawan. Adapun pengembangan teknologi informasi dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan baik dari sisi pengadaan hardware maupun software sesuai kebutuhan usaha perseroan.

Our human resources development has been done by regular and continuous training programs conducted both internally and by training institutions based on the operational needs of employees while the technology development has been continuously employed based on corporate needs for hardware as well as software.

Melengkapi hal-hal di atas untuk melaksanakan kegiatan usaha perseroan, manajemen secara terus-menerus juga berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar kesinambungan usaha perseroan terjaga, dan melindungi kepentingan para stakeholder.

The company's management team has continuously applied good corporate governance principles to ensure the sustainment of business and our stakeholders' interest.

Secara periodik manajemen melakukan penilaian sendiri dan melakukan perbaikan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian sendiri atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut setiap tahun dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Direktorat Pengawasan Perasuransian - Otoritas Jasa Keuangan).

The company's management team conducted periodical assessment on the application of good corporate governance principles and reported the results to the the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Directorate of Insurance Supervision - the Financial Services Authority).

Perseroan juga berpartisipasi untuk membantu masyarakat yang tertimpa bencana maupun masyarakat pada umumnya di lingkungan sekitar dan di berbagai daerah sebagai wujud kepedulian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, seperti pembangunan rumah ibadah, sumbangan untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan dan bantuan sosial lainnya.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2013 dengan memperhatikan prediksi kondisi perekonomian makro dan sosial politik yang relatif kondusif dengan prediksi pertumbuhan ekonomi sebesar 6,3 - 6,8%, dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2013 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 700 miliar atau naik 13,82% dibandingkan realisasi tahun 2011.

Perlu kami sampaikan pula bahwa tidak ada kendala signifikan yang dihadapi perseroan terkait dengan pengelolaan perusahaan maupun ketentuan peraturan terkait pasar modal, perasuransian, perpajakan dan ketentuan lainnya.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stake holder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

As in the implementation of social responsibility the company helped communities in distress and the neighboring communities by donating funds for religious buildings, as well as for religious and social services.

To ensure company's growth and in view of relatively positive macro and socio-political conditions and based on the projected 6.3 to 6.8 percent economic growth, we aim at Rp 700 billion gross premium income in our 2013 Business Plan and Budget or an increase of 13.82% as compared to 2011 income.

It is also worth noting that we do not encounter significant barriers in managing the corporation and in complying with rules on capital market, insurance, taxations, and other regulations.

In conclusion we would like to express our sincere appreciation to our insured, our business partners and other stakeholders for their support and trust of our company.

Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan kepada Direksi.

Dan kepada seluruh karyawan, kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi, integritas, dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

We would like to express our gratitude also to our Commissioners for their direction, supervision and guidance.

Finally we would like also to express our sincere appreciation to our employees for their dedication, integrity and contribution to the development of our company.

We all wish a better performance in the years to come.

Sejarah Singkat Perseroan

A Brief of The Company History



Sejarah Singkat Perseroan

A Brief of The Company History

Sejarah Singkat Perseroan

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, SH No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

A Brief of the Company History

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhani Salim, SH and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	15,000,000	15,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor	8,000,000	8,000,000,000	Issued & Paid-up Capital

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham"

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/ MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	15,000,000	15,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	10,000,000	10,000,000,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	7,000,000	7,000,000,000	Founders -
- Modal Publik	3,000,000	3,000,000,000	Public -

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas

yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98

Fatimah, SH No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut :

Based on this decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	80,000,000	80,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	40,000,000	20,000,000,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	28,000,000	14,000,000,000	Founders -
- Modal Publik	12,000,000	6,000,000,000	Public -

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into script-less stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Februari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606/HT.01.04.TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- *increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500 per share.*

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606/HT.01.04.TH.2002, and announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	56,999,982	28,499,991,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	39,899,982	19,949,991,000	Founders -
- Modal Publik	17,100,000	8,550,000,000	Public -

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem SH No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681/HT.01.04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005 decided to have the branch with the Sharia principle.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, SH, No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681/HT.01.04.TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic

No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

Pembukaan cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/ 2007.

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/ KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp. 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

- *to distribute bonus stock from additional paid-in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.*
- *to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on the decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	79,799,943	39,899,971,500	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	55,859,943	27,929,971,500	Founders -
- Modal Publik	23,940,000	11,970,000,000	Public -

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010;

366/KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp. 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus - dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus - dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.
- decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	106,399,876	53,199,938,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	74,479,876	37,239,938,000	Founders -
- Modal Publik	31,920,000	15,960,000,000	Public -

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- membagikan saham bonus - dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp. 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus - dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.
- distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated on May 25, 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	166,879,646	83,439,823,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	116,815,753	58,467,876,000	Founders -
- Modal Publik	50,063,893	25,031,946,000	Public -

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

- *distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Par (Rp) Par Value	
Modal Dasar	220,000,000	110,000,000,000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor :	214,559,422	107,279,711,000	Issued & Paid-up Capital :
- Modal Pendiri	150,191,595	75,095,797,500	Founders -
- Modal Publik	64,367,827	32,183,913,500	Public -

Pada tahun 2012, perseroan memiliki 28 (dua puluh delapan) cabang/unit dan 10 (sepuluh) perwakilan dengan jumlah karyawan sebanyak 688 orang.

In the year 2012, the company had 28 (twenty eight) branches/units, and 10 (ten) representative offices in which the numbering of employees was 688 persons.

Produk Jasa Asuransi

*The Product
of Insurance Service*



Produk Jasa Asuransi

The Product of Insurance Service

Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujah, salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujah (fee).

The service product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujah, the one of the forms of akad wakalah in which the clients authorize the company to manage their fund with given ujah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

The following are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.

ASURANSI PROPERTI

PROPERTY INSURANCE

Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan / atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan.

Standard Fire Insurance Policy of Indonesia. This policy covers loss or damage to property and / or the interests of the insured.

Asuransi Property All Risks / Industrial All Risks. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks / Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Asuransi Home Stop Risk. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan khusus untuk rumah tinggal.

Home Stop Risk Insurance. This policy covers loss or damage to property or the interests of the insured and specific to the residence.

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured by the earthquake.

ASURANSI REKAYASA

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan teknik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM/ E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko machinery breakdown yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungjawaban yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port to warehouse

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.

MARINE INSURANCE

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse / port to the warehouse.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

MOTOR INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

Oto Stop Risk. Polis ini memperluas jaminan atas polis asuransi kendaraan bermotor yang standar.

Oto Stop Risk. The policy is to expand coverage for motor vehicle policy insurance standards.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan / atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and / or interest due to such in the risks insured policy.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.

ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM

LIABILITY INSURANCE

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan / kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions / activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi Comprehensive General Liability. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of collateral.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Employers Responsibility Insurance Law. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made __by the directors or officers of the insured.

ASURANSI UANG

MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Insurance Money Storage / Storage Box Money in Cashiers. This policy covers the risk of loss of money in cash or in a storage area in the checkout box.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Insurance Money Transfer. This policy covers the risk of loss during shipment due to the currency risks are insured policy.

PENJAMINAN

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

BONDING

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has met all the requirements set by the projects' owner to participate in the bidding, and be able to sign a contract of employment, if the offer is declared victoriously.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will execute and complete the work given by the projects' owner in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal repays advances received from the projects' owner in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Maintenance Bond. This warranty guarantees that the principal will perform repairs, replacement for damage and imperfections of the work according to the terms of the contract after the work is handed over.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of obligations to the principal if the principal customs does not fulfill the obligation to the customs.

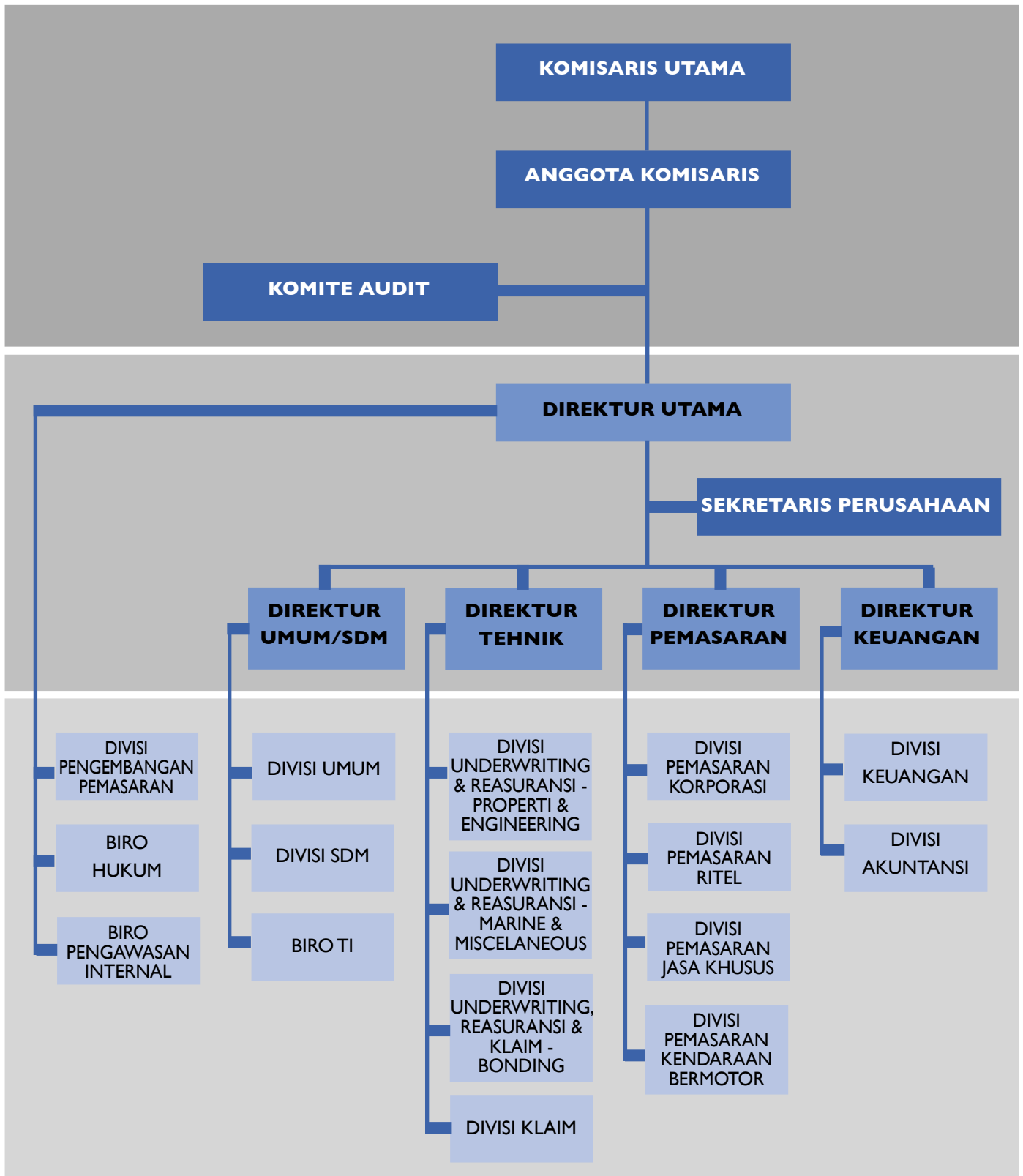
Bagan Struktur Organisasi Perseroan

*The Organization Structure
Chart of The Company*



Bagan Struktur Organisasi Perseroan

The Organization Structure Chart of The Company



Manajemen Perseroan

The Company's Management

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS		
Komisaris Utama Komisaris Komisaris	Dr. A. Winoto Doeriat Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A	Chairman Commissioner Commissioner
DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS		
Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Direktur	Syahril, S.E. Giri Pamengan, S.E., AAAIK Hendi Agung Hendarwan, S.E. Pardomuan Harahap, S.E. Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.	President Director Managing Director Managing Director Managing Director Managing Director
DEWAN PENGAWAS SYARIAH / BOARD OF SYARIAH SUPERVISOR		
Ketua Anggota	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A. DR. Mukhamad Yasid, M.Si	Chairman Member
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE		
Ketua Anggota	Dr. J.B. Sumarlin Bernard E. Tidajoh, Msi. Ak.	Chairman Member
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY		
Koordinator Anggota Anggota	R. Yoyok Setio S., Ak., M.M. Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H. Ihsanuddin T. M., S.E.	Coordinator Member Member
KEPALA DIVISI / DIVISION HEAD		
Pemasaran - Korporasi Pemasaran - Ritel Pemasaran - Kend. Bermotor Pemasaran - Bonding Pengembangan Pemasaran Underwriting & Reasuransi Property & Engineering Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous Underwriting, Reasuransi & Klaim - Bonding Klaim Keuangan Akuntansi Sumber Daya Manusia Hukum & Sekretariat Teknologi Informasi Pengawasan Internal	Ihsanuddin T. M., S.E. Ir. Yoshendri, AAAIK A. M. Andi Primadi, S.E. Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK, AIIS Ade Ahmad Hernajad, S. Tp., AAIK, CPIE. Ir. Josua Peranginangin, AAAIK C. Iman Samosir, S.T. MK3, AAAIK Yosef Maruli, S.E., AAAIK, ICBU Binsar Sumbayak, S.H., AAIK Mizwar Rosidi, S.E. R. Yoyok Setio S., Ak., M.M. Y. Parlindungan M., S.E., MSE., QIA Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H. Bambang Trisilo, S.T. Adang Wahyudi, S.E.	Marketing - Corporation Marketing - Retail Marketing - Motor Vehicle Marketing - Bonding Marketing Development Underwriting & Reinsurance Property & Engineering Underwriting & Reinsurance Marine & Miscellaneous Underwriting, Reinsurance & Claim - Bonding Claim Finance Accounting Human Resource Legal & Secretariat Information Technology Internal Audit

Kepala Divisi

Division Head



Depan kiri kekanan / front row left to right :

1. Ir. Josua Peranginangin, AAAIK
Underwriting & Reasuransi Property & Engineering /
Underwriting & Reinsurance Property & Engineering
2. Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.
Hukum & Sekretariat / *Legal & Secretariat*
3. Adang Wahyudi, S.E.
Pengawasan Internal / *Internal Audit*
4. C. Iman Samosir, S.T. MK3, AAAIK
Underwriting & Reasuransi Marine & Miscellaneous /
Underwriting & Reinsurance Marine & Miscellaneous
5. Ade Ahmad Hernajad, S. Tp., AAIK, CPIE.
Pengembangan Pemasaran / *Marketing Development*

Belakang kiri kekanan / Backside left to right :

6. Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK, AIIS
Pemasaran - Bonding / *Marketing - Bonding*
7. Binsar Sumbayak, S.H., AAIK
Klaim / *Claim*

8. A. M. Andi Primadi, S.E.
Pemasaran - Kend. Bermotor / *Marketing - Motor Vehicle*
9. R. Yoyok Setio, S. Ak., M.M.
Akuntansi / *Accounting*
10. Ir. Yoshendri, AAAIK
Pemasaran - Ritel / *Marketing - Retail*
11. Y. Parlindungan M., S.E., MSE., QIA
Sumber Daya Manusia / *Human Resource*
12. Bambang Trisilo, S.T.
Tehnologi Informasi / *Information Technology*
13. Ihsanuddin T. M., S.E.
Pemasaran - Korporasi / *Marketing - Corporation*
14. Mizwar Rosidi, S.E.
Keuangan / *Finance*
15. Yosef Maruli, S.E., AAAIK, ICBU
Underwriting, Reasuransi & Klaim - Bonding /
Underwriting, Reinsurance & Claim - Bonding

Visi & Misi Perusahaan

*The Company's
Vision & Mission*



Visi & Misi Perusahaan

The Company's Vision & Mission

Visi Perusahaan

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi

Company's Vision

To create the feeling being secured, comfortable and protected

Misi Perusahaan

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan:

Company's Mission

To create the strong and trustworthy company by:

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
 - Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
 - Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
 - Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
 - Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
 - Memastikan kesejahteraan karyawan.
- *Providing good services with excellent quality to the insured.*
 - *Ascertaining optimum benefit to all shareholders.*
 - *Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.*
 - *Developing the mutual relationship with business partners.*
 - *Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.*
 - *Ascertaining employees' prosperity.*

Riwayat Hidup Dewan Komisaris & Dewan Direksi

*Curriculum Vitae of
Board of Commissioners &
Board of Directors*



Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Curriculum Vitae of Board of Commissioners

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998 - 2008. Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Ia juga meraih diploma di bidang Management pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Ia telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, ia telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT. Inti Indorayon Utama dan PT. Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT. Mitratel Nusantara. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Dr. A. Winoto Doeriat

Chairman

He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He has also acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. Besides that, he also succeeded in obtaining his M.Ed and Ph.D degree in Education from Harvard University, USA, respectively in 1986 and in 1990. He had had experience in teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial positions at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT. Inti Indorayon Utama, President Director of PT. Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara. He was the company's stock holders.

Dr. J.B. Sumarlin

Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1999 - 2008. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Men-PAN) merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BEPEKA (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Dr. J.B. Sumarlin

Commissioner

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2008, previously as the Chairman of the company from 1999 to 2008. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning / Chairman of Bappenas (1983-1988), Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Ir. Achsan Permas, M.B.A.

Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2011. Beliau lahir di Garut, Jawa Barat pada tanggal 25 Desember 1949. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1975. Beliau memperoleh gelar MBA dari Graduate School of Business Administration (sekarang Daniels College of Business) University of Denver, Denver, Colorado Amerika Serikat pada tahun 1986.

Berpengalaman lebih dari 30 tahun sebagai pengajar senior bidang manajemen pemasaran dan CSR di PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan konsultan manajemen pada PT Binaman Utama.

Pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di lingkungan PPM Manajemen dan terakhir menjabat Direktur Utama.

Saat ini masih aktif menjadi pengajar senior, konsultan dan periset di lingkungan PPM Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM dan PT Binaman Utama. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Ir. Achsan Permas, M.B.A.

Commissioner

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2011. He was born in Garut, West Java on December 25, 1949. Completed his bachelor degree in Faculty of Agriculture, Padjadjaran University, Bandung, in 1975. He received his MBA from Graduate School of Business Administration (now Daniels College of Business), University of Denver, Denver, Colorado, USA in 1986.

He had more than 30 years of experience as senior trainer, lecturer in the field of Marketing and CSR at PPM Institute of Management and PPM School of Management as well as senior management consultant at PT Binaman Utama.

He had held various managerial positions in PPM Institute of Management until the last position as President of the Institute.

Now he is still active as a senior trainer, lecturer, consultant and researcher at PPM Institute of Management, PPM School of Management and PT Binaman Utama. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Riwayat Hidup Dewan Direksi

Curriculum Vitae of Board of Directors

Syahril, S.E.

Direktur Utama

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Direktur Pemasaran sejak 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama sejak 2004 - 2008. Beliau lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran / Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Syahril, S.E.

President Director

He has been appointed as the President Director of the company since 2008, previously as the Marketing Director from 1998 to 2004 and as the Vice President Director from 2004 - 2008. He was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing / Deputy Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings, especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He has started his professional career in general insurance business since 1978. Since 2003, he has become member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003. He was the company's stock holder.

Giri Pamengan, S.E., AAAIK

Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Direktur Keuangan sejak 2003 - 2008. Beliau lahir di Jakarta, 10 Juni 1963. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari STIEI Jakarta pada tahun 1989. Selain itu, ia juga menyandang gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) di tahun 1996. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak 1983 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Klaim. Mengikuti beberapa kursus, workshop dan juga seminar, baik nasional maupun internasional, di bidang manajemen, keuangan, dan asuransi, antara lain, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995, dan Tugu Management Program, TRB London, 1997. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

Giri Pamengan, S.E., AAAIK

Director

He has been appointed as the Technical Director since 2008, previously as the Finance Director of the company from 2003 - 2008. He was born in Jakarta, June 10, 1963. He obtained his scholar degree in economics from STIEI Jakarta in 1989. He also holds a professional's title in insurance i.e., Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) in 1996. He has worked at the company since 1983 with the last position as Division Head of Claim. He has attended many national as well as international courses, workshops and seminars in the areas of management, finance and insurance, among them, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995, and Tugu Management Program, TRB London, 1997. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

Hendi Agung Hendarwan, S.E.

Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran sejak 2008. Beliau lahir di Jakarta, 19 Februari 1953. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Borobudur Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1977 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran / Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang manajemen asuransi dan manajemen pemasaran yang diselenggarakan antara lain oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, Jakarta Insurance Institute, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia dan PPM Management. Ia memulai karir profesional pada bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1974. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

Hendi Agung Hendarwan, S.E.

Director

He has been appointed as the Marketing Director since 2008. He was born in Jakarta, February 19, 1953. He obtained his scholar degree in economics from University of Borobudur Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing / Deputy Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings in the area of insurance management, and marketing management, which are organized by Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, Jakarta Insurance Institute, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia and PPM Management. He has started his professional career in general insurance business since 1974. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Pardomuan Harahap, S.E.

Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan perseroan sejak 2008. Beliau lahir di Padangsidempuan, 14 Januari 1958. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIEI Jakarta pada tahun 1996. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan / Direktur Muda Keuangan. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, baik nasional maupun internasional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan manajemen audit, yang diselenggarakan antara lain oleh The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995, Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, dan Lembaga Manajemen Universitas Indonesia. Ia memulai karir profesional pada bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

Pardomuan Harahap, S.E.

Director

He has been appointed as the Finance Director since 2008. He was born in Padangsidempuan, January 14, 1958. He obtained his scholar degree in economics from STIEI Jakarta in 1996. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Finance / Deputy Director of Finance. He has attended several national as well as international courses and professional trainings in the area of finance, accounting, banking, insurance, and management audit, which are organized by The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York, 1995, Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, and Lembaga Manajemen Universitas Indonesia. He has started his professional career in general insurance business since 1978. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum / SDM sejak 2008 sebelumnya adalah Komisaris perseroan sejak 1998 - 2008. Beliau lahir di Solo 4 Juli 1948. Beliau memperoleh 2 gelar kesarjanaan di bidang teknik dan ekonomi dari Universitas Indonesia. Ia mengawali karirnya di bidang teknologi penerbangan di PT. IPTN dan BPPT sejak tahun 1976. Pada Tahun 1980 sebagai Direktur Pengkajian Teknologi Pemukiman dan Lingkungan Hidup - BPPT dan Kepala Proyek Kerjasama Riset dan Tehnologi antara Pemerintah Republik Indonesia dan Republik Federasi Jerman di bidang Bio Teknologi. Pada Tahun 1989 sebagai Senior Executive Vice President General Affairs PT IPTN; Wakil Ketua Pengurus Dana Pensiun Nusantara dan Sekretaris Pendiri Dana Pensiun Nusantara. Pada tahun 1997 sebagai Direktur Sub-Kontrak PT. IPTN. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Director

He has been appointed as General / HRD Director since 2008, previously as the commissioner of the company from 1998 to 2008. He was born in Solo, July 4, 1948. He received two scholar degrees in Engineering and Economics from University of Indonesia. He started his career from aviation technology in PT. IPTN (the National Aircraft Industry) and BPPT (Board of Technology Application and Study) since 1976. In 1980, he was appointed as a Director of the Settlement and Environment Technology at BPPT (Board of Technology Application and Study) and a Chief Cooperation Project of Study and Technology in Bio Technology between Indonesian Government and Federal Republic of Germany. In 1989, he was appointed as a Senior Executive Vice President of General Affairs of PT IPTN (the National Aircraft Industry); a Vice Chairman and Founder Secretary of Nusantara Pensions Fund. In 1997, he was appointed as Sub-Contractor Director of PT IPTN (the National Aircraft Industry). He was affiliated by the company's stock holders and commissioners.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan sangat menyadari pentingnya sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pekerjaannya.

Setiap tahun perseroan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2012 adalah 688 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu 5 (lima) orang bergelar Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 3 (tiga) orang bergelar Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 41 (empat puluh satu) orang bergelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK); 9 (sembilan) kandidat Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 58 (lima puluh delapan) orang kandidat Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK); dan 6 (enam) orang berregister akuntan.

The Human Resources Development

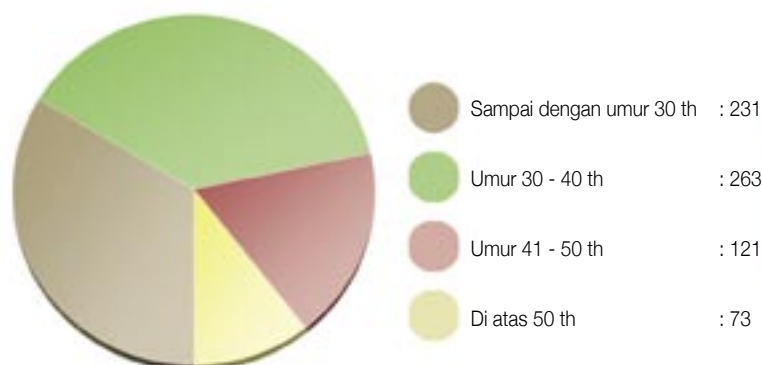
As a company engaged in management of risks, the company realizes the importance of human resources that are competent in their job.

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

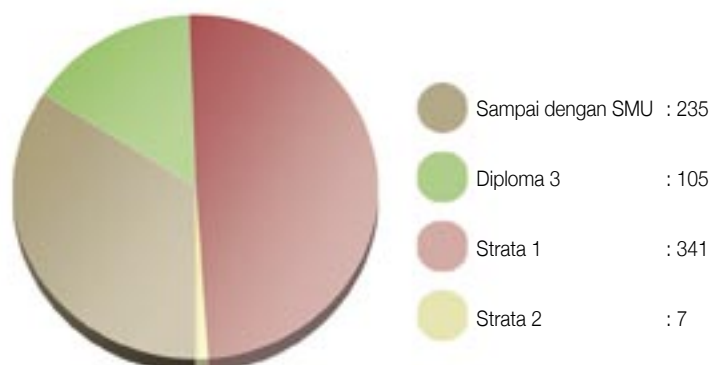
The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, tax, law, accounting, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

The number of the company's employees in 2012 was 688 persons including professional in the field of the duty, i.e. 5 (five) persons having the titles in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 3 (three) persons having the titles in Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS); 41 (forty one) persons having the titles in Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK); 9 (nine) persons candidates in Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK); 58 (fifty eight) persons candidates in Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK); and 6 (six) persons registered accountants

Komposisi Karyawan Tahun 2012
Berdasarkan Umur
The Employee's Composition of Year 2012
Based on The Age



Komposisi Karyawan Tahun 2012
Berdasarkan Pendidikan
The Employee's Composition of Year 2012
Based on The Education



Pemegang Saham Perseroan

*The Stockholders'
of The Company*



Pemegang Saham Perseroan

The Stockholders' of The Company

Nama pemegang saham <i>Name of stockholder</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Syahril, S.E.	24.61	Direktur Utama <i>President Director</i>
DR. A. Winoto Doeriat	21.30	Komisaris Utama <i>Chairman</i>
PT Ragam Venturindo	13.88	
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	11.39	Terafiliasi dengan komisaris <i>Affiliated with commissioner</i>
Korean Reinsurance Company	10.00	
Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%	12.25	
Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%	6.57	
Jumlah/ <i>Total</i>	100.00	

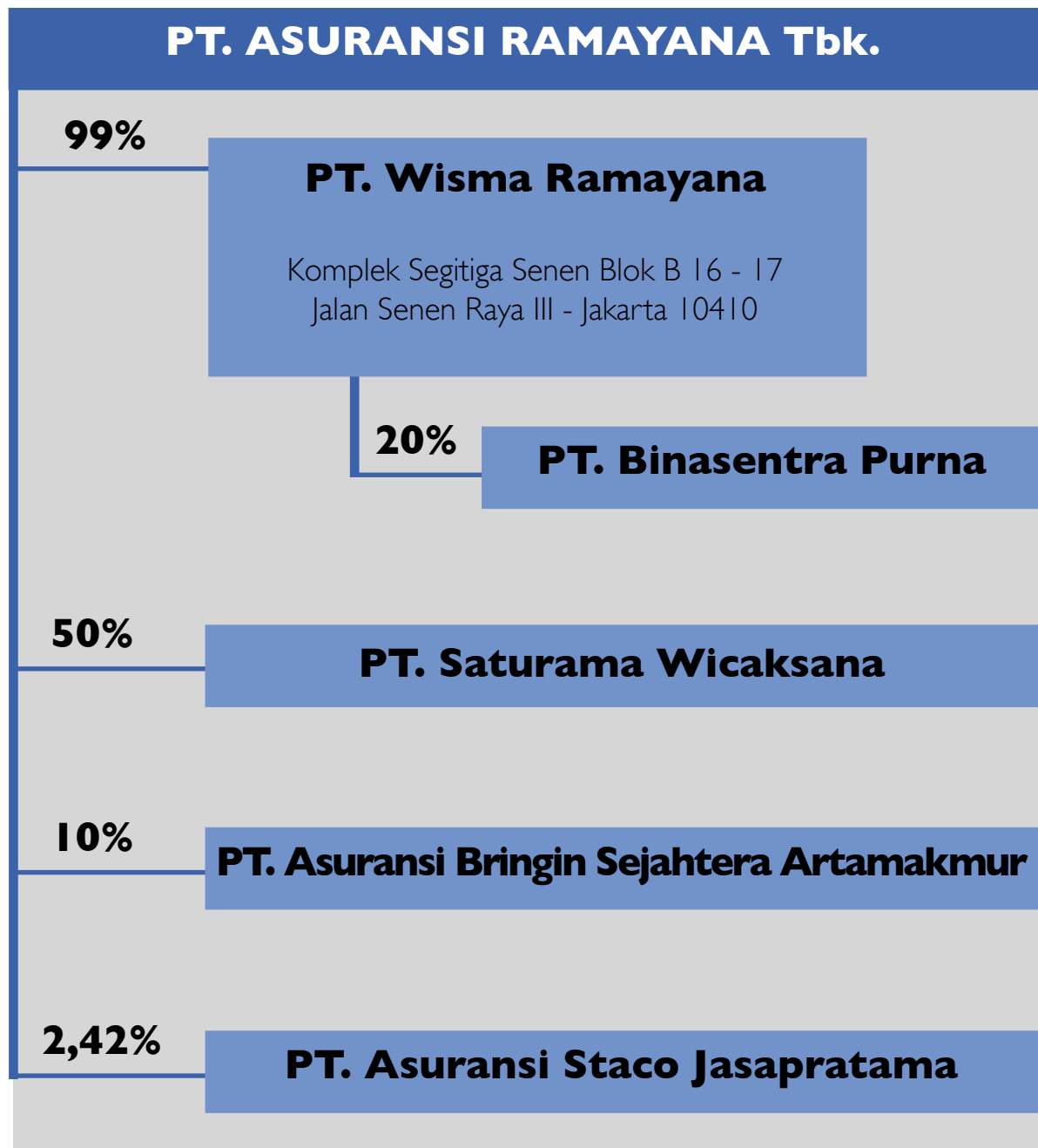
Bagan Perseroan Afiliasi

The Affiliate Companies Chart



Bagan Perseroan Afiliasi

The Affiliate Companies Chart



Saham Perseroan di Bursa

*The Company's Stock
in Stock Exchange*



Saham Perseroan di Bursa

The Company's Stock in Stock Exchange

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000 par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000 per share, at Rp 6,000 offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000 per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000 per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500 per share.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000. with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

Sehinggasejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (The Central and Bookentry Settlement System).

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500. or 22,799,961 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500. with 79,799,943 shares.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113. or 26,599,933 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp. 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp. 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

On December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000. with 106,399,876 shares.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.*

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000. with 166,879,646 shares.

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

On December 31, 2012, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000. with 214,559,422 shares.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

*The Supporting Capital
Market Institutions*



Lembaga Penunjang Pasar Modal

The Supporting Capital Market Institutions

AKUNTAN PUBLIK

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
(An independent member of Moore
Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav 32
Jakarta 10220

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

*Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
(An independent member of Moore
Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav 32
Jakarta 10220*

AKTUARIS

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA
Royal palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178
Jakarta 12870

ACTUARY

*PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA
Royal palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178
Jakarta 12870*

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT BSR INDONESIA
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jalan K. H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150

SHARE ADMINISTRATION BUREAU

*PT BSR INDONESIA
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jalan K. H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150*

NOTARIS

ARRY SUPRATNO, S.H.
Gedung Arthaloeka Lt. 7 Suite 706
Jalan Jendral Sudirman Kav. 2
Jakarta

NOTARY

*ARRY SUPRATNO, S.H.
Gedung Arthaloeka Lt. 7 Suite 706
Jalan Jendral Sudirman Kav. 2
Jakarta*

KONSULTAN HUKUM

LUBIS SANTOSA MARAMIS
Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jendral sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190

LAW CONSULTANT

*LUBIS SANTOSA MARAMIS
Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jendral sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190*

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Analysis and
Management Review*



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2012 adalah Rp 615.741 juta atau 1,44% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2011 sebesar Rp 606.980 juta. Pencapaian ini adalah 93,29% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2012 was Rp 615,741 million or 1.44% higher than that in the year 2011 which amounted to Rp 606,980 million. It achieved 93.29% from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table :

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Rp	%	Type of Insurance
Kebakaran	157,358	25.56 %	Fire
Pengangkutan Barang	70,338	11.42 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	263,308	42.76 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	30,538	4.96 %	Marine Hull
Rekayasa	41,837	6.79 %	Engineering
Bonding	26,749	4.34 %	Bonding
Aneka	25,613	4.16 %	Miscellaneous
Jumlah	615,741	100.00 %	Total

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2012 adalah Rp 277.015 juta atau 14,26% lebih tinggi dibandingkan dengan Beban klaim bruto tahun 2011 sebesar Rp 242.434 juta. Pencapaian ini adalah 74,42% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2012 seperti dalam tabel berikut ini :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2012 was Rp 277,015 million or 14.26% higher than that in the year 2011 which amounted to Rp 242,434 million. It achieved 74.42% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2012 are as follows :

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	77,783	49.43 %	Fire
Pengangkutan Barang	13,004	18.49 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	120,507	45.77 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	10,967	35.91 %	Marine Hull
Rekayasa	26,362	63.01 %	Engineering
Bonding	20,750	77.57 %	Bonding
Aneka	7,642	29.84 %	Miscellaneous
Jumlah	227,015	44.99 %	Total

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 145.928 juta atau 39,11% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2011 sebesar Rp 104.900 juta. Pencapaian ini adalah 102,83% dari target.

Pada tahun 2012, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 23,70% lebih tinggi dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2011 yaitu 17,28%. Target rasio underwriting pada tahun 2012 adalah 21,50%.

Pada tahun 2012 dan 2011, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2012 was Rp 145,928 million or 39.11% higher compared to that in the year 2011, amounting to Rp 104,900 million. It achieved 102.83% from the target.

In 2012, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 23.70% higher than that in the year 2011 was 17.28%. The target of underwriting ratio in the year 2012 was 21.50%

In 2012 and 2011, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	2012	2011	Type of Insurance
Kebakaran	20.36 %	3.92 %	Fire
Pengangkutan Barang	26.69 %	23.46 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	26.85 %	25.13 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	6.32 %	8.71 %	Marine Hull
Rekayasa	12.86 %	11.60 %	Engineering
Bonding	29.81 %	50.42 %	Bonding
Aneka	35.64 %	26.38 %	Miscellaneous
Rasio Underwriting	23.70 %	17.28 %	Underwriting Ratio

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 27.331 juta atau 9,25% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2011 yang sebesar Rp 25.017 juta. Pencapaian ini adalah 103,93% dari target

Hasil investasi pada tahun 2012 adalah 7,14% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2012 adalah 6,31% dari rata-rata total investasi

Total investasi pada tahun 2012 meningkat sebesar Rp 40.913 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2011.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2012 sebesar Rp 140.070 juta atau meningkat 27,74% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2011 sebesar Rp 109.654 juta. Pencapaian ini adalah 112,18% dari target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2012 adalah Rp 32.639 juta atau lebih tinggi 27,27% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2011 sebesar Rp 25.645 juta. Pencapaian ini adalah 87,43% dari target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2012 adalah Rp 33.043 juta, atau lebih tinggi 27,88% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2011 sebesar Rp 25.838 juta. Pencapaian ini adalah 87,56% dari target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2012 adalah Rp 152 per saham, atau lebih rendah 1,30% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2011 sebesar Rp 154 per saham.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 160.513 juta, meningkat 17,46% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 136.650 juta. Pencapaian tersebut adalah 85,80% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2012, yaitu sebesar Rp 187.068 juta

Investment Income

The investment income in the year 2012 reached Rp 27,331 million or 9.25% higher than that in the year 2011 which amounted to Rp 25,017 million. It achieved 103.93% from the target.

The investment yield in the year 2012 was 7.14% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2012 was 6.31% from the average of total investment.

The total investment in the year 2012 increased Rp 40,913 million compared to that in the year 2011.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Operating Expense

The operating expense in the year 2012 was Rp 140,070 million, or increase 27.74% compared to that in the year 2011, amounting to Rp 109,654 million. It achieved 112.18% from the target.

Net Income

The net income in the year 2012 was Rp 32,639 million, or 27.27% higher than that in the year 2011 that was Rp 25,645 million. It achieved 87.43% from the target.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2012 was Rp 33,043 million, or 27.88% higher than that in the year 2011 that was Rp 25,838 million. It achieved 87.56% from the target.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2012 was Rp 152 per share, or 1.30% lower than that in the year 2011, amounting to Rp 154 per share.

Equity

The total equity in the year 2012 was Rp 160,513 million, 17.46% higher than that Rp 136,650 million in the year 2011. It achieved 85.80% from the target of total equity in the year 2012, that was Rp 187,068 million.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham - ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.070.926 juta, meningkat 33,17% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2011 sebesar Rp 810.255 juta. Pencapaian tersebut adalah 85,53% dari target jumlah aset pada tahun 2012, yaitu sebesar Rp1.252.046 juta

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 119.552 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 86.260 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 33.292 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 87,94% dan piutang reasuransi 78,27%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 910.413 juta, meningkat sebesar 35,16% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2011 sebesar Rp 673.605 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2012 adalah 85,01%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2011 adalah 83,13%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 83.328 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi, hutang komisi, dan hutang bank.

Hutang bank adalah hutang anak perusahaan, PT Wisma Ramayana, yang pada tahun 2012 jumlahnya nihil dan seluruhnya dalam denominasi mata uang Rupiah.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2012 mengalami surplus Rp 1,454 juta, lebih kecil dibandingkan dengan surplus arus kas pada tahun 2011 sebesar Rp 3.582 juta.

The total equity included the capital stock - issued and paid up capital amounting to Rp 107,280 million.

Assets

The total assets in the year 2012 was Rp 1,070,926 million, increase 32.17% higher than that Rp 810,255 in the year 2011. It achieved 85.53% from the target of total assets in the year 2012, that was Rp 1,252,046 million.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2012 were Rp 119,552 million consisting of the premium receivable, Rp 86,260 million and the reinsurance receivable, Rp 33,292 million. The collectability of the premium receivable was 87.94% and the reinsurance receivable was 78.27%.

Liability

The total liabilities in the year 2012 were Rp 910,413 million, increasing 35.16% higher than those in the year 2011 that were Rp 673,605 million.

The liabilities to asset ratio in the year 2012 were 85,01%, and in the previous year the liabilities to asset ratio were 83,13%.

Account Payable

The total account payables in the year 2012 were Rp 83,328 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, commission payable, and bank payable.

Bank payable was subsidiary payable, PT Wisma Ramayana, that were nil in the year 2012 and all of those in Rupiah Indonesian denomination.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Cash Flow

The company cash flow in 2012 was surplus Rp 1,454 million, lower than that in 2011 that was surplus Rp 3,582 million.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 25.368 juta, lebih rendah dari surplus tahun 2011 sebesar Rp 92.963 juta.

The cash flow from operating activities was surplus Rp 25,368 million, lower than that in 2011 that was surplus Rp 92,963 million.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp 13.540 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2011 sebesar Rp 77.970 juta.

The cash flow from investing activities was deficit Rp 13,540 million, lower than that in 2011 that was deficit Rp 77,970 million.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 10.374 juta, lebih rendah dari defisit tahun 2011 sebesar Rp 11.411 juta.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 10,374 million, lower than that in 2011 that was deficit Rp 11,411 million.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2012 adalah 227,11% dan pada tahun 2011 adalah 232,24%.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2012 was 227.11%, and in 2011 it was 232.24%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2012 adalah 150,18% dan pada tahun 2011 adalah 179,92%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2012 was 150.18%, and in 2011 it was 179.92%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2012 adalah 390,84% dan tahun 2011 adalah 762,82%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2012 was 390.84%, and in 2011 it was 762.82%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2012 adalah 517,63% dan pada tahun 2011 adalah 458,11%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2012 was 517.63%, and in 2011 it was 458.11%.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2012, perseroan menerapkan PSAK baru dan revisi yang diberlakukan sejak awal tahun 2012.

Changes of Accounting Policy

In the year 2012, the company adopted the new and revised PSAK that has been applied since the beginning of the year 2012.

Penerapan PSAK tersebut mengakibatkan adanya perubahan kebijakan akuntansi pada beberapa pos laporan keuangan.

The adoption of that PSAK caused changes of accounting policy in several accounts of financial statements.

Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011 / 31 Desember 2010.

The adoption of that PSAK was done retrospectively for the financial statements for the year ending on December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011 / December 31, 2010.

Dampak dari penerapan PSAK No. 28 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi" tersebut menyebabkan turunnya saldo laba sebesar Rp 20.467 juta.

The effect of the adoption of PSAK No. 28 (Revised 2012) "Accounting for the General Insurance Contract" and PSAK No. 62 "Insurance Contract" caused the decrease of the retained earning that was Rp 20,467 million.

Pendapatan Premi Bruto Menurut Jenis Asuransi Gross Premium Income By Type Of Insurance

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Realisasi 2012 Actual 2012	Realisasi 2011 Actual 2011	Prosentase terhadap Realisasi 2011 Percentage to Actual 2011	Type of Insurance
Kebakaran	157,358	197,135	79.82 %	Fire
Pengangkutan Barang	70,338	59,794	117.63 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	263,308	184,178	142.96 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	30,538	35,155	86.87 %	Marine Hull
Rekayasa	41,837	59,140	70.74 %	Engineering
Bonding	26,749	33,444	79.98 %	Bonding
Aneka	25,613	38,134	67.17 %	Miscellaneous
Jumlah	615,741	606,980	101.44 %	Total

Portofolio Premi Bruto 2012
2012 Gross Premium Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull

Portofolio Premi Bruto 2011
2011 Gross Premium Portfolio



- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi Gross Claim Ratio By Type Of Insurance

(Rp jutaan)

(Rp million)

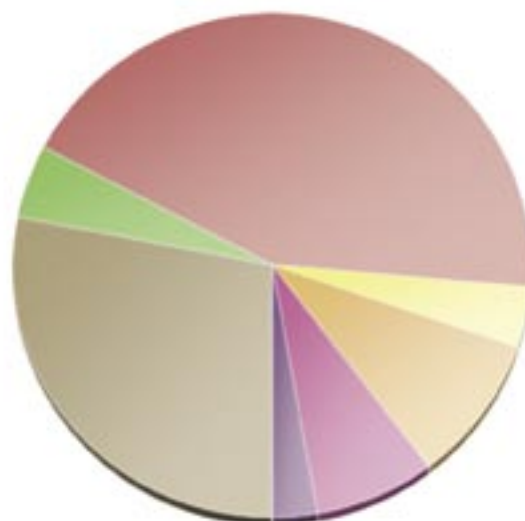
Jenis Asuransi	Realisasi 2012 Actual 2012	Realisasi 2011 Actual 2011	Prosentase terhadap Realisasi 2011 Percentage to Actual 2011	Type of Insurance
Kebakaran	77,783	85,894	90.56 %	Fire
Pengangkutan Barang	13,004	20,848	62.38 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	120,507	88,788	135.72 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	10,967	7,137	153.66 %	Marine Hull
Rekayasa	26,362	18,450	142.88 %	Engineering
Bonding	20,750	8,994	230.71 %	Bonding
Aneka	7,642	12,323	62.01 %	Miscellaneous
Jumlah	277,015	242,434	114.26 %	Total

Portofolio Klaim Bruto 2012
2012 Gross Claim Ratio Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull

Portofolio Klaim Bruto 2011
2011 Gross Claim Ratio Portfolio



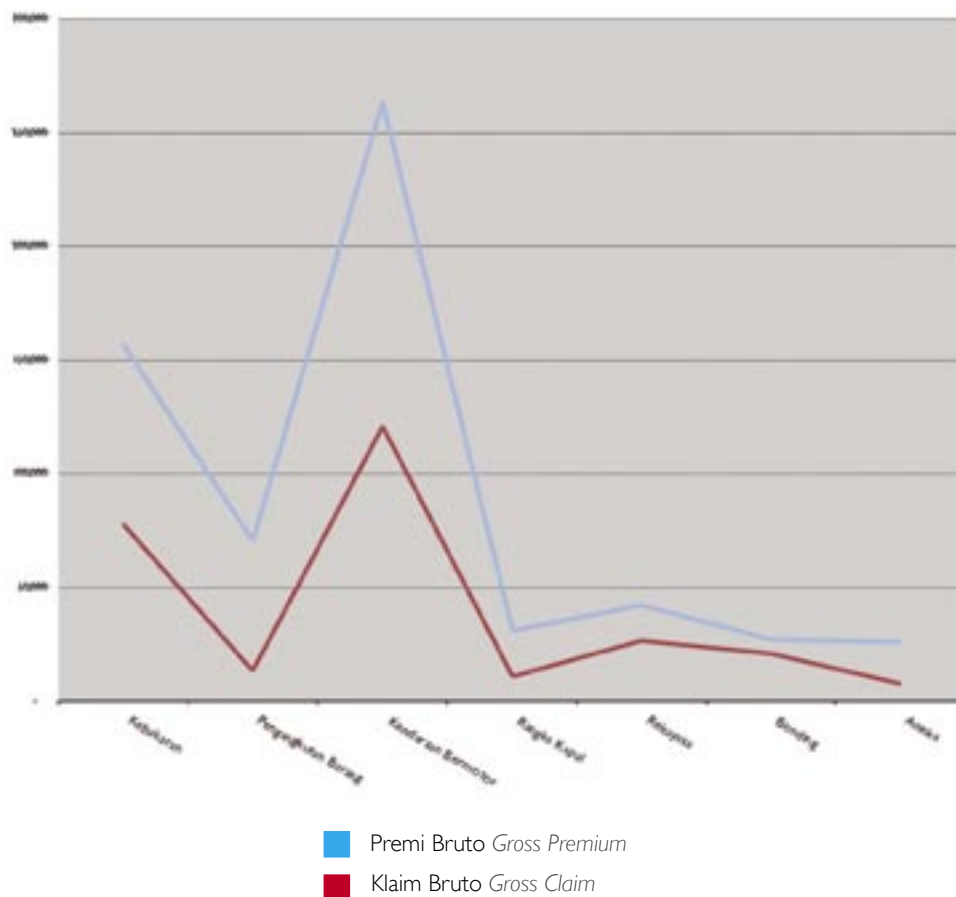
- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2012 Summary Of Gross Premium, Gross Claim & Loss Ratio 2012

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Ratio Loss Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	157,358	77,783	49.43 %	Fire
Pengangkutan Barang	70,338	13,004	18.49 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	263,308	120,507	45.77 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	30,538	10,967	35.91 %	Marine Hull
Rekayasa	41,837	26,362	63.01 %	Engineering
Bonding	26,749	20,750	77.57 %	Bonding
Aneka	25,613	7,642	29.84 %	Miscellaneous
Jumlah	615,741	277,015	44.99 %	Total



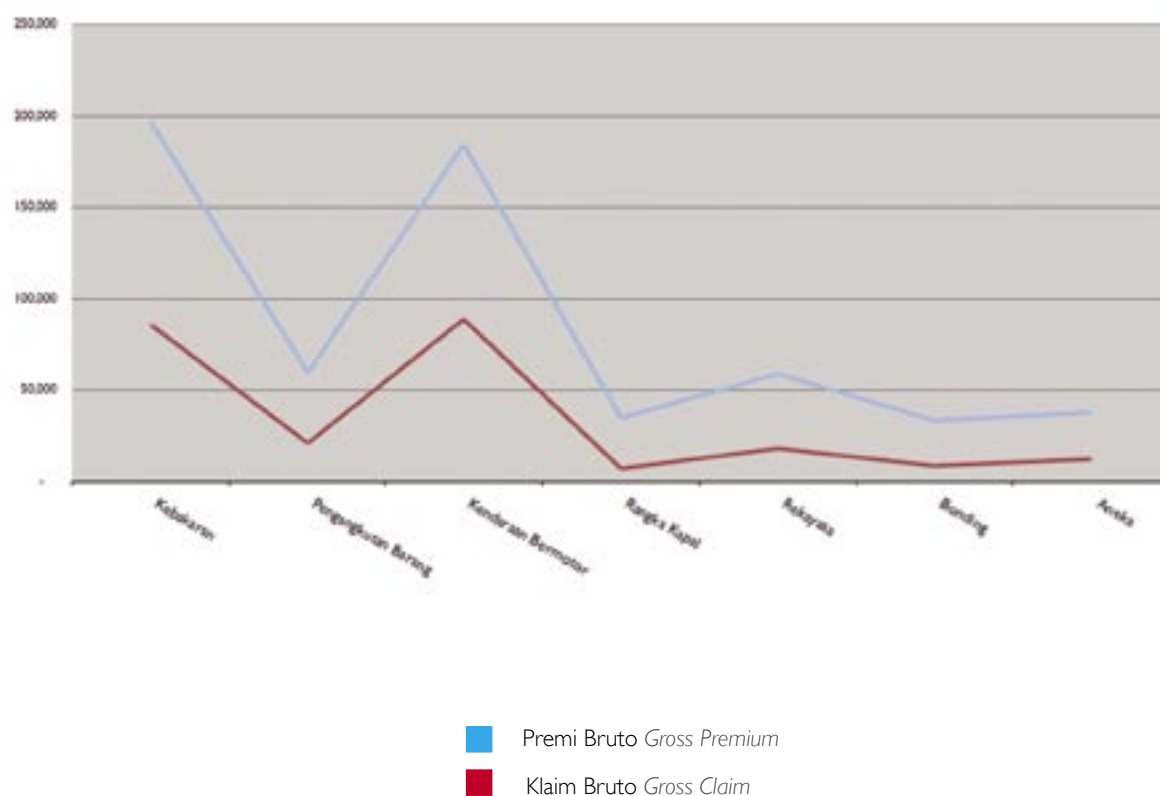
Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2011

Summary Of Gross Premium, Gross Claim & Loss Ratio 2011

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Premi Bruto Gross Premium	Klaim Bruto Gross Claim	Loss Rasio Loss Ratio	Type of Insurance
Kebakaran	197,135	85,894	43.57 %	Fire
Pengangkutan Barang	59,794	20,848	34.87 %	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	184,178	88,788	48.21 %	Motor Vehicle
Rangka Kapal	35,155	7,137	20.30 %	Marine Hull
Rekayasa	59,140	18,450	31.20 %	Engineering
Bonding	33,444	8,994	26.89 %	Bonding
Aneka	38,134	12,323	32.31 %	Miscellaneous
Jumlah	606,980	242,434	39.94 %	Total



Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

*The Marketing Strategy of
Insurance Service*



Strategi Pemasaran Jasa Asuransi

The Marketing Strategy of Insurance Service

Strategi pemasaran yang dikembangkan perseroan adalah:

- mengoptimalkan segmen pasar perseroan;
- mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan;
- lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung;
- lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan;
- senantiasa menjaga citra baik perseroan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan;
- mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.

The company's marketing strategies implied are:

- *optimizing market segment of the company;*
- *optimizing distribution networking of the company;*
- *responding more to prepare the customer protection needs;*
- *responding more to handle complaints and improving service standard;*
- *keeping a good image of the company in every relation with the customers*
- *developing capabilities and techniques to marketing staff.*

Prospek Usaha

Business Prospect



Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan mempunyai 28 (dua puluh delapan) kantor cabang dan 10 (sepuluh) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi.

The company has 28 (twenty eight) branch offices and 10 (ten) representative offices, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, and Sulawesi.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2012 sebesar Rp 700 miliar.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2012 amounting to Rp 700 billion.

Kebijakan Dividen

The Dividend Policy



Kebijakan Dividen

The Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2012 dan 2011, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 9.178.380.530,- dan Rp 5.851.993.180,-

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2007 sampai 2011 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2012 and 2011, the company paid cash dividend amounting to Rp 9,178,380,530. and Rp 5,851,993,180. respectively

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2007 to 2011 are as follows :

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham dari Tahun 2007 - 2011 ***The Earning Per Share and Dividend Per Share from the Year 2007 - 2011***

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2007	07 Juli 2008 <i>July 07, 2008</i>	Rp 272	Rp 115	42,28
2008	09 Juli 2009 <i>July 09, 2009</i>	Rp 220	Rp 94	42,73
2009	06 Juli 2010 <i>July 06, 2010</i>	Rp 276	Rp 70	25.36
2010	08 Juli 2011 <i>July 08, 2011</i>	Rp 229	Rp 55	24.02
2011	05 Juli 2012 <i>July 05, 2012</i>	Rp 223	Rp 55	24,70

Informasi Harga Saham Perseroan

*The Price Information of
The Company's Stock*



Informasi Harga Saham Perseroan

The Price Information of The Company's Stock

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dan 2011:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2012 and 2011:

Tahun Year	Kwartal Ke Quarter	Volume Volume	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) The Closing Share Price (Rp)
2012	Pertama / First	201,000	2,425	820	2,425
	Kedua / Second	442,500	2,600	950	1,030
	Ketiga / Third	120,000	1,070	950	1,070
	Keempat / Fourth	92,000	1,060	920	980
2011	Pertama / First	8,000	1,560	1,000	1,400
	Kedua / Second	448,500	2,900	1,300	1,820
	Ketiga / Third	151,500	1,830	1,110	1,290
	Keempat / Fourth	751,000	1,380	720	820

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.
- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*
- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*
- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.*
- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide*

pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.

input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

The Stockholders' Right and General Meeting

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

Pada tahun 2012, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2012 dengan agenda pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan perseroan tahun buku 2011, dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa pada tanggal 24 Mei 2012 dengan agenda pembagian saham bonus.

In the year 2012, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 24, 2012 with the agenda of accountability of The Board of Directors on the management of the company for the period of 2011 fiscal year, and held once the Extraordinary Stockholders' General Meeting on May 24, 2012 with the agenda of the distribution of bonus stock.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 1(satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang anggota Komisaris.

Perseroan mempunyai 2 (dua) Komisaris Independen.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pemeriksaan Internal, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of President Commissioner and 2 (two) commissioners.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners.

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%

In the year 2012, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 6 (six) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

The remuneration of the Board of Commissioners are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.321 juta.

The total remunerations of the Board of Commissioners for the year 2012 amounted to Rp 1,321 million.

Dewan Pengawas Syariah

The Board of Sharia Supervisor

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

- *product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

The company has 3 (three) independent Directors as stipulated by the law and public regulations.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2012, Direksi mengadakan rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali dengan tingkat kehadiran direktur 100%

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 5.581 juta.

In the year 2012, The Board of Directors held on the meeting 29 (twenty nine) times with the attendance of the director 100%.

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The remuneration of the Board of Directors are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2012 amounted to Rp 5,581 million.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of one Chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to identify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following:

- 1. review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*
- 2. review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.*
- 3. review the internal audit.*
- 4. report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.*
- 5. review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.*
- 6. safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
- 7. make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).*

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

Sekretaris Perseroan

The Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

The Corporate Secretary consists of one coordinator and 2 (two) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan stakeholder sehubungan dengan kondisi dan/atau corporate action perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh stakeholder.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.

- to pay attention to the capital market development, especially the regulation of the capital market.
- to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.
- to socialize material information to all stakeholders.
- to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.

- bertindak sebagai sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan stake holder lainnya.
- *to liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2012 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) dengan jasa audit sebesar Rp 325 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2012, the appointed external auditor was Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting to Rp 325 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial

dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 15 hari bursa sebelum pelaksanaan rapat.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Bapepam & Lembaga Keuangan nomor X.K.6.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 15 days at the latest before the meeting.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. X.K.6.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

Risiko Usaha

Business Risk



Risiko Usaha

Business Risk

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

As a financial institution engaged in managing risks, the company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on the company's business stem from various factors, including :

Economic, Socio-political and Legal

The socio-political conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Legal risk

The legal risk is the risk face by the company. It becomes a real risk when the company is suffering from the case in dispute with the insured. The fact is that there is a tendency that judge / court fails to be impartial and the insured win most of the case in court. The judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & conditions, which have changed enormously compared to the terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya terms & conditions yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan.

Back-up Reinsurance

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsurer for some occupations like natural disaster's risks, and the lowness of the premium price especially in industrial risks.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, the company has taken the following steps :

1. *to focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to the company.*

- | | |
|---|---|
| 2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu. | 2. <i>to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.</i> |
| 3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah. | 3. <i>to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.</i> |
| 4. melakukan restrukturisasi aktiva perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif. | 4. <i>to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.</i> |
| 5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan. | 5. <i>to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.</i> |
| 6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cashflow perseroan. | 6. <i>to improve premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.</i> |

Kerjasama Reasuransi

The Reinsurance Cooperation



Kerjasama Reasuransi

The Reinsurance Cooperation

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT. Reasuransi Internasional Indonesia
- PT. Reasuransi Nasional Indonesia
- PT. Tugu Reasuransi Indonesia
- PT. Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Hannover Ruckversicherungs-AG, Malaysia
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- B. E. S. T. Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- Swiss National Insurance Company, Labuan, Malaysia
- SCOR Reinsurance Asia - Pacific, Singapura
- ACR ReTakaful Sea Bhd, Malaysia

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- *PT. Reasuransi Internasional Indonesia*
- *PT. Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT. Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT. Maskapai Reasuransi Indonesia*

Overseas :

- *Korean Reinsurance Company, Singapore*
- *Hannover Ruckversicherungs-AG, Malaysia*
- *Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia*
- *General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch*
- *Arig Re, Bahrain*
- *First Capital Re, Singapore*
- *Lloyd's Syndicate UK*
- *Labuan Re Malaysia*
- *B. E.S.T. Re Malaysia*
- *Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch*
- *Swiss National Insurance Company, Labuan, Malaysia*
- *SCOR Reinsurance Asia - Pacific, Singapore*
- *ACR ReTakaful Sea Bhd, Malaysia*

Program Reasuransi untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Reinsurance program for 2012 were as follows:

I. Program Reasuransi Proporsional Treaty

I. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program treaty for each loss and risk					
Jenis Pertanggungan	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of Insurance
Kebakaran Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	6,250,000,000 657,895	94,000,000,000 10,210,526	46,750,000,000 4,921,053	150,000,000,000 15,789,474	Fire Direct business Rupiah US Dollar *)
Pengangkutan Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	3,000,000,000 315,789	37,560,000,000 3,953,684	19,440,000,000 2,046,316	60,000,000,000 6,315,789	Marine cargo Direct business Rupiah US Dollar *)
Rekayasa Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *	6,250,000,000 657,895	55,750,000,000 5,868,421	25,500,000,000 2,684,211	87,500,000,000 9,210,527	Engineering Direct business Rupiah US Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan umum, Aneka Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	750,000,000 78,947	10,650,000,000 1,121,053	5,100,000,000 536,842	16,500,000,000 1,736,842	Liability, General accident, etc Direct Business Rupiah US Dollar *)
Surety Bond Bisnis langsung Rupiah Dollar Amerika Serikat *)	450,000,000 47,368	11,300,000,000 1,189,474	1,250,000,000 131,579	13,000,000,000 1,368,421	Bonds Direct Business Rupiah US Dollar *)

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk					
	Retensi bersih/ Net retention Rp	Dalam Negeri/ Local Rp	Luar Negeri/ Foreign Rp	Jumlah/ Total Rp	
Kebakaran dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,500,000,000 157,895	3,158,750,000 332,500	1,591,250,000 167,500	6,250,000,000 657,895	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,000,000,000 105,263	3,491,250,000 367,500	1,758,750,000 185,132	6,250,000,000 657,895	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor, Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	150,000,000 15,789	2,850,000,000 300,000	- -	3,000,000,000 315,789	Motor vehicle, Heavy Equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	400,000,000 42,105	9,600,000,000 1,010,526	- -	10,000,000,000 1,052,631	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan, rekayasa, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri, Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,500,000,000 157,895	48,877,500,000 5,145,000	24,622,500,000 2,591,842	75,000,000,000 7,894,737	Property, marine cargo engineering, motor vehicle, and personal Acc Direct business Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program reasuransi non proporsional - excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Surat Pernyataan Direksi & Komisaris

*The Board of Directors' and
The Board of Commissioners' Statement*

A black and white photograph showing a close-up of a person's hand, wearing a white shirt cuff and a dark suit sleeve, holding a dark pen and writing on a white document. The document is slightly angled, and the background is a soft, out-of-focus grey.

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2012**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF
CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2012**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2012 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 31 Maret 2013

Jakarta, March 31, 2013

Direksi / Board of Directors



Syahril, S.E.

Direktur Utama / President Director



Giri Pamengan, S.E., AAIK
Direktur / Managing Director



Hendi Agung Hendarwan, S.E.
Direktur / Managing Director



Pardomuan Harahap, S.E.
Direktur / Managing Director



Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.
Direktur / Managing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



DR. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama / Chairman



DR. J.B. Sumarlin
Komisaris / Commissioner



Ir. Achsan Permas, M.B.A.
Komisaris / Commissioner

Alamat Kantor Pusat dan Cabang Perseroan

The Address of The Head Office and Branch

Kantor Pusat / Head Office :

Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340 - P.O.Box 4685
Phone : (021) 319 37148 (Hunting)
Fax : (021) 319 34825, 392 1061, 310 7448
Website : www.ramayanainsurance.com
Email : info@ramayanains.com

Kantor Cabang / Branches :

Jakarta - Senen

Komp. Segitiga Senen Blok B 16 - 17
Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
Phone : (021) 385 5112 - 14, 352 0404
Fax : (021) 385 2312

Jakarta - Harmoni

Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11
Jl. Suryopranoto No. 2 - 4 Jakarta Pusat 10130
Phone : (021) 638 58617, 638 66428, 638 57222
Fax : (021) 638 66437

Jakarta - Pondok Indah

Komp. Pondok Indah Plaza Blok UA 2-3
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
Phone : (021) 765 8355 - 57, 759 13009
Fax : (021) 769 4725

Jakarta - Sudirman

Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8 Jakarta Pusat 10220
Phone : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666
Fax : (021) 570 7188

Jakarta - Tendean

Jl. Wolter Monginsidi No.122-124
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : (021) 319 25315, 319 04040, 319 05544
Fax : (021) 319 03926

Serpong

JL. Pahlawan Seribu,
Ruko Golden Boulevard II, Blok R-01
BSD City, Serpong Tangerang 151322
Phone : (021) 531 61494
Fax : (021) 531 61495

Bekasi

Sun City Square
Jl. Mayor Hasibuan Blok A No.10, Bekasi 17141
Phone : (021) 889 60210, 888 63637
Fax : (021) 888 63675

Bogor

Jl. Raya Padjajaran No. 59E, Bogor
Phone : (0251) 831 3969, 831 5606
Fax : (0251) 832 9188

Bandung

Jl. Karapitan No. 119
Bandung 40262
Phone : (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440,
731 5743
Fax : (022) 731 2801

Cirebon

Jl. Dr. Sudarsono 276
Cirebon 45134
Phone : (0231) 203 675, 206 784, 338 0444
Fax : (0231) 203 675

Semarang

Jl. Pandanaran 2 - 6 B II / 3 - 4
Semarang 50158
Phone : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
Fax : (024) 841 6726

Solo

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 70
Solo 57132
Phone : (0271) 713 382, 715 999
Fax : (0271) 715 188

Surabaya

Jl. Embong Gayam No. 2
Surabaya 60271
Phone : (031) 532 3383 - 84, 548 4500
Fax : (031) 531 3151

Malang

Jl. Ade Irma Suryani 19 A
Malang 65119
Phone : (0341) 320 228, 707 6969
Fax : (0341) 350 038

Jember

Jl. Letjen. DI. Panjaitan 162
Jember 68133
Phone : (0331) 331 367, 322 5201, 770 6999
Fax : (0331) 334 932

Denpasar

Komp. Duta Permai
Jl. Dewi Sartika Denpasar 80114
Phone : (0361) 234 866, 744 3533, 842 4005
Fax : (0361) 233 712

Medan

Jl. Bukit Barisan 3 E-F
Medan 20111
Phone : (061) 415 1644, 415 4567
Fax : (061) 451 0507

Batam

Komp. Mahkota Raya Blok D No.01
Jl. Engku Putri - Batam Center
Batam 29411
Phone : (0778) 748 3375 (Hunting)
Fax : (0778) 748 3376

Padang

Jl. Pemuda No. 51
Padang
Phone : (0751) 208 94, 214 97, 787 3333
Fax : (0751) 208 47, 325 96

Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 498 G
Pekanbaru 28282
Phone : (0761) 855 210, 854 075, 856 672,
707 7999
Fax : (0761) 854 076

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai 106
Palembang 30135
Phone : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
Fax : (0711) 310 960

Bandar Lampung

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 D
Bandar Lampung
Phone : (0721) 260 900, 268 545
Fax : (0721) 269 264

Manado

Jl. 17 Agustus - Bumi Beringin
Manado 95113
Phone : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
Fax : (0431) 863 321

Makassar

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 85 C
Makassar 90132
Phone : (0411) 878 663, 878 664, 878 666
Fax : (0411) 878 665

Balikpapan

Komplek Balikpapan Permai Blok C2 No. 91
Jl. Jendral Sudirman - Balikpapan 76114
Phone : (0542) 417 788 (Hunting)
Fax : (0542) 424 529

Banjarmasin

Jl. Pahlawan No. 44 A
Kelurahan Seberang Masjid
Banjarmasin 70231
Phone : (0511) 327 0365 (Hunting), 327 0362
Fax : (0511) 326 9404

Unit Jasa Khusus

Jl. Kebon Sirih No.49
Jakarta Pusat 10340
Phone : (021) 391 3864
Fax : (021) 319 02685, 319 08107

Unit Syariah

Komp. Segitiga Senen Blok B16-17
Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
Phone : (021) 385 5112 - 14, 352 0404
Fax : (021) 835 2312

Perwakilan Yogyakarta

Jl. Kaliurang KM 6,5 No. B18
Kentungan - Yogyakarta 55283
Phone : (0274) 747 8184
Fax : (0274) 880 604

Perwakilan Kendari

Jl. Achmad Yani No.228
(Depan Show Room Toyota Haji Kalla)
Kendari 93117
Phone : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax : (0401) 319 0461

Perwakilan Mataram

Jl. Selaparang No. 53 E
Cakranegara - Mataram 83231
Phone : (0370) 687 2334
Fax : (0370) 625 113

Perwakilan Pontianak

Jl. Danau Sentarum, Gang Nurhadi I No. 5
Pontianak 78116
Phone : (0561) 714 4579
Fax : (0561) 744 610

Perwakilan Samarinda

Jl. P.M. Noor
Ruko Pondok Surya Indah Blok CB No. 2
Samarinda 72119
Phone : (0541) 220 114
Fax : (0541) 220 178

Perwakilan Gorontalo

Jl. Jhon Aryo Katili, Kota Tengah
Gorontalo 96216
Phone : (0435) 878 2955
Fax : (0435) 824 671

Perwakilan Bengkulu

Jl. Danau RT 02/RW 01 - Kel. Panorama
Kec. Gading Cempaka, Bengkulu 38226
Phone : (0736) 346 950
Fax : (0736) 346 950

Perwakilan Jambi

Jl. Slamet Riyadi No. 3/35C, Telanaipura
Jambi 36121
Phone : (0741) 324 93
Fax : (0741) 324 93

Perwakilan Palu

Jl. S. Parman No. 7A
Palu 94111
Phone : (0451) 451 992
Fax : (0451) 451 992

Perwakilan Pangkal Pinang

Jl. Soekarno Hatta No. 3
Pangkalan Baru - Bangka Tengah
Bangka Belitung 33684
Phone : (0717) 426 2270
Fax : (0717) 426 2271

Laporan Keuangan Konsolidasi 2012 & 2011

*Consolidated Financial
Statements 2012 & 2011*



**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan/
Consolidated Financial Statements with Supplementary Information
Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2012 dan 2011/

*As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31,
2010, and for the Years Ended December 31, 2012 and 2011*

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 / <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - <i>As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9
Lampiran – Lampiran/Attachments	
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Financial Position – Parent Company Only</i>	
II. Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Comprehensive Income – Parent Company Only</i>	
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes in Equity – Parent Company Only</i>	
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows – Parent Company Only</i>	
V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income – Parent Company Only</i>	
VI. Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Analysis of Admitted Assets – Parent Company Only</i>	
VII. Informasi Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Solvency Margin Calculation – Parent Company Only</i>	
VIII. Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan-Dana Tabarru/ <i>Analysis of Admitted Assets – Parent Company Only – Tabarru' Fund</i>	
IX. Informasi Analisis Kekayaan Tersendiri Induk Perusahaan-Qardh dan Dana Perusahaan/ <i>Solvency Margin for Shareholders' Fund</i>	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI
2011/31 DESEMBER 2010 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,
2012 AND 2011 AND JANUARY 1,
2011/DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name : Syahril, S. E.
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru
Identitas lain/Residential Address : Jakarta Selatan
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-31937148
Jabatan/Title : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Pardomuan Harahap, S. E.
Alamat Kantor/Office Address : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu : Taman Pegangsaan Indah K/1 – Pegangsaan Dua
Identitas lain/Residential Address : Kelapa Gading – Jakarta Utara
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-31937148
Jabatan/Title : Direktur/Managing Director

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiary's consolidated financial statements as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2013/March 27, 2013



Syahril, S. E.
Presiden Direktur/President Director

Pardomuan Harahap, S.E.
Direktur/Managing Director

Laporan Auditor Independen**No. 10950413LA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan posisi keuangan PT Binasentra Purna, entitas asosiasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Jumlah tercatat investasi pada PT Binasentra Purna pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.455.909.518 dan Rp 10.875.434.513 dan bagian laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing sebesar Rp 6.963.830.084 dan Rp 6.969.636.639 termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laporan keuangan entitas asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas asosiasi tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, sebelum penyesuaian penyajian kembali sebagaimana dijelaskan dalam paragraf keempat, diaudit oleh Mulyamin Sensi Suryanto (MSS), yang laporannya bertanggal 21 Maret 2011, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan mengungkapkan bahwa laporan keuangan PT Binasentra Purna, entitas asosiasi, untuk 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang mencerminkan jumlah tercatat investasi sebesar Rp 10.493.225.089 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, atas laporan keuangan tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 10950413LA**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company) and its subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Binasentra Purna, an associate, for the years ended December 31, 2012 and 2011, the investment in which is reflected in the consolidated financial statements using the equity method. The carrying amount of such investment amounted to Rp 12,455,909,518 and Rp 10,875,434,513 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and the share in the associate's net income included in the consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp 6,963,830,084 and Rp 6,969,636,639 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively. The financial statements of the associate were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar it relates to the amounts included for such associate, is based solely on the reports of such other independent auditors. The consolidated statement of financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of January 1, 2011/December 31, 2010, was audited by Mulyamin Sensi Suryanto (MSS), prior to restatement adjustments discussed in the fourth paragraph, whose report, dated March 21, 2011, expressed an unqualified opinion on those statements and disclosed that the financial statements of PT Binasentra Purna, an associate, which statements reflected carrying amount of such investment amounted to Rp 10,493,225,089 as of January 1, 2011/December 31, 2010, were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion on those financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2012, PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak secara retropektif menerapkan PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi". Sehubungan dengan hal tersebut, PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, dan menurut pendapat kami penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and report of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary have retrospectively adopted PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contracts" and PSAK No. 62, "Insurance Contract". Accordingly, PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary have restated the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010. We have audited the restatement adjustments as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the year ended December 31, 2011, and in our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2012.

Audit kami laksanakan dengan tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah di audit oleh MSS. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan, kecuali untuk hal-hal sehubungan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dimana MSS telah menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum penyesuaian penyajian kembali yang diungkapkan dalam paragraf keempat, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan.

Our audits was conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of January 1, 2011/December 31, 2010 were audited by MSS. The accompanying supplementary information are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements, and are not required part of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the Company's management and except for that pertaining as of January 1, 2011/December 31, 2010 on which MSS has expressed an unqualified opinion on the consolidated financial statements prior to restatement adjustments discussed in the fourth paragraph, have been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the basic consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 taken as a whole.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ludovicus Sensi Wondabio

Izin Akuntan Publik No. AP. 0496/Certified Public Accountant License No. AP.0496

27 Maret 2013/March 27, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
		31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	
		2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2h,3,5,22,37,40	23.674.118.061	21.590.650.015	18.000.333.241	Cash and cash equivalents
Piutang premi	2d,2k,6,37,40				Premiums receivable
Pihak berelasi	2e,36	260.334.921	211.908.369	41.467.896	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 1.098.999.761, Rp 412.032.087 dan Rp 2.244.129.449 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010		85.999.265.513	99.210.734.402	63.968.172.646	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,098,999,761 Rp 412,032,087 and Rp 2,244,129,449 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, respectively
Piutang reasuransi	2d,2k,7,37,40				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	2e,36	19.521.221	-	100.901.938	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.414.460.444, Rp 5.382.260.164 dan Rp 2.968.672.306 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010		33.271.995.410	21.730.455.074	31.649.074.887	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,414,460,444 Rp 5,382,260,164 and Rp 2,968,672,306 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2h,3,8,22,37,40	5.913.284.506	1.046.652.872	2.071.337.977	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010
Pajak dibayar dimuka	2t,9,34	6.375.785.899	6.375.785.899	-	Prepaid taxes
Piutang dari pihak berelasi	2e,2h,3,22,36,37	6.737.833.927	6.938.952.658	7.067.182.754	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2h,3,12,22,37	53.775.479.549	39.842.193.236	22.625.462.493	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	2o,10	384.518.032.451	199.751.185.971	268.728.278.255	Reinsurance assets
Investasi					Investments
Deposito berjangka	2d,2h,3,11a,22,37,40	302.069.026.583	338.236.178.042	247.689.457.350	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	2h,3,11b,22,37	1.603.747.860	1.202.810.160	1.014.836.300	Available-for-sale equity securities
Sukuk	2h,2j,3,11c,22,37,40	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	2h,3,11d,22,37	75.000.000.000	-	-	Held-to-maturity bonds
Investasi saham					Investments in shares of stock
Asosiasi	2i,2m,3,11	14.117.183.306	12.456.264.455	11.972.633.208	Associates
Perusahaan lain	2h,3,11,22,37	7.415.575.000	7.396.075.000	7.340.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 51.578.226.877, Rp 48.102.054.051 dan Rp 43.202.904.427 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	2l,2m,3,13,19,21,31,32,40	49.475.295.617	36.651.470.504	28.837.707.073	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 51,578,226,877, Rp 48,102,054,051 and Rp 43,202,904,427 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively
Aset pajak tangguhan	2t,3,34	10.232.502.598	8.425.487.914	7.270.448.859	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14,40	7.466.867.754	6.187.903.548	5.207.322.150	Other assets
JUMLAH ASET		<u>1.070.925.850.176</u>	<u>810.254.708.119</u>	<u>726.585.192.027</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
	31 Desember/December 31	2011	2011	
	2012	2011	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	2d,2o,15,37,40	25.173.803.012	19.293.756.797	24.423.052.101
Utang reasuransi	2d,2o,16,37,40	-	1.234.247.285	-
Pihak berelasi	2e,36	-	1.234.247.285	-
Pihak ketiga		44.722.481.694	50.685.922.487	24.400.661.425
Utang komisi	2d,2h,2o,3,17,22,37,40	-	-	-
Pihak berelasi	2e,36	220.950.580	293.699.919	47.459.722
Pihak ketiga		12.212.215.867	12.423.930.838	11.280.620.162
Utang pajak	2t,18,34,40	913.150.836	1.058.573.159	2.522.230.970
Utang bank	2h,3,11,19,22,32,37	-	1.196.058.756	2.040.603.756
Liabilitas kontrak asuransi	2d,2n,2o,3,20,37,40	729.217.909.307	480.852.393.774	490.232.445.637
Utang lain-lain	2h,3,21,22,37,40	77.491.915.915	87.907.516.962	36.147.405.270
Cadangan imbalan pasca-kerja	2s,3,31,33,40	20.460.085.431	18.658.378.021	14.240.581.469
Jumlah Liabilitas		910.412.512.642	673.604.477.998	605.335.060.512
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 220.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham, 166.879.646 saham dan 106.399.876 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010				
	23	107.279.711.000	83.439.823.000	53.199.938.000
Tambahan modal disetor	24	684.576.070	24.524.464.070	20.290.956.430
Saldo laba	25			
Ditentukan penggunaannya		44.006.794.686	16.139.220.473	37.151.027.142
Tidak ditentukan penggunaannya		7.384.382.957	11.791.098.484	10.040.959.977
Komponen ekuitas lainnya	2g,4	1.138.131.550	737.193.850	549.219.990
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas		160.493.596.263	136.631.799.877	121.232.101.539
Kepentingan Nonpengendali	2c,26	19.741.271	18.430.244	18.029.976
Jumlah Ekuitas		160.513.337.534	136.650.230.121	121.250.131.515
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.070.925.850.176	810.254.708.119	726.585.192.027
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
Claims payable				
Reinsurance payables				
Related parties				
Third parties				
Commissions payable				
Related parties				
Third parties				
Taxes payable				
Bank loan				
Insurance contract liabilities				
Other accounts payable				
Long-term employee benefits liability				
Total Liabilities				
EQUITY				
Equity Attributable to Owners of the Company				
Capital stock - Rp 500 par value per share				
Authorized - 220,000,000 shares				
Issued and paid-up - 214,559,422 shares, 166,879,646 shares and 106,399,876 shares as of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively				
Additional paid-in capital				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Other equity components				
Total Equity Attributable to Owners of the Company				
Non-controlling Interests				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4) 2011	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		2o,27,40		Premium income
Premi bruto	615.740.869.071		606.979.804.529	Gross premiums
Premi reasuransi	(228.116.520.551)		(289.745.308.586)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	(35.771.886.508)		(49.680.124.269)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi	351.852.462.012		267.554.371.674	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		2o,28 40		Claims expense
Klaim bruto	277.015.065.382		242.433.800.893	Gross claims
Klaim reasuransi	(131.469.610.079)		(133.947.220.206)	Reinsurance claims
Kenaikan manfaat polis masa depan dan estimasi klaim	13.676.325.752		9.729.352.535	Increase in future policy benefit and estimated claims
Jumlah beban klaim	159.221.781.055		118.215.933.222	Net claims expense
Beban komisi neto	46.702.379.320	2o,29,40	44.438.777.578	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	205.924.160.375		162.654.710.800	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	145.928.301.637		104.899.660.874	Underwriting income
Hasil investasi	27.331.209.490	2p,4,30,40	25.017.738.553	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha	173.259.511.127		129.917.399.427	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	140.069.971.727	2q,2s,6,7,8,13,14,31,33,40	109.654.165.845	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	33.189.539.400		20.263.233.582	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	7.128.394.217	2d,13,19,21,32,40	7.071.975.878	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	40.317.933.617		27.335.209.460	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	7.675.914.358	2t,34	1.687.200.720	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	32.642.019.259		25.648.008.740	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	400.937.700		187.973.860	Unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	33.042.956.959		25.835.982.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	32.639.239.216		25.645.337.802	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.780.043		2.670.938	Non-controlling interests
	32.642.019.259		25.648.008.740	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	33.040.176.916		25.833.311.662	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.780.043		2.670.938	Non-controlling interests
	33.042.956.959		25.835.982.600	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	152	2u,35	154	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas/Equity Atributable to Owners of the Company									
			Saldo Laba/Retained Earning		Saldo Laba/Retained Earning		Saldo Laba/Retained Earning		Saldo Laba/Retained Earning		Saldo Laba/Retained Earning	
			Saldo laba		Saldo laba		Saldo laba		Saldo laba		Saldo laba	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo per 1 Januari 2011, sebelum penyesuaian	53.199.938.000	20.290.956.430	37.151.027.142	30.508.178.946	37.151.027.142	30.508.178.946	37.151.027.142	30.508.178.946	549.219.990	141.699.320.508	18.029.976	141.717.350.484
Dampak penerapan PSAK No.28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"	-	-	-	(20.467.218.969)	-	(20.467.218.969)	-	(20.467.218.969)	-	(20.467.218.969)	-	(20.467.218.969)
Saldo per 1 Januari 2011, setelah penyesuaian	53.199.938.000	20.290.956.430	37.151.027.142	10.040.959.977	37.151.027.142	10.040.959.977	37.151.027.142	10.040.959.977	549.219.990	121.232.101.539	18.029.976	121.250.131.515
Penerbitan saham bonus	23,24	30.239.885.000	4.233.507.640	-	(39.055.012.784)	-	(5.851.993.180)	-	-	(4.581.620.144)	-	(4.581.620.144)
Dividen tunai	25	-	-	(5.851.993.180)	-	(5.851.993.180)	-	(5.851.993.180)	-	(5.851.993.180)	(2.270.670)	(5.854.263.850)
Cadangan umum	25	-	-	(18.043.206.115)	18.043.206.115	(18.043.206.115)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	2g, 4	-	-	25.645.337.802	-	25.645.337.802	187.973.860	187.973.860	25.833.311.662	25.833.311.662	2.670.938	25.835.982.600
Saldo per 31 Desember 2011	83.439.823.000	24.524.464.070	16.139.220.473	11.791.098.484	16.139.220.473	11.791.098.484	16.139.220.473	11.791.098.484	737.193.850	136.631.799.877	18.430.244	136.650.230.121
Penerbitan saham bonus	23,24	23.839.888.000	(23.839.888.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	25	-	-	(9.178.380.530)	-	(9.178.380.530)	-	-	-	(9.178.380.530)	(1.469.016)	(9.179.849.546)
Cadangan umum	25	-	-	(27.867.574.213)	27.867.574.213	(27.867.574.213)	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	2g, 4	-	-	32.639.239.216	32.639.239.216	32.639.239.216	400.937.700	400.937.700	33.040.176.916	33.040.176.916	2.760.043	33.042.956.959
Saldo per 31 Desember 2012	107.279.711.000	684.576.070	44.006.794.686	7.384.382.957	44.006.794.686	7.384.382.957	1.138.131.550	1.138.131.550	160.493.596.263	160.493.596.263	19.741.271	160.513.337.534

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	628.903.911.408	518.578.346.390	Premiums
Klaim reasuransi	131.430.685.625	220.178.483.848	Reinsurance claims
Lain-lain	3.314.226.105	2.691.697.790	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(271.135.019.167)	(247.563.096.196)	Claims
Premi reasuransi	(256.119.502.865)	(221.402.306.440)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(85.546.735.708)	(83.872.720.525)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(117.930.563.065)	(83.250.969.534)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	32.917.002.333	105.359.435.333	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(7.548.677.649)	(12.396.906.648)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	25.368.324.684	92.962.528.685	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	430.696.611.229	417.370.945.625	Withdrawals of time deposits
Penerimaan hasil investasi	29.498.256.434	25.180.231.302	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	2.215.015.771	1.007.021.637	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi	(294.425.891)	-	Placements of investment
Perolehan hak atas tanah	(358.901.952)	-	Acquisition of landright
Perolehan aset tetap	(15.015.273.822)	(12.360.205.782)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan obligasi	(75.000.000.000)	-	Placements on bonds
Penempatan deposito berjangka	(385.281.103.499)	(509.167.666.317)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.539.821.730)	(77.969.673.535)	Net Cash by Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank	(1.196.058.756)	(977.581.737)	Payments of bank loan
Pembayaran pajak atas dividen saham	-	(4.581.620.144)	Taxes paid for stock dividends declared
Pembayaran dividen	(9.178.380.530)	(5.851.993.180)	Payment of dividends
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.374.439.286)	(11.411.195.061)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.454.063.668	3.581.660.089	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.590.650.015	18.000.333.241	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	629.404.378	8.656.685	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23.674.118.061	21.590.650.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 511 tanggal 27 Mei 2008, dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-61016.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 16 Oktober 2009 Tambahan No. 25607.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 28 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 511 dated May 27, 2008 of Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H., M.H., a public notary in Jakarta, concerning the accordance with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company. These amendments to the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-61016.AH.01.02 Year 2008, dated September 10, 2008 and was published in the State Gazette No. 83 dated October 16, 2009, Supplement No. 25607.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 28 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate shareholder of the Group is Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 tanggal 2 April 1998, Perusahaan memberitahukan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah 20 juta saham atau sebesar Rp 10 miliar, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Maret 1998.

Saham bonus dibagikan dengan perbandingan satu (1) saham lama dengan nilai nominal Rp 500 per saham akan memperoleh satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Jumlah saham beredar yang tercatat setelah pemecahan saham dan pembagian saham bonus adalah sebesar 12 juta saham.

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam (currently known as Bapepam-LK) for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the BEJ (now BEI) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which is in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter to the Chairman of Bapepam (currently known as Bapepam-LK) No. 0239/Dir/C5/HK.017/IV/98 dated April 2, 1998, the Company has changed the par value per share (stock split) from Rp 1,000 to Rp 500 and distributed bonus shares of 20 million shares or Rp 10 billion from the additional paid-up capital, in accordance with the Extraordinary Stockholders' Meeting held on March 31, 1998.

Every holder of one (1) old share with Rp 500 par value per share has the right to receive one (1) new share with Rp 500 par value per share as bonus share. Total listed shares after the stock split and distribution of bonus shares totaled to 12 million shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 tanggal 20 Desember 2000 dan No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 tanggal 29 Januari 2001, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan 28 juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 per saham dalam rangka *Company Listing*, sehingga jumlah saham beredar yang tercatat menjadi 40 juta saham. Pencatatan saham dilakukan pada tanggal 12 Januari 2001 di BEI dan tanggal 5 Februari 2001.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2002, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham sejumlah 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500. Jumlah saham yang beredar setelah pembagian dividen saham menjadi sejumlah 56.999.982 lembar saham.

Pada tanggal 29 September 2008, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2008 yang didokumentasikan dalam Akta No. 264 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas dua (2) saham baru sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 56.999.982 saham menjadi 79.799.943 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009 dengan ketentuan setiap pemegang tiga (3) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham.

Based on the letters of Indonesia Stock Exchange No. S-3780/BEJ.EEM/12-2000 dated December 20, 2000 and No. JKT-0191MKT-LIST/ BES/1/2001 dated January 29, 2001, the Company obtained approval for the listing of 28 million shares of the founders with Rp 500 par value per share, and consequently, the total listed shares became 40 million shares. The listing of shares in the Indonesia Stock Exchange was made on January 12, 2001 and February 5, 2001.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 3, 2002, the stockholders agreed to distribute stock dividends totaling to 16,999,982 shares with Rp 500 par value per share. The total listed number of shares after the distribution of stock dividends is 56,999,982 shares.

On September 29, 2008, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on August 26, 2008, as documented in Notarial Deed No. 264 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the Company distributed bonus shares from the additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive two (2) shares for every five (5) shares held, which resulted in increase in number of outstanding shares from 56,999,982 shares to 79,799,943 shares.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 4, 2010, as documented in Notarial Deed No. 23 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2009, which entitle each shareholder to receive one (1) share for every three (3) shares held with Rp 500 par value per share, which resulted in increase in number of outstanding shares from 79,799,943 shares to 106,399,876 shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 250 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang sembilan belas (19) saham berhak atas tujuh (7) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2010 dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 106.399.876 saham menjadi 166.879.646 saham.

Pada tanggal 26 Juli 2012, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan membagikan saham bonus dari tambahan modal disetor dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham berhak atas dua (2) saham baru sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 166.879.646 saham menjadi 214.559.422 saham.

Pada 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,96% pada PT Wisma Ramayana, entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 1987 dan menyewakan kendaraan, gedung perkantoran dan rumah dinas kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 42.396.300.421, Rp 31.978.528.098 dan Rp 30.700.035.791 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 25, 2011, as documented in Notarial Deed No. 250 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute bonus shares from additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive seven (7) shares for every nineteen (19) shares held with Rp 500 par value per share and stock dividends from retained earnings capitalization for the year 2010 which entitle each shareholder to receive one (1) share for every five (5) shares held with Rp 500 par value per share. These resulted in increase in number of outstanding shares from 106,399,876 shares to 166,879,646 shares.

On July 26, 2012, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting, as documented in Notarial Deed No. 183 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the Company distributed bonus shares from the additional paid-in capital which entitle each shareholder to receive two (2) shares for every seven (7) shares held, which resulted in increase in number of outstanding shares from 166,879,646 shares to 214,559,422 shares.

As of December 31, 2012, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

The Company has ownership interest of 99.96% in PT Wisma Ramayana (the Subsidiary). The Subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management and rental of vehicles business. It started its commercial operations in 1987 and rents out vehicles, office buildings and provides housing accommodation to the Company. The total assets (before elimination) of the Subsidiary amounted to Rp 42,396,300,421, Rp 31,978,528,098 and Rp 30,700,035,791 as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Mei 2011 dan 27 Mei 2008 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 240 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, dan Akta No 511 dari Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H.,M.H., notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2012
dan/and 2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr. Aloysius Winoto Doeriat
Komisaris Independen : Dr. J.B. Sumarlin
Ir. Achsan Permas, MBA

Direksi

Direktur Utama : Syahril, S.E.
Direktur : Hendi Agung Hendarwan, S.E.
Giri Pamengan, S.E.
Pardomuan Harahap, S.E.
Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK. Dr. J.B. Sumarlin adalah komisaris independen Perusahaan. Komite audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana Dr. J.B. Sumarlin, selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari komite audit.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua : A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA : Chairman
Anggota : DR. Mukhamad Yasid, M.Si : Member

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 563 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2012, 579 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2011 serta 646 dan 9 pada 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**d. Board of Commissioners, Audit
Committee, Directors, and Employees**

Based on a resolution on the Stockholders' Meeting held on May 25, 2011 and May 27, 2008 as documented in Notarial Deed No. 240 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta and notarial Deed No.511 of Hj. Mas Ayu Fatimah Sjojfan, S.H.,M.H., a public notary in Jakarta, respectively,, the Company's management consists of the following as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

1 January 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010

Board of Commissioners

Dr. Aloysius Winoto Doeriat : President Commissioner
Dr. J.B. Sumarlin : Independent Commissioners
Drs. Frans Wiyono

Directors

Syahril, S.E. : President Director
Hendi Agung Hendarwan, S.E. : Directors
Giri Pamengan, S.E.
Pardomuan Harahap, S.E.
Ir. Antonius Widyanarso Doeriat, S.E.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. Dr. J.B. Sumarlin is the Company's independent commissioner. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. J.B. Sumarlin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

: Chairman
: Member

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

The Company and its subsidiary have a total number of (unaudited) 563 and 6 employees, respectively, as of December 31, 2012, 579 and 6 employees, as of December 31, 2011 and 646 and 9 as of January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

**As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011**

**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2012 were completed and authorized for issuance on March 27, 2013 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting**

**a. Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

**2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies**

**a. Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
**31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
**As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011**
**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standard dan interpretasi.

- (1) PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Grup adalah sebagai berikut:

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the impact of the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Adoption of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2012

On January 1, 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- (1) PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", clarifies that all share-based awards granted to employees should be accounted using principles of PSAK No. 53, "Share-Based Payments". Several notable revisions are as follows:

a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain. b. Pengungkapan Standar revisi ini mensyaratkan beberapa pengungkapan, antara lain: • Persentase jumlah setiap kategori utama investasi yang membentuk nilai wajar aset program; • Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat imbal hasil keseluruhan aset program yang diharapkan; • Nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk periode tahun berjalan dan empat (4) periode tahunan sebelumnya; dan • Jumlah penyesuaian atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat (4) periode tahunan sebelumnya. Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 33.	a. Recognition of actuarial gains (losses) The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains (losses), that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income. b. Disclosure items The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of: • The percentage of amount of each major category of investment making up total plan assets; • A narrative description of the basis used to determine the overall expected rate of return on assets; • The amounts for the current annual period and the previous four (4) annual periods of present value of the defined benefit obligation and fair value of the plan assets; and • The amounts for the current annual period and the previous four (4) annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets. The Group has elected to continue use the corridor approach in the recognition of actuarial gains (losses). The Group has additional disclosures in Note 33.
(2) PSAK No. 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian", mensyaratkan pengakuan pendapatan premi atas kontrak asuransi sebagai berikut: a. Kontrak asuransi jangka pendek Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.	(2) PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contracts", requires recognition of premium income as follows: a. Short-term Insurance Contract Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Sebelumnya premi belum merupakan pendapatan dicatat secara bersih, setelah porsi aset reasuransi. Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 28 (Revisi 2012), aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liabilities is determined through unearned premium method. Previously unearned premium is recorded in net of portion of reinsurance. As part of the implementation of PSAK No. 28 (Revised 2012), reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

b. Kontrak asuransi jangka panjang

Premi atas kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang yang dihitung dengan perhitungan aktuarial yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan, estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

b. Long-term Insurance Contract

Long-term insurance contract is recognized as income when it is due from policy holder. Liability for future policy benefit is liability on long-term insurance contract which is calculated using actuarial calculation that reflected present value of estimated benefit payment, estimated all cash payment and premium receipt in the future.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

If the available data is insufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

Pada tahun 2012, Grup telah menerapkan PSAK ini secara retrospektif (Catatan 4).

In 2012, the Group has applied this PSAK retrospectively (Note 4).

- (3) PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- (3) PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

- (4) PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", mengatur tentang pengakuan dan pengukuran kontrak asuransi dan kewajiban untuk melakukan tes kecukupan liabilitas dan tes penurunan nilai terhadap aset reasuransi.

Dampak atas penerapan PSAK ini terhadap Grup adalah:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan harus menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

- b. Perusahaan menyajikan nilai aset reasuransi.

Pada tahun 2012 Grup telah menerapkan PSAK ini secara restrospektif (Catatan 4).

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).

- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The Group has incorporated disclosure requirements of PSAK No. 60 in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

- (4) PSAK No. 62, "Insurance Contracts", regulates on recognition and measurement of insurance contract and requirement to perform liability adequacy testing and testing on reinsurance asset impairment.

The impact on the application of this PSAK to the Group are as follows:

- a. At the end of reporting period, the Group should assess whether its recognized insurance liabilities are adequate, using current estimates of future cash flows under its insurance contract. If the assessment shows that the carrying amount of its insurance liabilities is inadequate, the entire deficiency shall be recognized in the profit and loss; and

- b. The Group has to disclose the amount of reinsurance asset.

In 2012, the Group has applied this PSAK retrospectively (Note 4).

- (5) PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", mengatur tentang definisi dan karakteristik, pengakuan dan pengukuran Sukuk Ijarah dan Sukuk Mudharabah, serta penyajian dan pengungkapan di dalam laporan keuangan.

Grup mengklasifikasikan sukuk ke dalam sukuk Diukur pada nilai perolehan dan telah menerapkan PSAK ini secara prospektif (Catatan 11c).

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK yang wajib diterapkan untuk tahun buku 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
3. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
4. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
5. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
6. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
7. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
8. PSAK No. 109, Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah

ISAK

ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya

- (5) PSAK No. 110, "Accounting for Sukuk", regulates the definition and characteristic, recognition and measurement of Sukuk Ijarah and Sukuk Mudharabah, also presentation and disclosure in the financial statements.

The Group classifies sukuk at cost and has applied this PSAK prospectively (Note 11c).

The following are the new and revised PSAKs and ISAK which are adopted effective January 1, 2012 and are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
3. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
4. PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
5. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
6. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
7. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share
8. PSAK No. 109, Accounting for Zakat and Infaq/Sadaqah

ISAK

ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiaries is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	Foreign Currency
	2012	2011		
Poundsterling Inggris (GBP)	15.578,86	13.969,27	13.893,80	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	12.809,86	11.738,99	11.955,79	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	10.596,70	9.636,07	9.600,14	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10.025,39	9.202,68	9.142,51	Australian Dollar (AUD)
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.670,00	9.068,00	8.991,00	U.S. Dollar (USD)
Dolar Kanada (CAD)	9.722,03	8.881,50	8.986,97	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	7.907,12	6.974,33	6.980,61	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Selandia Baru (NZD)	7.930,87	7.006,41	6.937,47	New Zealand Dollar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.159,63	2.852,93	2.915,85	Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY)	1.537,46	1.439,16	1.357,61	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.247,48	1.167,21	1.155,44	Hongkong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	111,97	116,80	110,29	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	9,03	7,84	7,97	Korean Won (KRW)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <ul style="list-style-type: none"> (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group. <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the entity and the Group are members of the same group; (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity). |
|---|---|

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments owned by subsidiary that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain, dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities, and, where allowed and appropriate, re-evaluate such classification at every reporting dates.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

The Group classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy is as follows:

- (1) Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);

(2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);

(3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

(2) Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); and

(3) Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).

The level in fair value hierarchy to determine the measurement of fair value as a whole is determined based on the lowest level of input which is significant to the measurement of fair value. Assessment of significance of an input to the measurement of fair value as a whole needs necessary judgments by considering specific factors of the assets or liabilities.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group has financial instruments under loans and receivables, HTM investments, AFS financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial asset at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, deposito berjangka dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, time deposits and restricted cash and cash equivalents are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and the investments are reclassified as AFS financial assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

**As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011**

**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kategori ini meliputi investasi Grup pada obligasi.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain – “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun “Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual”.

After initial measurement, these investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment in value. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the HTM investments are derecognized and impaired, as well as through the amortization process using effective interest method.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's investments bonds are classified under this category.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - “Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS financial assets” until the investment is sold, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from “Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS financial assets”.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's investments in equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham pada perusahaan lain sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 11e dinyatakan pada biaya perolehan.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 11e are carried at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kategori ini meliputi, utang komisi, utang bank dan utang lain-lain Grup.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Group's commissions payable, bank loan and other accounts payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011**

**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

Notes to Consolidated Financial Statements

**As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011**

**(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam komponen laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

i. Investments in Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

j. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

j. Sukuk

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Reinsurance receivable cannot be offset against reinsurance payable, unless the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui bahwa kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 2h.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognizes that impairment loss in the consolidated statement of comprehensive income. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost. The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2h.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan komputer	4
Inventaris kantor	8
Kendaraan bermotor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

I. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

Buildings
Computer equipment
Office furniture and fixtures
Motor vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

o. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuratur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuratur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated in aggregate using a certain percentage.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi an pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the consolidated statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the consolidated statement of comprehensive income.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's consolidated statement of comprehensive income.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the consolidated statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

p. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

q. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

p. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

q. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Sharia Insurance Transaction

The Company uses wakalah bil ujah Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Group can declares the distributable surplus.

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

Imbalan Pasca-Kerja

Post-employment Benefits

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Post-employment benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Selanjutnya, Grup juga membukukan imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Group's also provides employee benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Cadangan imbalan pasca-kerja disajikan bersih sebesar nilai kini cadangan imbalan pasti setelah memperhitungkan keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui, beban jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Post-employment benefits reserve is presented at the present value of defined-benefit reserve net of unrecognized actuarial gains or losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Pajak Penghasilan Final

Final Income Tax

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Nonfinal Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
<i>Investasi Dimiliki hingga jatuh tempo</i>				<i>HTM Investments</i>
Obligasi	75.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Bonds
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	23.674.118.061	21.590.650.015	18.000.333.241	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5.913.284.506	1.046.652.872	2.071.337.977	Other accounts receivable
				Accounts receivable from a related party
Piutang pada pihak yg berelasi	6.737.833.927	6.938.952.658	7.067.182.754	
Investasi - deposito berjangka	302.069.026.583	338.236.178.042	247.689.457.350	Investments - time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	53.775.479.549	39.842.193.236	22.625.462.493	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	467.169.742.626	410.654.626.823	300.453.773.815	Total

- d. Penyisihan penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

e. Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

e. Operating Lease Commitments – the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 21.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 49.475.295.617, Rp 36.651.470.504 dan Rp 28.837.707.073 (Catatan 13).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 21.

The carrying value of these assets as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 amounted to Rp 49,475,295,617 Rp 36,651,470,504 and Rp 28,837,707,073, respectively (Note 13).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Aset tetap	49.475.295.617	36.651.470.504	28.837.707.073	Property and equipment
Penyertaan saham	14.117.183.306	12.456.264.455	11.972.633.208	Investments in shares
Jumlah	63.592.478.923	49.107.734.959	40.810.340.281	Total

d. Penilaian Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, estimasi klaim masing-masing sebesar Rp 8.048.380.532 dan Rp 6.787.571.611 dan Rp 7.072.337.723 (Catatan 20).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

d. Valuation of Insurance Contract Liabilities

Estimated Own Retention Claims

The Group is required to establish reserves for payment of claim that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the consolidated statement of financial position date.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, estimated claims amounted to Rp 8,048,380,532, Rp 6,787,571,611 and Rp 7,072,337,723, respectively (Note 20).

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

e. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 33 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, cadangan imbalan pasti pasca-kerja masing-masing sebesar Rp 20.460.085.431, Rp 18.658.378.021 dan Rp 14.240.581.469 (Catatan 33).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 10.232.502.598, Rp 8.425.487.914 dan Rp 7.270.448.859 (Catatan 34).

e. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 33 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount long-term employee benefits liability. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, long-term employee benefits liability amounted to Rp 20,460,085,431, Rp 18,658,378,021 and Rp 14,240,581,469, respectively (Note 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, deferred tax assets amounted to Rp 10,232,502,598, Rp 8,425,487,914 and Rp 7,270,448,859, respectively (Note 34).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 2b, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan pertama kali PSAK No 28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kerugian Kontrak Asuransi" dan PSAK No 62, "Kontrak Asuransi"

Dampak penyajian kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2011 dan 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

4. Restatement of Consolidated Financial Statements

As stated in Note 2b, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 had been restated in relation to the first time adoption of PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contract" and PSAK No. 62, "Insurance Contract".

The effect of the restatement on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010 and consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 are as follows:

31 Desember/December 31, 2011				
Dampak penerapan PSAK No.28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"				
Effect of Adoption of PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contract" and PSAK No. 62, "Insurance Contract"				
Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Previously Reported			Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset reasuransi	-	199.751.185.971	199.751.185.971	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan	7.419.361.930	1.006.125.984	8.425.487.914	Deferred tax assets
Liabilitas kontrak asuransi	-	480.852.393.774	480.852.393.774	Insurance contract liabilities
Estimasi klaim retensi sendiri	60.586.909.394	(60.586.909.394)	-	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	85.264.661.391	(85.264.661.391)	-	Unearned premiums
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	43.769.745.269	(31.978.646.785)	11.791.098.484	Retained earnings - unappropriated
Laporan Laba rugi Komprehensif konsolidasian				
Premi Bruto	553.991.348.618	52.988.455.911	606.979.804.529	Gross premium
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	13.125.632.469	(62.805.756.738)	(49.680.124.269)	Increase (decrease) in unearned premium
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	7.470.516.522	(7.470.516.522)	-	Decrease on own retention stimated claim
Kenaikan manfaat polis masa depan				Increase (decrease) in future

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2010			
	Dampak penerapan PSAK No.28 (Revisi 2012), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" Effect of Adoption of PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting for Loss Insurance Contract" and PSAK No. 62, "Insurance Contract"			
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Previously Reported		Sesudah penyajian kembali dan reklasifikasi/ As Adjusted	
Laporan Posisi				Consolidated Statement
Keuangan Konsolidasian				of Financial Position
Aset reasuransi	-	268.728.278.255	268.728.278.255	Reinsurance assets
Aset pajak tangguhan	6.829.031.878	441.416.981	7.270.448.859	Deferred tax assets
Liabilitas kontrak asuransi	-	490.232.445.637	490.232.445.637	Insurance contract liabilities
Estimasi klaim retensi sendiri	53.243.806.111	(53.243.806.111)	-	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	98.075.317.009	(98.075.317.009)	-	Unearned premiums
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	30.508.178.946	(20.467.218.969)	10.040.959.977	Retained earnings - unappropriate

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kas	152.090.000	152.090.000	143.570.000	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.911.441.437	2.968.804.325	1.919.415.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	3.949.208.415	6.639.916.655	3.976.861.984	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.011.704.399	1.345.372.418	2.597.164.828	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.071.694.888	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.009.141.723	950.273.579	518.528.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah	892.200.980	-	-	PT Bank Permata Syariah
PT. Bank Negara Indonesia Syariah	364.749.155	-	-	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
Citibank, N.A., Jakarta	304.961.429	-	-	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	569.724.226	554.742.187	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	411.561.177	1.379.917.669	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.824.327.622	1.164.388.149	821.403.689	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	22.339.430.048	14.050.040.529	11.768.034.841	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)				U.S. Dollar (Note 37)
Citibank, N.A., Jakarta	597.599.803	508.770.396	16.708.909	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	505.536.629	254.379.967	1.051.903.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	460.300.478	896.641.182	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	79.461.581	15.068.645	23.474.499	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	1.182.598.013	1.238.519.486	1.988.728.400	Subtotal
Jumlah	23.522.028.061	15.288.560.015	13.756.763.241	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	5.050.000.000	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	-	6.150.000.000	4.100.000.000	Subtotal
Jumlah	23.674.118.061	21.590.650.015	18.000.333.241	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka				Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	-	6,50% - 6,75 %	6,50% - 7,00 %	Rupiah

Per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.529.105.969, Rp 465.604.128 dan Rp 164.679.238 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31 2010, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 2,529,105,969, Rp 465,604,128 and Rp 164,679,238, respectively (Note 40).

6. Piutang Premi

6. Premiums Receivable

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

a. By insured and ceding company

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pihak berelasi (Catatan 36)	260.334.921	211.908.369	41.467.896	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga				Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	23.827.047.323	26.858.199.537	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat (Persero) Tbk	5.864.218.750	2.879.615.331	-	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Merpati Nusantara	4.906.931.552	4.307.260.282	1.727.100.900	PT Merpati Nusantara
PT Asta Kanti Insurance Broker	3.031.322.348	4.633.706.916	2.580.831.175	PT Asta Kanti Insurance Broker
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.988.584.840	6.870.071.376	1.009.235.698	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Geo Link Nusantara	1.955.933.083	1.351.780.562	-	PT Geo Link Nusantara
PT Multi Nitrotama Kimia	1.532.409.928	-	-	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Chevron Pacific Indonesia	1.484.288.382	-	2.245.657.255	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.300.189.988	923.691.756	1.418.658.810	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT TRI-M.G Intra Asia Airlines	1.209.607.342	-	-	PT TRI-M.G Intra Asia Airlines
PT Pupuk Iskandar Muda	1.154.070.598	-	837.378.558	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Varia Usaha	1.031.392.292	637.733.877	1.352.208.762	PT Varia Usaha
PT Latinusa	955.180.848	-	876.306.069	PT Latinusa
PT Tiki JNE	945.742.630	411.835.065	-	PT Tiki JNE
PT Sumalindo Lestari Jaya	779.888.146	633.016.947	731.459.095	PT Sumalindo Lestari Jaya
PT Terminal Petikemas Surabaya	676.900.000	-	-	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Dharma Lautan Utama	608.416.712	-	-	PT Dharma Lautan Utama
PT United Tractors Semen Gresik	607.442.169	376.917.654	-	PT United Tractors Semen Gresik
PT Bina Dana Sejahtera	586.326.073	-	-	PT Bina Dana Sejahtera
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	542.455.280	-	-	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT China Taiping Insurance Indonesia	532.205.856	-	-	PT China Taiping Insurance Indonesia
CV Titipan Kilat	374.185.162	255.323.791	531.547.333	CV Titipan Kilat
PT Garuda Indonesia	-	11.507.363.329	9.523.386.151	PT Garuda Indonesia
PT PAL Indonesia (Persero)	-	1.526.684.437	1.521.955.845	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Indonusa Harapan Masa	-	650.904.356	-	PT Indonusa Harapan Masa
PT Permata Selaras Mandiri	-	204.941.166	546.902.101	PT Permata Selaras Mandiri
PT Willis Indonesia Insurance Broker	-	-	5.767.522.165	PT Willis Indonesia Insurance Broker
PT Fresnel Perdana Mandiri	-	-	5.524.525.897	PT Fresnel Perdana Mandiri
Lainnya masing-masing (dibawah Rp 500 juta)	31.203.525.972	35.593.720.107	30.017.626.281	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	87.098.265.274	99.622.766.489	66.212.302.095	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.098.999.761)	(412.032.087)	(2.244.129.449)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	85.999.265.513	99.210.734.402	63.968.172.646	Net
Jumlah	86.259.600.434	99.422.642.771	64.009.640.542	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
1 - 60 hari	83.145.937.802	94.896.473.182	56.657.299.850	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	4.212.662.393	4.938.201.676	9.596.470.141	More than 60 days
Jumlah	87.358.600.195	99.834.674.858	66.253.769.991	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.098.999.761)	(412.032.087)	(2.244.129.449)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	86.259.600.434	99.422.642.771	64.009.640.542	Net

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Rupiah	57.317.847.143	60.917.687.780	34.458.601.536	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	29.121.514.440	38.641.459.806	31.534.822.112	U.S. Dollar
Yen Jepang	513.198.880	149.639.584	94.926.456	Japanese Yen
Dolar Singapura	216.188.568	42.525.560	40.299.620	Singapore Dollar
Euro	178.646.308	65.791.029	96.658.258	Euro
Poundsterling Inggris	5.699.838	14.230.914	18.295.217	Great Britain Poundsterling
Lainnya	5.505.018	3.340.185	10.166.792	Others
Jumlah	87.358.600.195	99.834.674.858	66.253.769.991	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.098.999.761)	(412.032.087)	(2.244.129.449)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	86.259.600.434	99.422.642.771	64.009.640.542	Net

c. By currency

d. Berdasarkan jenis asuransi

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	42.513.327.593	39.127.192.858	20.043.141.429	Fire
Pengangkutan	8.075.087.116	5.906.565.477	6.935.849.052	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.190.949.865	5.721.215.928	10.337.429.238	Motor vehicle
Rangka kapal	11.987.467.994	22.406.633.953	18.010.006.845	Marine hull
Rangka Pesawat	508.892.937	-	-	Aviation
Rekayasa	7.218.735.651	15.887.542.000	2.194.984.250	Engineering
Jaminan	3.315.595.154	6.433.143.212	5.128.236.181	Bonds
Aneka	2.548.543.885	4.352.381.430	3.604.123.538	Miscellaneous
Jumlah	87.358.600.195	99.834.674.858	66.253.770.533	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.098.999.761)	(412.032.087)	(2.244.129.991)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	86.259.600.434	99.422.642.771	64.009.640.542	Net

d. By class of business

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	412.032.087	2.244.129.449	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 31)	686.967.674	-	Provision during the year (Note 31)
Penghapusan	-	(1.832.097.362)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>1.098.999.761</u>	<u>412.032.087</u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, they believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 83.145.937.802, Rp 94.896.473.182 dan Rp 56.657.299.850.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 83,145,937,802, Rp 94,896,473,182 and Rp 56,657,299,850, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.789.990.610, Rp 1.625.896.916 dan Rp 671.367.079 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 5,789,990,610, Rp 1,625,896,916 and Rp 671,367,079, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the coasuradur is included under premiums receivable which is as follows:

a. Berdasarkan tertanggung dan koasuradur

a. By insured and ceding company

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur	246.728.072	131.854.000	18.410.780	PT Asuransi Bringin Sejahtera ArtaMakmur
PT Asuransi Staco Mandiri	13.606.849	80.054.369	23.057.116	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	34.003.095.324	51.586.812.643	14.527.450.964	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	6.237.240.413	-	-	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Binagriya Upakara	975.020.221	1.321.495.355	677.323.106	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT China Taiping Insurance Indonesia	531.907.413	-	-	PT China Taiping Insurance Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	194.425.332	404.031.077	1.099.789.037	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Central Asia	177.485.377	5.277.848.933	5.837.802.198	PT Asuransi Central Asia
PT Citra International Underwriters	34.151.346	551.125.020	-	PT Citra International Underwriters
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	3.059.760.662	-	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Marsh Indonesia	-	698.317.439	-	PT Marsh Indonesia
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 juta)	<u>2.783.130.991</u>	<u>2.343.199.363</u>	<u>2.815.664.311</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>45.196.791.338</u>	<u>65.454.498.861</u>	<u>24.999.497.512</u>	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	28.835.746.481	32.894.675.337	9.041.903.581	Fire
Pengangkutan	821.198.586	868.922.994	1.377.293.673	Marine cargo
Kendaraan bermotor	840.906.670	186.118.707	380.376.209	Vehicles
Rangka kapal	6.846.236.116	16.525.303.536	12.343.008.287	Marine hull
Rangka pesawat	508.892.937	-	-	Aviation
Rekayasa	6.212.510.314	14.208.747.732	924.480.428	Engineering
Jaminan	-	-	-	Bonds
Aneka	1.131.300.234	770.730.555	932.435.334	Various
Jumlah	45.196.791.338	65.454.498.861	24.999.497.512	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 43.119.604.839, Rp 63.275.746.093 dan Rp 20.896.698.218.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, admitted coinsurance receivables representing coinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 43,119,604,839, Rp 63,275,746,093 and Rp 20,896,698,218, respectively.

7. Piutang Reasuransi

7. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

a. By insured and ceding company

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pihak berelasi (Catatan 36)	19.521.221	-	100.901.938	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga				Third parties
PT Mandiri Re International	8.370.146.755	8.359.048.128	8.361.273.477	PT Mandiri Re International
PT Asuransi Central Asia	4.835.000.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	4.828.196.500	-	1.131.131	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
PT Reasuransi International Indonesia	3.058.097.872	4.883.746.938	6.067.406.073	PT Reasuransi International Indonesia
Best Reinsurance	2.519.881.459	-	20.039.315	Best Reinsurance
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	2.167.627.236	-	-	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT AON Benfield Indonesia	1.785.238.394	2.389.900.519	2.205.807.394	PT AON Benfield Indonesia
PWS East Asia Pte. Ltd.	1.588.928.625	7.526.775	-	PWS East Asia Pte. Ltd.
Premier Insurance Brokers Ltd.	1.016.443.080	930.723.613	-	Premier Insurance Brokers Ltd.
Agilent Risk Specialties	916.654.498	3.907.099.810	-	Agilent Risk Specialties
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	834.392.213	926.510.561	967.131.749	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Benfield Greig Asia PTE Ltd	672.425.815	664.474.263	2.294.544.903	Benfield Greig Asia PTE Ltd
PT Esa Bina Sejati	661.751.580	30.560.263	-	PT Esa Bina Sejati
PT Asuransi Maipark Indonesia	623.496.000	253.249.830	112.678.883	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Dekai Indonesia	-	2.901.341.770	2.893.634.109	PT Dekai Indonesia
PT Gelora Karya Jasatama	-	-	2.420.402.595	PT Gelora Karya Jasatama
PT Beringin Sejahtera Makmur Putra	-	-	548.269.712	PT Beringin Sejahtera Makmur Putra
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.808.175.827	1.858.532.768	8.826.329.790	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	36.705.977.075	27.112.715.238	34.718.649.131	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.414.460.444)	(5.382.260.164)	(2.968.672.306)	Allowance for doubtful account
Bersih	33.291.516.631	21.730.455.074	31.749.976.825	Net

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
1 - 60 hari	28.335.830.320	15.638.189.633	20.495.069.238	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	8.370.146.755	11.474.525.605	14.223.579.893	More than 60 days
Jumlah	36.705.977.075	27.112.715.238	34.718.649.131	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.414.460.444)	(5.382.260.164)	(2.968.672.306)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	33.291.516.631	21.730.455.074	31.749.976.825	Net

b. By age category (in days)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Rupiah	17.361.025.264	20.238.110.201	20.356.566.386	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	19.269.469.824	6.642.258.406	14.182.712.690	U.S. Dollar
Dolar Singapura	75.481.987	232.346.631	179.370.055	Singapore Dollar
Jumlah	36.705.977.075	27.112.715.238	34.718.649.131	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.414.460.444)	(5.382.260.164)	(2.968.672.306)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	33.291.516.631	21.730.455.074	31.749.976.825	Net

c. By currency

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	2012	2011
Saldo awal tahun	5.382.260.164	2.968.672.306
Penambahan (Catatan 31)	933.542.050	5.382.260.164
Penghapusan	(2.901.341.770)	(2.968.672.306)
Saldo akhir tahun	3.414.460.444	5.382.260.164

Changes in allowance for doubtful accounts:

Balance at the beginning of the year	2.968.672.306
Provisions during the year (Note 31)	5.382.260.164
Write-off	(2.968.672.306)
Balance at the end of the year	5.382.260.164

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 1.149.067.446, Rp 4.777.738.366 dan Rp 1.787.071.251 (Catatan 16).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, reinsurance receivable amounting to Rp 1,149,067,446, Rp 4,777,738,366 and Rp 1,787,071,251, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan recovery klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14,8 miliar.

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14.8 billion of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

**Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)**

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 28.335.830.320, Rp 15.638.189.633 dan Rp 20.495.069.238.

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPLs and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which is in favor of the Company and the High Court of Jakarta which is in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the reinsurance balance became Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which is in favor of the Company. The result of the decision is that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation since this decision is effectively applied until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has been trying to collect the remaining receivables by sequestration.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 28,335,830,320, Rp 15,638,189,633 and Rp 20,495,069,238, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 25.670.194, Rp 239.624.967 dan Rp 423.036 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 25,670,194, Rp 239,624,967 and Rp 423,036, respectively (Note 40).

8. Piutang Lain-lain

8. Other Accounts Receivable

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Piutang hasil investasi				Investment income receivable
Obligasi	1.035.937.500	106.200.000	106.200.000	Bonds
Deposito berjangka	485.251.912	739.106.816	763.130.721	Time deposit
Dividen (Catatan 36)	-	125.100.000	-	Dividend (Note 36)
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	69.971.914	63.772.768	76.681.808	Employees
Lainnya	5.304.215.344	994.565.452	2.107.417.612	Others
Jumlah	7.183.723.610	2.317.091.976	3.341.777.081	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)	Allowance doubtful accounts
Jumlah	5.913.284.506	1.046.652.872	2.071.337.977	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.263.270.225 dan Rp 579.906.520 dan Rp 396.457.118 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 4,263,270,225, Rp 579,906,520 and Rp 396,457,118, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, piutang hasil Investasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 125,100,000 dan nihil (Catatan 36).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, other accounts receivable in related party amounted to nil, Rp 125,100,000 and nil, respectively (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.521.189.412, Rp 970.406.816 dan Rp 869.330.721.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, other accounts receivable in admitted amounted to Rp 1,521,189,412, Rp 970,406,816 and Rp 869,330,721, respectively.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan pajak penghasilan badan lebih bayar Perusahaan sebesar Rp 6.375.785.899 tahun pajak 2011 (Catatan 34).

This account represents over payment of corporate income tax of the Company amounting to Rp 6,375,785,899 for the tax year, 2011 (Note 34).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

10. Aset Reasuransi

10. Reinsurance Assets

	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	31 Desember/December 31 2012	2011		
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	70.032.883.336	102.010.253.313	57.547.025.262	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	314.485.149.115	97.740.932.658	211.181.252.993	Estimated reinsurance claim
Jumlah	384.518.032.451	199.751.185.971	268.728.278.255	Total

**a. Premi Reasuransi Belum Merupakan
Pendapatan**

a. Unearned Reinsurance Premium

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	38.651.117.698	54.494.268.898	29.001.439.719	Fire
Pengangkutan	458.778.782	417.140.773	49.818.034	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.810.328.210	4.121.084.863	2.677.328.225	Motor vehicle
Rangka kapal	8.454.356.745	16.276.005.816	16.931.482.289	Marine hull
Rangka pesawat	220.296.428	-	-	Aviation
Rekayasa	12.038.873.757	16.206.255.072	3.424.930.216	Engineering
Jaminan	4.148.372.981	5.711.202.438	2.842.973.691	Bonds
Aneka	2.250.758.735	4.784.295.453	2.619.053.088	Miscellaneous
Jumlah	70.032.883.336	102.010.253.313	57.547.025.262	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	173.787.434.840	47.062.796.252	141.804.664.882	Fire
Pengangkutan	8.490.454.151	7.033.170.426	10.074.005.563	Marine cargo
Kendaraan bermotor	14.967.371.604	8.480.963.147	(157.241.975)	Motor vehicle
Rangka kapal	25.636.517.465	12.341.534.070	4.460.427.558	Marine hull
Rangka pesawat	1.519.452.905	-	4.297.883.259	Aviation
Rekayasa	52.034.684.762	19.243.981.590	39.426.813.219	Engineering
Jaminan	3.864.497.939	1.758.948.891	3.783.522.249	Bonds
Aneka	34.184.735.449	1.819.538.282	7.491.178.238	Miscellaneous
Jumlah	314.485.149.115	97.740.932.658	211.181.252.993	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Investasi

a. Deposito Berjangka

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Rupiah			
PT Bank Bukopin Syariah	39.247.310.000	31.815.000.000	10.315.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.904.322.428	44.249.000.000	37.512.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36.705.000.000	37.730.000.000	36.455.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	30.825.000.000	47.325.000.000	18.635.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.585.280.000	31.953.000.000	29.212.000.000
PT Bank Permata Tbk	19.176.614.611	33.950.000.000	13.950.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.402.222.960	23.806.500.000	40.968.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.313.000.000	19.313.000.000	22.113.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	13.080.000.000	11.230.000.000	7.000.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	10.100.000.000	10.280.000.000	8.280.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	9.249.000.000	6.124.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	9.200.000.000	13.200.000.000	2.000.000.000
PT Permata Syariah	8.385.000.000	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.820.000.000	7.470.000.000	7.470.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	6.820.000.000	6.720.000.000	6.370.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.560.000.000	2.060.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.200.000.000	2.200.000.000	-
PT Bank ICB Bumiputera	2.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Jabar	2.000.000.000	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.775.000.000	725.000.000	1.225.000.000
PT Bank DKI	1.000.000.000	-	-
PT Bank Prima	823.000.000	823.000.000	384.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	705.910.000	-	-
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000	518.000.000	518.000.000
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000	320.000.000
PT Bank Mestika	80.000.000	80.000.000	335.000.000
PT Bank Agro Niaga	50.000.000	50.000.000	50.000.000
PT Bank Commonwealth	-	50.000.000	767.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	10.000.000
Jumlah	<u>298.624.659.999</u>	<u>333.771.500.000</u>	<u>244.889.500.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.587.367.572	63.476.000	62.937.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	789.309.012	739.193.526	624.135.350
PT Bank Bukopin Syariah	67.690.000	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	2.392.488.516	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.269.520.000	359.640.000
Citibank, N.A., Jakarta	-	-	1.753.245.000
Jumlah	<u>3.444.366.584</u>	<u>4.464.678.042</u>	<u>2.799.957.350</u>
Jumlah	<u>302.069.026.583</u>	<u>338.236.178.042</u>	<u>247.689.457.350</u>
Tingkat bunga per tahun			
Rupiah	3,25% - 11,47%	3,60% - 9,57%	5,25% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%	0,08% - 1,75%	0,25% - 1,25%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Grup dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 52.189.000.000, Rp 21.379.000.000 dan Rp 19.059.000.000 (Catatan 40).

11. Investments

a. Time Deposits

	1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Rupiah	
PT Bank Bukopin Syariah	10.315.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.512.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	36.455.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah	18.635.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.212.000.000
PT Bank Permata Tbk	13.950.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.968.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.113.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah	7.000.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	8.280.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	-
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000
PT Permata Syariah	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.470.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	6.370.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-
PT Bank ICB Bumiputera	1.000.000.000
PT BPD Jabar	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.225.000.000
PT Bank DKI	-
PT Bank Prima	384.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	-
PT Bank Sinar Harapan Bali	518.000.000
PT BPD Lampung	320.000.000
PT Bank Mestika	335.000.000
PT Bank Agro Niaga	50.000.000
PT Bank Commonwealth	767.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000.000
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 37)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.937.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.135.350
PT Bank Bukopin Syariah	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	359.640.000
Citibank, N.A., Jakarta	1.753.245.000
Subtotal	
Total	
Interest rates per annum	
Rupiah	5,25% - 8,00%
U.S. Dollar	0,25% - 1,25%

Time deposits represent short-term investment of the Group with maturities of one (1) to twelve months (12).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 52,189,000,000 and Rp 21,379,000,000 and Rp 19,059,000,000, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Deposito pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.100.000.000	8.100.000.000	13.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	8.000.000.000	2.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Syariah
Jumlah	<u>19.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>	<u>13.100.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 5.000.000.000 dan nihil.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Time deposits as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 which are part of the required guarantee fund are as follows:

As of December 31 and 2011, 2010 and January 1, 2011/December 31, 2010, time deposits which are the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000, Rp 5,000,000,000, and nil, respectively.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. The Company total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum for 20% of the minimum required working capital required and adjusted with Sharia business unit growth for 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai
Wajar**

b. Available-for-Sale Equity Securities

31 Desember/December 31, 2012				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	1.391.197.860	1.159.331.550
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	177.550.000	(40.200.000)
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	35.000.000	19.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.603.747.860</u>	<u>1.138.131.550</u>
31 Desember/December 31, 2011				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	618.310.160	386.443.850
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	569.500.000	351.750.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	15.000.000	(1.000.000)
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.202.810.160</u>	<u>737.193.850</u>
1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/December 31, 2010				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan (penurunan) nilai saham/ Increase (Decrease) in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	447.461.300	215.594.990
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	544.375.000	326.625.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	23.000.000	7.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>1.014.836.300</u>	<u>549.219.990</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 28.491.300 tahun 2012 dan Rp 20.181.338 tahun 2011 (Catatan 30).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 28,491,300 in 2012 and Rp 20,181,338 in 2011 (Note 30).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010	
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
SBSN Ijarah IFR 0001 (Tingkat bunga 11,80% per tahun)/ (Interest rate at 11.80% per annum)	15 Agustus/August 15, 2015	-
		3.000.000.000

Akun ini merupakan obligasi untuk unit bisnis Syariah (Catatan 40).

This represents investment in Sharia business unit (Note 40).

d. Obligasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

d. Held-to-Maturity Bonds

Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ December 31, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance tahap II thn 2012 seri B (Tingkat bunga 7.50% per tahun)/ (Interest rate at 7.50% per annum)	12 Oktober/ October 12, 2014	AA+	75.000.000.000	-
				-

e. Investasi Saham

e. Investments in Shares of Stock

Nama perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
				2012	2011	
Perusahaan asosiasi (metode ekuitas)/ Associates (equity method)						
PT Binasertra Purna	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	12.455.909.518	10.875.434.513	10.493.225.089
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50	1.661.273.788	1.580.829.942	1.479.408.119
Jumlah/Total				14.117.183.306	12.456.264.455	11.972.633.208
Perusahaan lain (metode biaya)/ Other companies (cost method)						
PT Beringin Sejahtera Artamakmur	Jakarta	Asuransi/Insurance	10	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/formerly PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42/3,48	1.177.375.000	1.157.875.000	1.102.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000	238.200.000
Jumlah/Total				7.415.575.000	7.396.075.000	7.340.575.000
Jumlah/Total				21.532.758.306	19.852.339.455	19.313.208.208

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi investasi dengan metode ekuitas
adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of
stock under the equity method are as
follows:

	2012	2011	
PT Binasentra Purna			PT Binasentra Purna
Saldo awal	10.875.434.513	10.493.225.089	Beginning balance
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (Catatan 30)	6.963.830.084	6.969.636.639	Share in net income during the year (Note 30)
Dividen yang diterima	(5.383.355.079)	(6.587.427.215)	Dividends received
Saldo akhir	12.455.909.518	10.875.434.513	Ending balance
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Saldo awal	1.580.829.942	1.479.408.119	Beginning balance
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (Catatan 30)	80.443.846	101.421.823	Share in net income during the year (Note 30)
Saldo akhir	1.661.273.788	1.580.829.942	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas
asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary financial information of associates
company are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
PT Binasentra Purna				PT Binasentra Purna
Jumlah Aset	84.421.190.816	62.808.933.637	63.470.102.369	Total Assets
Jumlah Liabilitas	29.099.777.205	18.883.418.861	15.561.782.451	Total Liabilities
Pendapatan	89.316.747.627	79.877.121.985	70.958.046.760	Revenue
Laba bersih	34.819.150.418	34.848.183.196	33.420.836.072	Net Income
PT Saturama Wicaksana				PT Saturama Wicaksana
Jumlah Aset	3.442.334.843	3.285.381.912	3.089.014.473	Total Assets
Jumlah Liabilitas	19.554.024	15.619.265	9.143.058	Total Liabilities
Pendapatan	186.053.963	242.765.092	202.613.486	Revenue
Laba (Rugi)	160.887.692	202.843.646	176.592.527	Net Income

Penghasilan dividen dari penyertaan saham
pada perusahaan lain (metode biaya)
sebesar Rp 1.919.818.045 tahun 2012 dan
Rp 1.723.068.879 tahun 2011 (Catatan 30).

Dividend income from investments in shares
of stock of other companies (cost method)
amounted to Rp 1,919,818,045 in 2012 and
Rp 1,723,068,879 in 2011 (Note 30).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

12. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

12. Restricted Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Bank - Rupiah				Cash in bank - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.057.351.468	3.012.244.769	1.146.170.003	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	386.435.407	672.563.368	684.218.391	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	331.692.674	657.385.099	795.074.099	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	2.775.479.549	4.342.193.236	2.625.462.493	Total
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	51.000.000.000	35.500.000.000	20.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	53.775.479.549	39.842.193.236	22.625.462.493	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partner. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2012	Perubahan selama tahun 2012/ Changes during 2012		31 Desember/ December 31, 2012	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.914.742.289	-	(291.810.613)	6.622.931.676	Land
Bangunan	35.713.960.626	12.555.285.200	(135.974.063)	48.133.271.763	Buildings
Peralatan komputer	10.981.954.836	656.252.565	-	11.638.207.401	Computer equipment
Inventaris kantor	10.636.901.187	1.183.835.057	-	11.820.736.244	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.869.070.999	619.901.000	(4.429.836.660)	16.059.135.339	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	636.894.618	6.142.345.453	-	6.779.240.071	Leased motor vehicles
Jumlah	84.753.524.555	21.157.619.275	(4.857.621.336)	101.053.522.494	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	12.503.351.446	2.107.879.358	(60.420.333)	14.550.810.471	Buildings
Peralatan komputer	10.065.191.034	831.506.410	-	10.896.697.444	Computer equipment
Inventaris kantor	7.884.278.178	950.047.567	-	8.834.325.745	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	17.390.188.506	1.473.194.751	(4.215.616.152)	14.647.767.105	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	259.044.887	2.389.581.225	-	2.648.626.112	Leased motor vehicles
Jumlah	48.102.054.051	7.752.209.311	(4.276.036.485)	51.578.226.877	Total
Nilai Buku	36.651.470.504			49.475.295.617	Net Book Value

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2011/ Changes during 2011				31 Desember/ December 31, 2011	
	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.343.983.289	570.759.000	-	-	6.914.742.289	Land
Bangunan	25.800.555.868	10.010.679.103	(97.274.345)	-	35.713.960.626	Buildings
Peralatan komputer	10.384.223.138	627.731.700	(1.140.000)	(28.860.002)	10.981.954.836	Computer equipment
Inventaris kantor	9.960.199.842	649.101.343	(1.260.000)	28.860.002	10.636.901.187	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.551.649.363	501.934.636	(184.513.000)	-	19.869.070.999	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	-	636.894.618	-	-	636.894.618	Leased motor vehicles
Jumlah	72.040.611.500	12.997.100.400	(284.187.345)	-	84.753.524.555	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	10.903.320.455	1.697.305.340	(97.274.349)	-	12.503.351.446	Buildings
Peralatan komputer	9.172.662.732	904.653.861	(15.616)	(12.109.943)	10.065.191.034	Computer equipment
Inventaris kantor	6.981.434.061	890.897.242	(163.068)	12.109.943	7.884.278.178	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	16.145.487.179	1.425.306.906	(180.605.579)	-	17.390.188.506	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	-	259.044.887	-	-	259.044.887	Leased motor vehicles
Jumlah	43.202.904.427	5.177.208.236	(278.058.612)	-	48.102.054.051	Total
Nilai Buku	28.837.707.073				36.651.470.504	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of certain property and equipment are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	2.215.015.771	1.007.021.637	Selling price
Nilai buku	581.584.851	6.128.733	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 32)	1.633.430.920	1.000.892.904	Gain on sale of property and equipment (Note 32)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 7.752.209.311 tahun 2012 dan
Rp 5.177.208.236 tahun 2011 (Catatan 31).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 7,752,209,311 in 2012 and
Rp 5,177,208,236 in 2011 (Note 31).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2015 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Per 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, beberapa kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, several units of motor vehicles are used as collateral on bank loans (Note 19).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011	
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent to Rp
PT Asuransi Beringin Sejahtera	Rp 49.368.898.247	49.368.898.247	Rp 41.685.642.048	41.685.642.048
Artamakmur	US\$ 255.900	2.474.553.000	US\$ 225.900	2.048.461.200
PT Asuransi Axa Mandiri	Rp 5.635.000.000	5.635.000.000	Rp -	-
PT Asuransi Wahana Tata	Rp 5.623.237.500	5.623.237.500	Rp 3.943.812.500	3.943.812.500
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp 3.363.711.500	3.363.711.500	Rp 4.204.313.000	4.204.313.000
PT LIG Insurance Indonesia	Rp 2.312.700.000	2.312.700.000	Rp 2.668.500.000	2.668.500.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp 2.106.745.000	2.106.745.000	Rp 1.323.815.000	1.323.815.000
PT Asuransi Parolamas	Rp 1.315.163.000	1.315.163.000	Rp 2.387.410.000	2.387.410.000
PT Asuransi Bintang Tbk	Rp 1.010.000.000	1.010.000.000	Rp 1.042.100.000	1.042.100.000
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	Rp 717.445.000	717.445.000	Rp 3.114.379.250	3.114.379.250
PT Asuransi Dharma Bangsa	Rp -	-	Rp 6.325.000.000	6.325.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)/ Other (less than Rp 1 billion each)	Rp 4.343.724.133	4.343.724.133	Rp 1.850.572.133	1.850.572.133
		<u>78.271.177.380</u>		<u>70.594.005.131</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 23.894.838.692, Rp 20.572.606.905 dan Rp 25.923.346.961.

As at December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the gross carrying amount of all property and equipment that has been fully depreciated and are still in use amounted to Rp 23,894,838,692, Rp 20,572,606,905 and Rp 25,923,346,961, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.652.697.553, Rp 7.009.533.082 dan Rp 6.799.504.234 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 6,652,697,553, Rp 7,009,533,082 and Rp 6,799,504,234, respectively (Note 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses
Sewa	1.144.376.402	1.099.757.368	1.075.041.173	Rent
Asuransi	542.281.897	671.900.909	752.464.170	Insurance
Keanggotaan golf club	1.466.001.196	1.466.001.196	1.466.001.196	Golf club membership
Persediaan perlengkapan kantor	933.436.581	435.462.231	367.252.966	Office supplies
Beban tangguhan -				Deferred charges on
hak atas tanah - bersih	709.239.134	385.208.617	387.770.530	landrights - net
Lainnya	2.671.532.544	2.129.573.227	1.158.792.115	Others
Jumlah	7.466.867.754	6.187.903.548	5.207.322.150	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 34.871.435 dan Rp 28.161.913 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 (Catatan 31).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 34,871,435 and Rp 28,161,913 and in 2012 and 2011, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 54.057.028, Rp 23.508.391 dan Rp 16.853.083 (Catatan 40).

As of December 31 and 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 54,057,028, Rp 23,508,391 and Rp 16,853,083, respectively (Note 40).

15. Utang Klaim

15. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3.582.497.883	1.873.832.455	13.351.940.907	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Sinar Lestari Utama	2.809.328.400	-	-	PT Sinar Lestari Utama
PT Dharma Lautan Utama	2.724.812.600	-	-	PT Dharma Lautan Utama
Mr. Andrew Winstanley	2.255.172.998	-	-	Mr. Andrew Winstanley
PT Indonesia Power	2.133.641.813	856.443.156	-	PT Indonesia Power
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	1.887.123.763	1.004.846.160	-	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	1.206.800.169	-	-	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT United Tractor Semen Gresik	606.197.688	-	-	PT United Tractor Semen Gresik
PT Indosat (Persero) Tbk	489.206.538	347.916.127	599.832.346	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Angkasa Polypropindo	420.000.000	2.040.156.000	-	PT Angkasa Polypropindo
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	239.099.033	682.940.865	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Varia Usaha	163.489.998	970.000	417.952.391	PT Varia Usaha
PT Bank Prima Master qq Tan	-	-	-	PT Bank Prima Master qq Tan
Widjaja Hariono	-	617.500.000	-	Widjaja Hariono
PT Arupadhatu Adisesanti	-	603.525.000	-	PT Arupadhatu Adisesanti
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	5.587.808.045	23.602.234	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	-	2.123.957.382	-	PT PLN (Persero)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.656.432.129	3.553.861.607	10.029.724.223	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	25.173.803.012	19.293.756.797	24.423.052.101	Net

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Rupiah	11.140.106.379	16.041.553.550	10.804.471.164	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	14.017.560.829	3.181.079.156	13.618.580.937	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	16.135.804	14.468.671	-	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	-	56.128.222	-	Singapore Dollar
Euro	-	527.198	-	Euro
Jumlah	<u>25.173.803.012</u>	<u>19.293.756.797</u>	<u>24.423.052.101</u>	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

c. By type of insurance policy

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	7.662.432.665	5.966.692.461	13.810.212.868	Fire
Pengangkutan	1.714.274.891	509.671.156	441.615.857	Marine cargo
Kendaraan bermotor	6.812.999.134	5.600.718.203	6.766.972.956	Motor vehicle
Rangka kapal	5.859.529.929	1.234.142.510	104.998.786	Marine hull
Rekayasa	1.225.548.468	2.972.681.142	120.961.243	Engineering
Jaminan	1.237.955.672	1.000.818.653	957.512.582	Bonds
Aneka	<u>661.062.253</u>	<u>2.009.032.672</u>	<u>2.220.777.809</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>25.173.803.012</u>	<u>19.293.756.797</u>	<u>24.423.052.101</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 208.845.641, Rp 95.132.214 dan Rp 206.698.557 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 208,845,641, Rp 95,132,214 and Rp 206,698,557, respectively (Note 40).

Didalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion of coasuradur is included under claims payable which is as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pihak ketiga				Third parties
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	3.003.821.716	2.818.697.146	160.446.096	PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.973.275.310	1.775.306.157	13.338.670.103	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Dharma Lautan Utama	2.707.600.000	-	-	PT Dharma Lautan Utama
PT Indonesia Power	2.203.060.325	734.508.000	-	PT Indonesia Power
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	1.887.123.763	1.004.846.160	43.626.130	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
Lain masing-masing dibawah Rp 500 juta	<u>2.745.233.440</u>	<u>3.383.590.237</u>	<u>1.046.478.606</u>	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	<u>15.520.114.554</u>	<u>9.716.947.700</u>	<u>14.589.220.935</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Rupiah	5.083.381.262	3.043.759.122	642.505.991	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	10.420.597.488	6.658.719.906	13.946.714.944	U.S. Dollar
Lainnya	16.135.804	14.468.672		Others
Jumlah	<u>15.520.114.554</u>	<u>9.716.947.700</u>	<u>14.589.220.935</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
1 - 60 hari	10.584.036.332	5.529.985.285	14.324.416.081	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	4.936.078.222	4.186.962.415	264.804.854	More than 60 days
Jumlah	<u>15.520.114.554</u>	<u>9.716.947.700</u>	<u>14.589.220.935</u>	Total

c.. By age category (in days)

16. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pihak berelasi (Catatan 36)	-	1.234.247.285	-	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga				Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	17.302.648.907	30.763.994.809	8.841.406.062	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Trinity Reinsurance Broker Ltd.	7.536.237.865	5.416.289.681	-	Trinity Reinsurance Broker Ltd.
Marsh Limited	2.699.960.463	4.136.348.355	7.441.294.079	Marsh Limited
ARL International Limited	1.041.402.167	-	-	ARL International Limited
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	1.750.590.561	-	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	-	1.168.599.761	-	PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)
ACR ReTakaful Sea Bhd	-	1.144.664.663	-	ACR ReTakaful Sea Bhd
Agilent Risk Specialities	-	-	1.887.271.464	Agilent Risk Specialities
UIB Asia Reinsurance Brokers Limited	-	-	78.914.262	UIB Asia Reinsurance Brokers Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	16.142.232.292	6.305.434.657	6.151.775.558	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	<u>44.722.481.694</u>	<u>50.685.922.487</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total
Jumlah	<u>44.722.481.694</u>	<u>51.920.169.772</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total

16. Reinsurance Payables

a. By insurance company

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Rupiah	36.970.309.304	28.657.771.955	11.707.029.614	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	7.494.245.455	23.132.697.506	12.625.658.683	U.S. Dollar
Lainnya	257.926.935	129.700.311	67.973.128	Others
Jumlah	<u>44.722.481.694</u>	<u>51.920.169.772</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total

b. By currency

c. Berdasarkan umur (hari)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
1 - 60 hari	39.592.811.307	33.216.807.099	23.699.119.595	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.129.670.387	18.703.362.673	701.541.830	More than 60 days
Jumlah	<u>44.722.481.694</u>	<u>51.920.169.772</u>	<u>24.400.661.425</u>	Total

c. By age category (in days)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 1.149.067.446, Rp 4.777.738.366 dan Rp 1.787.071.251.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, reinsurance payable amounting to Rp 1,149,067,446, Rp 4,777,738,366 and Rp 1,787,071,251, respectively, have been compensated against reinsurance receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.545.746.053, Rp 399.961.267 dan Rp 265.406.275 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 10,545,746,053, Rp 399,961,267 and Rp 265,406,275, respectively (Note 40).

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

17. Utang Komisi

a. Berdasarkan broker

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pihak berelasi (Catatan 36)	220.950.580	293.699.919	47.459.722	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga				Third parties
PT Chevron Pacific Indonesia	948.168.739	-	750.060.868	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Sarana Janesia Utama	680.055.488	226.928.033	-	PT Sarana Janesia Utama
PT Pupuk Kalimantan Timur	592.072.302	399.319.883	376.796.929	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	670.501.775	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Central Asia	-	643.500.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Willis Indonesia	-	-	759.284.542	PT Willis Indonesia
PT Estika Jasatama Insurance Broker	-	-	570.090.571	PT Estika Jasatama Insurance Broker
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	9.991.919.338	10.483.681.147	8.776.927.530	Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	12.212.215.867	12.423.930.838	11.280.620.162	Total
Jumlah	12.433.166.447	12.717.630.757	11.328.079.884	Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Rupiah	7.378.704.377	9.266.720.927	7.705.439.639	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	4.934.120.169	3.396.439.476	3.571.830.834	U.S. Dollar
Lainnya	120.341.901	54.470.354	50.809.411	Others
Jumlah	12.433.166.447	12.717.630.757	11.328.079.884	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	2.850.593.278	3.380.203.610	3.782.480.134	Fire
Pengangkutan	2.393.525.099	2.058.985.259	2.301.201.931	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.681.019.415	1.435.214.694	1.603.577.866	Motor vehicle
Rangka kapal	736.615.789	905.140.502	874.590.014	Marine hull
Rekayasa	1.372.280.187	1.234.936.800	479.780.777	Engineering
Jaminan	801.885.040	1.427.826.610	1.095.167.985	Bonds
Aneka	1.597.247.639	2.275.323.282	1.191.281.177	Miscellaneous
Jumlah	12.433.166.447	12.717.630.757	11.328.079.884	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 524.427.604, Rp 316.877.785 dan Rp 155.723.184 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, commission payable for Sharia business unit amounted to Rp 524,427,604, Rp 316,877,785 and Rp 155,723,184, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

18. Utang Pajak

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pajak penghasilan badan (Catatan 34)	338.149.183	18.897.723	967.052.457	Corporate income tax (Note 34)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	448.619.241	733.823.679	526.477.518	Article 21
Pasal 23	94.194.727	44.100.542	122.722.928	Article 23
Pasal 25	-	222.500.000	875.547.727	Article 25
Pajak pertambahan nilai	32.187.685	39.251.215	30.430.340	Value added tax - net
Jumlah	913.150.836	1.058.573.159	2.522.230.970	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 17.720.864, Rp 12.051.525 dan Rp 13.653.938 (Catatan 40).

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 17,720,864, Rp 12,051,525 and Rp 13,653,938, respectively (Note 40).

19. Utang Bank

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Saldo awal	351.513.756	2.040.603.756	2.885.148.756	Beginning balance
Pembayaran selama tahun berjalan	(351.513.756)	(844.545.000)	(844.545.000)	Payment during period
Saldo akhir tahun	-	1.196.058.756	2.040.603.756	Ending balance
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(844.545.000)	(844.545.000)	Current portion
Jumlah utang bank jangka panjang	-	351.513.756	1.196.058.756	Total long-term portion

19. Bank Loan

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2009, PT Wisma Ramayana, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp 2.875.561.000. Pinjaman ini telah mengalami dua kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke 2 tanggal 11 September 2009 dimana pinjaman yang diperoleh sebesar Rp 3.672.410.000 untuk pembelian 12 unit kendaraan untuk kemudian disewakan ke Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan 12 unit kendaraan yang dibeli tersebut (Catatan 13). Tingkat bunga pinjaman adalah 14% per tahun dan akan ditinjau dari waktu ke waktu. Jangka waktu penarikan sampai dengan 30 September 2009 secara bertahap sesuai kebutuhan. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 September 2013.

In 2009, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, obtained loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk with special transaction credit facility amounting to Rp 2,875,561,000. The loan agreement has been amended twice, most recently by Amendment 2 dated September 11, 2009 with loan facility of Rp 3,672,410,000 for acquisition of 12 units of motor vehicles to be leased to the Company and is secured with the related assets acquired (Note 13). The loan had annual interest rate of 14% and was reviewed periodically. The loan facility can be availed of in installments until September 30, 2009 and will be due on September 30, 2013.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, entitas anak melunasi sisa pembayaran fasilitas pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 562.650.000.

On October 16, 2012, a subsidiary, paid off the remaining payment loan facility to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp 562,650,000.

Beban bunga atas utang bank masing-masing sebesar Rp 97.859.171 tahun 2012 dan Rp 216.692.159 tahun 2011 (Catatan 32).

Interest expense on bank loan amounted to Rp 97,859,171 in 2012 and Rp 216,692,159 in 2011 (Note 32).

20. Liabilitas Kontrak Asuransi

20. Insurance Contract Liabilities

	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Premi belum merupakan pendapatan	195.166.138.110	174.623.052.355	160.829.510.343	Unearned premium
Estimasi klaim	393.210.558.529	162.352.345.989	266.190.727.026	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	140.841.212.668	143.876.995.430	63.212.208.268	Liability on future policy benefit
Jumlah	<u>729.217.909.307</u>	<u>480.852.393.774</u>	<u>490.232.445.637</u>	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premium

	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31	31 Desember/December 31	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	49.628.615.453	88.497.021.243	45.041.285.260	Fire
Pengangkutan	18.813.247.568	18.209.804.139	14.907.646.183	Marine cargo
Kendaraan bermotor	93.115.659.088	20.368.361.395	64.339.205.759	Motor vehicle
Rangka kapal	11.494.760.144	17.945.067.881	20.415.342.555	Marine hull
Rangka pesawat	250.586.905	20.485	(60.934)	Aviation
Rekayasa	11.043.534.111	14.174.784.528	4.160.173.656	Engineering
Jaminan	5.334.239.101	6.191.068.197	4.503.444.119	Bonds
Aneka	5.485.495.740	9.236.924.487	7.462.473.745	Miscellaneous
Jumlah	<u>195.166.138.110</u>	<u>174.623.052.355</u>	<u>160.829.510.343</u>	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 14.563.827.928, Rp 851.041.463 dan Rp 536.064.612 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 14,563,827,928, Rp 851,041,463 and Rp 536,064,612, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010
	2012	2011	
Pihak ketiga			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	62.914.031.977	2.876.551.922	79.894.558.307
PT Indosat (Persero) Tbk	43.877.436.259	142.983.190	142.983.190
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	42.406.723.493	7.302.619.660	34.448.254.448
PT Pembangkit Jawa Bali	30.488.647.886	158.690.000	20.499.480.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	24.080.239.322	8.149.630.632	21.513.191.943
PT Indonesia Power	12.201.552.500	3.840.298.050	9.136.654.200
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	11.200.000.000	-	-
PT Widodo Lintas Samudra	7.920.000.000	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.888.109.888	6.888.109.888	-
PT Riau Andalan Pulp & Paper	6.283.566.000	-	1.011.487.500
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	5.709.821.875	5.320.000.000	368.500.000
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	5.509.616.234	1.323.750.711	83.465.480
Lundin Industry Invest	5.262.951.226	-	-
PT PLN (Persero)	2.394.529.108	282.543.025	7.091.499.645
PT Pupuk Kujang	1.534.626.963	7.762.040.000	12.036.483.575
Lainnya (masing-masing dibawah 5.000 Juta)	124.538.705.798	118.305.128.911	79.964.168.738
Jumlah	393.210.558.529	162.352.345.989	266.190.727.026

Third parties	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	79.894.558.307
PT Indosat (Persero) Tbk	142.983.190
PT Telekomunikasi Selular (Persero) Tbk	34.448.254.448
PT Pembangkit Jawa Bali	20.499.480.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	21.513.191.943
PT Indonesia Power	9.136.654.200
Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara	-
PT Widodo Lintas Samudra	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Riau Andalan Pulp & Paper	1.011.487.500
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	368.500.000
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	83.465.480
Lundin Industry Invest	-
PT PLN (Persero)	7.091.499.645
PT Pupuk Kujang	12.036.483.575
Lainnya (masing-masing Rp 5.000 million each)	79.964.168.738

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Kebakaran	198.865.503.954	55.163.707.545	144.662.687.173	Fire
Pengangkutan	17.339.967.681	12.983.290.325	16.069.578.773	Marine cargo
Kendaraan bermotor	49.542.028.340	50.175.021.147	39.550.513.422	Motor vehicle
Rangka kapal	30.291.104.697	16.876.018.705	6.394.920.514	Marine hull
Rangka pesawat	1.536.572.637	72.100.037	4.383.891.155	Aviation
Rekayasa	55.288.095.489	22.300.462.793	42.766.988.862	Engineering
Jaminan	4.947.504.099	2.375.836.666	3.792.159.175	Bonds
Aneka	35.399.781.632	2.405.908.771	8.569.987.952	Miscellaneous
Jumlah	393.210.558.529	162.352.345.989	266.190.727.026	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31 2012	2011	1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah	276.450.562.827	118.049.236.457	165.774.800.035	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)				Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	111.069.329.817	44.303.109.532	100.386.942.363	U.S. Dollar
Lainnya	5.690.665.885	-	28.984.627	Others
Jumlah	393.210.558.529	162.352.345.989	266.190.727.025	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 8.048.380.532, Rp 6.787.571.611 dan Rp 7.072.337.723.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 8,048,380,532, Rp 6,787,571,611 and Rp 7,072,337,723, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 508.793.481, Rp 71.123.149 dan Rp 198.536.388 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, estimated in Sharia business unit amounted to Rp 508,793,481, Rp 71,123,149 and Rp 198,536,388, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability Future on Policy Benefit

	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)			
	31 Desember/December 31 2012	2011	1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Kebakaran	10.360.971.143	7.414.468.214	3.730.821.847	Fire
Pengangkutan	8.442.148.279	7.362.087.549	5.549.354.260	Marine cargo
Kendaraan bermotor	112.582.144.887	117.815.074.058	50.354.759.821	Motor vehicle
Rangka kapal	19.801.304	(23.772.921)	(25.519.596)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	Aviation
Rekayasa	5.546.540.178	5.201.036.795	1.311.800.673	Engineering
Jaminan	2.765.819.930	4.431.414.856	698.598.547	Bonds
Aneka	1.123.786.947	1.676.686.879	1.592.392.716	Miscellaneous
Jumlah	140.841.212.668	143.876.995.430	63.212.208.268	Total

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

21. Utang Lain-lain

21. Other Accounts Payable

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Mitra usaha	52.627.341.110	71.249.183.399	25.571.074.899	Business partner
Jasa produksi	6.517.014.807	6.438.750.930	5.771.570.883	Bonus
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	6.617.471.779	4.970.179.680	2.358.165.685	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Uang muka klaim	2.381.411.998	2.986.791.760	675.000.000	Deposit
Jaminan <i>custom bond</i>	617.074.992	1.196.600.992	993.598.843	Custom bond collateral
Liabilitas sewa pembiayaan	4.625.361.024	359.785.712	-	Lease liability
Utang dividen	295.255.319	-	-	Dividen payable
Lainnya	3.810.984.886	706.224.489	777.994.960	Others
Jumlah	<u>77.491.915.915</u>	<u>87.907.516.962</u>	<u>36.147.405.270</u>	Total

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus in current year from management to employees.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between a subsidiary and PT Astra Credit Company and PT BCA Finance:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:				Payments due in:
2012	-	189.868.800	-	2012
2013	1.656.220.800	189.868.800	-	2013
2014	1.502.462.704	36.110.800	-	2014
2015	1.466.352.000	-	-	2015
2016	1.466.352.000	-	-	2016
2017	229.206.000	-	-	2017
Jumlah pembayaran sewa				
Pembayaran minimum	6.320.593.504	415.848.400	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(1.695.232.480)	(56.062.688)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa				Present value of minimum lease liabilities
Pembayaran minimum	4.625.361.024	359.785.712	-	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.230.144.100)	(164.274.129)	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>3.395.216.924</u>	<u>195.511.583</u>	<u>-</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 13).

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 13).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Februari dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,5 % dan 7,95% pertahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 13)

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiary obtained lease liability with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, which have terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 13).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 363.240.148 dan Rp 20.721.280 pada tahun 2012 dan 2011(Catatan 32).

The lease interest expense amounted to Rp 363,240,148 and Rp 20,721,280 in 2012 and 2011, respectively (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 56.762.414 Rp 66.042.793 dan Rp 663.669.098 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, other accounts payable in Sharia business unit amounted to Rp 56,762,414, Rp 66,042,793 and Rp 663,669,098, respectively (Note 40).

22. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

22. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

The following table sets forth the Group carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	23.674.118.061	23.674.118.061	21.590.650.015	21.590.650.015	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5.913.284.506	5.913.284.506	1.046.652.872	1.046.652.872	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	6.737.833.927	6.737.833.927	6.938.952.658	6.938.952.658	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	53.775.479.549	53.775.479.549	39.842.193.236	39.842.193.236	Restricted cash and cash equivalents
Investasi					Investments
Deposito berjangka	302.069.026.583	302.069.026.583	338.236.178.042	338.236.178.042	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	75.000.000.000	3.000.000.000	3.577.500.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham perusahaan lain	7.415.575.000	7.415.575.000	7.396.075.000	7.396.075.000	Investments in shares of stock - other companies
Jumlah Aset Keuangan	474.585.317.626	474.585.317.626	418.050.701.823	418.628.201.823	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang komisi	12.433.166.447	12.433.166.447	12.717.630.757	12.717.630.757	Commissions payable
Utang bank	-	-	1.196.058.756	1.196.058.756	Bank loan
Utang lain-lain	77.491.915.915	77.491.915.915	87.907.516.962	87.907.516.962	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	89.925.082.362	89.925.082.362	101.821.206.475	101.821.206.475	Total Financial Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010 January 1, 2011/December 31, 2010		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	18.000.333.241	18.000.333.241	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2.071.337.977	2.071.337.977	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	7.067.182.754	7.067.182.754	Accounts receivable from a related party
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	22.625.462.493	22.625.462.493	Restricted cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito berjangka	247.689.457.350	247.689.457.350	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	3.000.000.000	3.332.400.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham perusahaan lain	7.340.575.000	7.340.575.000	Investments in shares of stock - other companies
Jumlah Aset Keuangan	307.794.348.815	308.126.748.815	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang komisi	11.328.079.884	11.328.079.884	Commissions payable
Utang bank	2.040.603.756	2.040.603.756	Bank loan
Utang lain-lain	36.147.405.270	36.147.405.270	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	49.516.088.910	49.516.088.910	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah pada level 1 sebesar masing-masing Rp 1.603.747.860 dan Rp 1.202.810.160, dan Rp 1.014.836.300.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Fair Value Hierarchy

The fair value hierarchy of financial assets that available for sale as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 amounted to Rp 1,603,747,860 and Rp 1,202,810,160, and Rp 1,014,836,300, respectively are level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified available-for-sale.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

*Aset dan liabilitas keuangan dengan periode
12 bulan atau kurang*

Instrumen keuangan berupa investasi pada deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang komisi, dan utang lain-lain maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

*Aset dan liabilitas keuangan dengan periode lebih
dari 12 bulan*

*(1) Instrumen keuangan dengan kuotasi harga di
pasar aktif*

Terdiri dari efek ekuitas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010

Investasi saham perusahaan lain dengan persentase kepemilikan dibawah 20% yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal dicatat pada biaya perolehan.

*(2) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan
suku bunga tetap*

Merupakan utang bank, yang nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

(3) Aset keuangan lainnya

Terdiri dari piutang dari pihak berelasi, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

*Financial assets and liabilities with terms of
12 months or less*

Due to the short-term nature of the transactions for investment in time deposits, cash and cash equivalents, other accounts receivable, restricted cash and cash equivalents, commissions payable and other accounts payable, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

*Financial assets and liabilities with terms of more
than 12 months*

*(1) Financial instruments quoted in an active
market*

Consist available-for-sale equity securities and held-to-maturity bonds. The fair values are determined based on the latest published quoted price as of December 31, 2012 and 2011 and 1 January 2011/December 31, 2010.

Investments in shares of stock-other companies with percentage of ownership less than 20% and in which the fair value cannot reliably be measured are carried at cost.

(2) Long-term fixed-rate financial liabilities

Consists of bank loan, the fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

(3) Other financial assets

Consist of accounts receivable from a related party, the fair value is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	52.810.887	24,61	26.405.443.500	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan kurang dari 5%	40.382.042	18,82	20.191.021.000	Public shares, less than 5% each
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juli 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 183 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp 23.839.888.000 atau sejumlah 47.679.776 lembar saham dengan ketentuan, setiap pemegang tujuh (7) saham berhak atas dua (2) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, share's registrar, is as follows:

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated July 26, 2012, as documented in Notarial Deed No. 1 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to Distribute bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,888,000, or 47,679,776 shares which entitle each shareholder to receive two (2) shares for every seven (7) shares held with Rp 500 par value per share.

31 Desember/December 31, 2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	37.186.246	22,28	18.593.123.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	35.539.746	21,30	17.769.873.000	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	23.155.848	13,88	11.577.924.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	19.012.568	11,39	9.506.284.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	16.688.000	10,00	8.344.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan kurang dari 5%	35.297.238	21,15	17.648.619.000	Public shares, less than 5% each
Jumlah	166.879.646	100,00	83.439.823.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Mei 2011 yang didokumentasikan dalam Akta No. 250 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk:

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated May 25, 2011, as documented in Notarial Deed No. 250 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to:

- Menyetujui untuk membagikan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp 19.599.977.000 atau sejumlah 39.199.898 lembar saham dengan ketentuan, setiap pemegang sembilan belas (19) saham berhak atas tujuh (7) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

- Distribute bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000, or 39,199,898 shares which entitle each shareholder to receive seven (7) shares for every nineteen (19) shares held with Rp 500 par value per share.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

- b. Membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2010. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 57.000.000.000, dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 106.399.876 saham menjadi 166.879.646 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 4.581.620.144.

- b. Distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2010. The maximum retained earnings allowed for capitalization, including tax on stock dividends amounted to Rp 57,000,000,000. The tax on stock dividends amounted to Rp 4,581,620,144. The distribution of stock dividends entitle each shareholder to receive one (1) share for every five (5) shares held with Rp 500 par value per share, and which resulted to an increase in number of outstanding shares from 106,399,876 shares to 166,879,646 shares.

1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	23.709.352	22,28	11.854.676.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	22.659.570	21,30	11.329.785.000	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	14.763.796	13,88	7.381.898.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	12.122.108	11,39	6.061.054.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	10.640.000	10,00	5.320.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan kurang dari 5%	22.505.050	21,15	11.252.525.000	Public shares, less than 5% each
Jumlah	106.399.876	100,00	53.199.938.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Agustus 2010 yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2009. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.000 yang berasal dari cadangan modal sebesar Rp 2.500.000.006 dan sisanya dari cadangan umum, dengan ketentuan setiap pemegang tiga (3) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 79.799.943 saham menjadi 106.399.876 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 4.455.659.533.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 4, 2010, as documented in Notarial Deed No. 23 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from retained earnings capitalization for the year ended 2009. The maximum retained earnings allowed for capitalization, including tax on stock dividends amounted to Rp 60,000,000,000, which consists of capital reserve amounting to Rp 2,500,000,006 and general reserve for the remaining amount. The tax on stock dividends amounted to Rp 4,455,659,533. The distribution of stock dividends entitle each shareholder to receive one (1) share for every three (3) shares held with Rp 500 par value per share, and which resulted to an increase in number of outstanding shares from 79,799,943 shares to 106,399,876 shares.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	106.399.876	Balance as of December 31, 2010
Penerbitan saham		Issuance of shares during the year
Saham bonus	39.199.898	Bonus shares
Dividen saham	21.279.872	Stock dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	214.559.422	Balance as of December 31, 2012

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its usiness and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio hutang terhadap modal), yakni membagi hutang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang bank di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including bank loan as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the total equity as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt and total capital as of
December 31, 2012 and 2011 and January 1,
2011/December 31, 2010 are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Jumlah pinjaman dan utang	-	1.196.058.756	2.040.603.756	Total borrowing and loan
Dikurangi: kas dan setara kas	23.674.118.061	21.590.650.015	18.000.333.241	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(23.674.118.061)	(20.394.591.259)	(15.959.729.485)	Net debt
Jumlah Ekuitas	160.513.337.534	136.650.230.121	121.250.131.515	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	-	-	-	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010, kas dan
setara kas Grup dapat menutup seluruh utangnya.

As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010, the
Group's cash and cash equivalents can cover
the borrowing and loan balance.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-in Capital

Mutasi dari akun ini merupakan:

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/Amount	
Saldo per 31 Desember 2010	20.290.956.430	Balance as of December 31, 2010
Distribusi dividen saham pada tahun 2011		Distribution of stock dividends in 2011
Harga pasar pada tanggal 24 Mei 2011		Market value on May 24, 2011
sebesar Rp 1.620 per saham	34.473.392.640	of Rp 1,620 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(10.639.936.000)	Par value of Rp 500 per share
Pembagian saham bonus	(19.599.949.000)	Issuance of bonus shares
Saldo per 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)	Issuance of bonus shares
Saldo per 31 Desember 2012	684.576.070	Balance as of December 31, 2012

**25. Penggunaan Saldo Laba ditahan dan Distribusi
Dividen Tunai**

**25. Appropriation of Retained Earnings and
Distribution of Cash Dividends**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang
Saham (RUPS) tanggal 26 Juli 2012 dan
25 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan
telah menyetujui pembagian laba komprehensif
tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Stockholders
held on July 26, 2012 and May 25, 2011, the
stockholders approved the appropriation and
distribution of the 2011 and 2010 comprehensive
income, respectively, as follows:

	2012	2011	
Dividen tunai, Rp 55 dari laba komprehensif tahun 2011 dan Rp 55 dari laba komprehensif tahun 2010	9.178.380.530	5.851.993.180	Cash dividends of Rp 55 per share from 2011 total comprehensive income and Rp 55 per share from 2010 total comprehensive income
Cadangan umum	27.867.574.213	18.043.206.115	Appropriation to general reserve
Jumlah	37.045.954.743	23.895.199.295	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

26. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Modal saham	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Capital stock
Saldo laba	9.741.271	8.430.244	8.029.976	Retained earnings
Jumlah	19.741.271	18.430.244	18.029.976	Total

27. Pendapatan Premi

27. Premium Income

2012					
	Premi bruto/ Gross Premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	157.358.143.678	(109.176.599.474)	21.722.761.396	69.904.305.600	Fire
Pengangkutan	70.338.029.490	(34.027.289.806)	(1.636.122.224)	34.674.617.460	Marine cargo
Kendaraan bermotor	263.307.909.364	(11.875.839.143)	(55.962.408.755)	195.469.661.466	Motor vehicle
Rangka kapal	12.159.617.709	(6.960.884.887)	(1.317.623.696)	3.881.109.126	Marine hull
Rangka pesawat	18.377.382.237	(18.087.670.119)	(30.269.992)	259.442.126	Aviation
Rekayasa	41.837.296.925	(31.159.255.193)	(1.262.239.723)	9.415.802.009	Engineering
Jaminan	26.749.249.910	(8.918.264.101)	959.594.566	18.790.580.375	Bonds
Aneka	25.613.239.758	(7.910.717.828)	1.754.421.920	19.456.943.850	Miscellaneous
Jumlah	615.740.869.071	(228.116.520.551)	(35.771.886.508)	351.852.462.012	Total

Disajikan kembali (Catatan 4)/as restated (Note 4)					
2011					
	Premi bruto/ Gross Premiums	Premi reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	197.134.792.114	(147.559.162.914)	(21.548.507.286)	28.027.121.914	Fire
Pengangkutan	59.794.436.514	(29.271.209.436)	(4.748.228.070)	25.774.999.008	Marine cargo
Kendaraan bermotor	184.177.923.882	(11.500.569.948)	(22.061.574.163)	150.615.779.771	Motor vehicle
Rangka kapal	12.916.662.994	(7.664.655.893)	1.838.049.690	7.090.056.791	Marine hull
Rangka pesawat	22.237.512.605	(22.013.483.126)	(81.419)	223.948.060	Aviation
Rekayasa	59.140.439.880	(50.148.626.468)	(905.455.585)	8.086.357.827	Engineering
Jaminan	33.443.683.161	(8.226.697.906)	(2.552.211.641)	22.664.773.614	Bonds
Aneka	38.134.353.379	(13.360.902.895)	297.884.205	25.071.334.689	Miscellaneous
Jumlah	606.979.804.529	(289.745.308.586)	(49.680.124.269)	267.554.371.674	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

28. Beban Klaim

28. Claims Expense

2012					
	Klaim bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Manfaat Polis dan Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Policy Benefit and Estimated Claims</i>	Beban Klaim/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	77.783.079.178	(67.636.801.152)	17.086.095.978	27.232.374.004	Fire
Pengangkutan	13.003.965.753	(9.171.996.869)	2.883.034.755	6.715.003.639	Marine cargo
Kendaraan bermotor	120.506.768.996	(4.288.740.433)	(7.475.190.022)	108.742.838.541	Motor vehicle
Rangka kapal	8.819.326.852	(7.067.688.715)	95.102.597	1.846.740.734	Marine hull
Rangka pesawat	2.147.698.990	(2.138.666.010)	(54.980.305)	(45.947.325)	Aviation
Rekayasa	26.362.477.447	(24.572.136.186)	196.929.524	1.987.270.785	Engineering
Jaminan	20.749.730.617	(12.530.714.096)	466.118.384	8.685.134.905	Bonds
Aneka	7.642.017.549	(4.062.866.618)	479.214.841	4.058.365.772	Miscellaneous
Jumlah	<u>277.015.065.382</u>	<u>(131.469.610.079)</u>	<u>13.676.325.752</u>	<u>159.221.781.055</u>	Total

Disajikan kembali (Catatan 4)/as restated (Note 4)					
2011					
	Klaim bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	Kenaikan (Penurunan) Manfaat Polis dan Estimasi Klaim/ <i>Increase (Decrease) in Policy Benefit and Estimated Claims</i>	Beban Klaim/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	85.893.916.016	(74.119.039.417)	(1.293.958.300)	10.480.918.299	Fire
Pengangkutan	20.848.394.904	(17.347.599.660)	232.572.676	3.733.367.920	Marine cargo
Kendaraan bermotor	88.788.055.873	(5.003.437.641)	7.757.285.417	91.541.903.649	Motor vehicle
Rangka kapal	2.462.384.742	(1.653.700.631)	2.812.791.680	3.621.475.791	Marine hull
Rangka pesawat	4.674.733.130	(4.680.854.361)	(13.907.858)	(20.029.089)	Aviation
Rekayasa	18.450.015.445	(17.347.049.824)	(67.423.210)	1.035.542.411	Engineering
Jaminan	8.993.569.448	(7.166.501.985)	608.250.847	2.435.318.310	Bonds
Aneka	12.322.731.335	(6.629.036.687)	(306.258.717)	5.387.435.931	Miscellaneous
Jumlah	<u>242.433.800.893</u>	<u>(133.947.220.206)</u>	<u>9.729.352.535</u>	<u>118.215.933.222</u>	Total

29. Beban Komisi Neto

29. Net Commission Expense

2012			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense</i>
Kebakaran	15.698.383.044	26.338.181.346	10.639.798.302
Pengangkutan	6.211.101.246	15.395.414.151	9.184.312.905
Kendaraan bermotor	(831.893.987)	15.190.018.981	16.021.912.968
Rangka kapal	601.886.828	1.304.316.327	702.429.499
Rangka pesawat	361.128.799	66.218.588	(294.910.211)
Rekayasa	4.321.617.588	6.367.867.757	2.046.250.169
Jaminan	2.956.362.498	5.088.967.210	2.132.604.712
Aneka	<u>1.802.541.073</u>	<u>8.072.522.049</u>	<u>6.269.980.976</u>
Jumlah	<u>31.121.127.089</u>	<u>77.823.506.409</u>	<u>46.702.379.320</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2011			
	Pendapatan komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense</i>	
Kebakaran	17.488.163.035	27.300.374.216	9.812.211.181	Fire
Pengangkutan	5.740.690.836	13.753.613.375	8.012.922.539	Marine cargo
Kendaraan bermotor	655.906.630	13.439.134.269	12.783.227.639	Motor vehicle
Rangka kapal	626.842.440	1.337.958.601	711.116.161	Marine hull
Rangka pesawat	557.070.921	496.111.133	(60.959.788)	Aviation
Rekayasa	10.121.469.101	10.309.977.029	188.507.928	Engineering
Jaminan	2.757.022.892	6.123.960.966	3.366.938.074	Bonds
Aneka	<u>2.876.327.944</u>	<u>12.501.141.788</u>	<u>9.624.813.844</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>40.823.493.799</u>	<u>85.262.271.377</u>	<u>44.438.777.578</u>	Total

30. Hasil Investasi

30. Income from Investments

	2012	2011	
Penghasilan bunga	17.430.874.437	16.497.855.766	Interest income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (Catatan 11)	7.044.273.930	7.071.058.462	Share in net income of associates (Note 11)
Dividen (Catatan 11)	1.948.309.345	1.743.250.217	Dividend (Note 11)
Rugi kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>907.751.778</u>	<u>(294.425.892)</u>	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>27.331.209.490</u>	<u>25.017.738.553</u>	Total

31. Beban Usaha

31. Operating Expenses

	2012	2011	
Pemasaran			Marketing
Promosi	31.430.708.345	10.175.435.721	Advertising
Pengembangan usaha	<u>12.237.570.250</u>	<u>9.245.048.664</u>	Business development
Jumlah	<u>43.668.278.595</u>	<u>19.420.484.385</u>	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	53.185.609.078	51.732.311.713	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	24.518.936.712	16.937.631.060	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	7.787.080.746	5.205.370.149	Depreciation and amortization (Notes 13 and 14)
Imbalan pasca-kerja (Catatan 33)	5.181.032.107	7.157.772.793	Post-employment benefits (Note 33)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.900.095.038	2.373.177.336	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	1.652.911.716	1.146.680.837	Training and development
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	1.620.509.724	5.382.260.164	Provision for doubtful accounts of receivables (Notes 6 and 7)
Pengolahan data	<u>555.518.011</u>	<u>298.477.408</u>	Data processing
Jumlah	<u>96.401.693.132</u>	<u>90.233.681.460</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>140.069.971.727</u>	<u>109.654.165.845</u>	Total Operating Expenses

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

32. Pendapatan Lain-lain – Bersih

32. Other Income – Net

	2012	2011	
Pendapatan administrasi polis	2.646.024.907	2.674.933.450	Income from policy administration
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.633.430.920	1.000.892.904	Gain on sale of property and equipment (Note 13)
Jasa giro	862.677.742	729.479.849	Interest from current accounts
Laba kurs mata uang asing - bersih	629.404.378	8.656.685	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga			Interest expense
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21)	(363.240.148)	(20.721.280)	Lease liabilities (Note 21)
Utang bank (Catatan 19)	(97.859.171)	(216.692.159)	Bank loan (Note 19)
Lainnya	1.817.955.589	2.895.426.429	Others
Jumlah	7.128.394.217	7.071.975.878	Total

33. Imbalan Pasca-Kerja

33. Post-Employment Benefits

Cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The long-term employee benefits liability consists of:

	31 Desember/December 31	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program pensiun manfaat pasti	3.478.601.335	3.251.817.366	266.532.484
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	16.600.152.003	15.062.018.261	13.684.737.848
Jumlah	20.078.753.338	18.313.835.627	13.951.270.332
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>The Subsidiary</u>
Program pensiun manfaat pasti	33.430.459	20.190.371	(19.203.713)
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	347.901.634	324.352.023	308.514.850
Jumlah	381.332.093	344.542.394	289.311.137
Jumlah	20.460.085.431	18.658.378.021	14.240.581.469

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability consists of the following:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
<u>Perusahaan</u>				
Program pensiun manfaat pasti	1.417.224.571	3.837.696.089	1.245.693.219	<u>The Company</u>
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>3.727.017.837</u>	<u>3.258.972.268</u>	<u>2.518.225.591</u>	Defined-benefit pension plan Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>5.144.242.408</u>	<u>7.096.668.357</u>	<u>3.763.918.810</u>	Subtotal
<u>Anak Perusahaan</u>				<u>The Subsidiary</u>
Program pensiun manfaat pasti	13.240.088	45.267.263	5.274.333	Defined-benefit pension plan
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	<u>23.549.611</u>	<u>15.837.173</u>	<u>1.904.547</u>	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Jumlah	<u>36.789.699</u>	<u>61.104.436</u>	<u>7.178.880</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5.181.032.107</u>	<u>7.157.772.793</u>	<u>3.771.097.690</u>	Total

Beban imbalan pasca-kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).

Post-employment benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 31).

Perhitungan imbalan pasca-kerja Grup tahun 2012 dan 2011 dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan laporannya masing-masing bertanggal 28 Februari 2013 dan 9 Februari 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits of the Group in 2012 and 2011 was calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, based on its reports dated February 28, 2013 and February 9, 2012, respectively. The actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6,1%	6,9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Future salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 2011	CSO 1980	Mortality table
Hasil yang diharapkan dari aset program	8%	10%	Expected return on plan assets
Tingkat cacat	1% tingkat mortalitas/ 1% of mortality rate	1% tingkat mortalitas/ 1% of mortality rate	Disability
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 55 tahun/years	5% sampai dengan 25 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 0% pada usia 45 tahun/5% up to age 25 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 55 tahun/years	Resignation rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan pasca-kerja, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 36) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

Pendanaan DPAR terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 205.369.387 dan Rp 165.075.708.

Pendapatan imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2012	2011	
Biaya jasa kini	560.028.327	484.271.425	Current service costs
Biaya bunga	659.071.191	547.804.037	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	211.365.141	2.850.887.890	Expected return on plan assets
Jumlah	1.430.464.659	3.882.963.352	Net

Aset imbalan pasca-kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang didanai	11.076.463.378	10.271.730.008	6.014.414.098	4.763.178.000	3.807.829.000	Present value of funded Long-term employee benefit liability
Nilai wajar aset program	(7.564.431.584)	(6.999.722.271)	(5.767.085.327)	(5.550.080.000)	(4.954.487.000)	Fair value of plan assets
Jumlah	3.512.031.794	3.272.007.737	247.328.771	(786.902.000)	(1.146.658.000)	Total

Aset program terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa dan penyertaan saham dengan nilai wajar berdasarkan laporan keuangan dana pensiun yang telah diaudit adalah sebesar Rp 7.412.187.552 dan Rp 6.770.471.264 dan Rp 5.692.531.680 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 36), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiary as co-founder.

The pension plan is funded by contributions from both the employer and employee. Employees' contributions in 2012 and 2011 amounted to Rp 205,369,387 and Rp 165,075,708, respectively.

Amounts recognized in the current operations in respect of the pension plan is as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's asset in respect of the pension plan is as follows:

The pension plan assets include time deposits, trading equity securities and investment in shares of stock with fair value, based on DPAR's audited financial statements, amounting to Rp 7,412,187,552 and Rp 6,770,471,264 and Rp 5,692,531,680 as of December 31, 2012 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively.

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	3.272.007.737	247.328.771	Beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja	1.430.464.659	3.882.963.352	Amount charged to current operations
Kontribusi	(1.190.440.602)	(858.284.386)	Contributions
Saldo akhir	3.512.031.794	3.272.007.737	End of the year

Imbalan Pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 563 dan 6 karyawan pada tahun 2012, 579 dan 6 karyawan tahun 2011 dan 534 dan 6 karyawan tahun 2010.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. The number of the Company's and subsidiary's employees entitled to the benefits is 563 and 6, respectively, in 2012, 579 and 6 employees, respectively, in 2011 and 534 and 6 employees, respectively, in 2010.

Beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefits expense are as follows:

	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban jasa kini	1.931.744.127	1.524.333.947	Current service costs
Biaya bunga	1.433.713.682	1.507.800.035	Interest costs
Beban jasa lalu	97.177.000	97.177.000	Past service costs
Kerugian aktuarial	264.383.028	129.661.286	Actuarial loss
Jumlah	3.727.017.837	3.258.972.268	Total
<u>Anak perusahaan</u>			<u>The Subsidiary</u>
Beban jasa kini	16.142.408	14.566.883	Current service costs
Biaya bunga	14.436.921	12.241.424	Interest costs
Amortisasi keuntungan aktuarial	(7.029.718)	(10.971.134)	Amortization of actuarial gains
Jumlah	23.549.611	15.837.173	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah nilai kini cadangan imbalan pasca-kerja yang tidak didanai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability reserve to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Nilai kini cadangan imbalan						Present value of unfunded
pasca-kerja yang tidak didanai	20.658.812.536	20.149.069.839	16.488.825.346	14.381.180.000	14.273.084.000	long-term employee benefits liability
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(291.533.900)	(388.710.900)	(485.887.900)	(583.065.000)	(680.242.000)	Unrecognized past service costs
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(3.767.126.633)	(4.698.340.678)	(2.318.199.598)	(876.808.000)	(2.058.073.000)	Unrecognized actuarial gains
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>16.600.152.003</u>	<u>15.062.018.261</u>	<u>13.684.737.848</u>	<u>12.921.307.000</u>	<u>11.534.769.000</u>	Long-term employee benefits liability
<u>Anak Perusahaan</u>						<u>The Subsidiary</u>
Nilai kini cadangan imbalan						Present value of unfunded long-
pasca-kerja yang tidak didanai	249.748.235	209.230.733	137.544.090	143.982.837	130.442.704	term employee benefits liability
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-	(9.091.259)	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	98.153.399	115.121.290	170.970.760	266.994.415	271.259.223	Unrecognized actuarial losses
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>347.901.634</u>	<u>324.352.023</u>	<u>308.514.850</u>	<u>410.977.252</u>	<u>392.610.668</u>	Long-term employee benefits liability

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits reserve are as follows:

	2012	2011	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Cadangan imbalan pasca-kerja			Long-term employee benefits liability
awal tahun	15.062.018.261	13.684.737.848	at the beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	3.727.017.837	3.258.972.268	Long-term employee benefits liability during the year
Pembayaran tahun berjalan	<u>(2.188.884.095)</u>	<u>(1.881.691.855)</u>	Payments made during the year
Cadangan imbalan pasca-kerja akhir tahun	<u>16.600.152.003</u>	<u>15.062.018.261</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>The Subsidiary</u>
Cadangan imbalan pasca-kerja			Long-term employee benefits liability
awal tahun	324.352.023	308.514.850	at the beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	<u>23.549.611</u>	<u>15.837.173</u>	Long-term employee benefits liability during the year
Cadangan imbalan pasca-kerja akhir tahun	<u>347.901.634</u>	<u>324.352.023</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 2010, imbalan pasca-kerja atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 150.944.025 dan Rp 150.944.025 dan Rp 71.919.283 (Catatan 40).

As of December 31, 2012 and 2011 and 2010, post-employment benefit in Sharia business unit amounted to Rp 150,944,025 and Rp 150,944,025 and Rp 71,919,283, respectively (Note 40).

34. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2012	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4) 2011	
Pajak kini	9.482.929.042	2.842.239.775	Current tax
Pajak tangguhan	(1.807.014.684)	(1.155.039.055)	Deferred tax
Jumlah	<u>7.675.914.358</u>	<u>1.687.200.720</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

34. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2012	Disajikan Kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4) 2011	
Pajak kini	9.482.929.042	2.842.239.775	Current tax
Pajak tangguhan	(1.807.014.684)	(1.155.039.055)	Deferred tax
Jumlah	<u>7.675.914.358</u>	<u>1.687.200.720</u>	Total

b. Current Tax

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2012	Disajikan kembali (Catatan 4)/ as restated (Note 4) 2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	40.317.933.617	27.335.209.460	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(7.658.126.245)	(8.540.558.389)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>32.659.807.372</u>	<u>18.794.651.071</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.620.509.724	3.550.162.802	Provision for doubtful account of receivables
Beban imbalan pasca-kerja	1.764.917.711	4.362.565.295	Post-employment benefits expense
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	<u>1.260.808.921</u>	<u>(284.766.113)</u>	Estimated own retention claims
Jumlah	<u>4.646.236.356</u>	<u>7.627.961.984</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(838.816.624)	(685.801.950)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(17.605.705.493)	(16.599.277.589)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(13.579.436.876)	23.572.878.156	Unearned premiums
Beban lainnya	<u>26.829.754.265</u>	<u>(26.357.736.278)</u>	Other expenses
Jumlah	<u>(5.194.204.728)</u>	<u>(20.069.937.661)</u>	Net

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 32.111.839.000 tahun 2012			25% x Rp 32,111,839,000 in 2012 and
dan Rp 6.352.675.000 tahun 2011	8.027.959.750	1.588.168.750	Rp 6,352,675,000 in 2011
Entitas anak	1.454.969.292	1.254.071.025	Subsidiary
Jumlah	9.482.929.042	2.842.239.775	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	301.915.256	246.317.840	Article 23
Pasal 25	7.676.908.872	7.717.636.809	Article 25
Jumlah	7.978.824.128	7.963.954.649	Subtotal
Entitas anak	1.165.955.731	1.235.173.302	Subsidiary
Jumlah	9.144.779.859	9.199.127.951	Total
Utang pajak kini			Current tax payable (prepaid tax)
(pajak dibayar dimuka)	338.149.183	(6.356.888.176)	
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka)			Current tax payable (prepaid tax)
Perusahaan (Catatan 9 dan 18)	49.135.622	(6.375.785.899)	The Company (Notes 9 and 18)
Entitas anak (Catatan 18)	289.013.561	18.897.723	Subsidiary (Note 18)
Jumlah	338.149.183	(6.356.888.176)	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2011/ January 1, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2011 December 31, 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive income for the year	31 Desember 2012 December 31, 2012	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	1.303.200.439	145.372.624	1.448.573.063	(320.208.012)	1.128.365.051	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	1.768.084.431	(71.191.528)	1.696.892.903	315.202.230	2.012.095.133	Estimated own retention claims
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.487.817.583	1.090.641.324	4.578.458.907	441.229.428	5.019.688.335	Post-employment benefits reserve
Subjumlah	6.559.102.453	1.164.822.420	7.723.924.873	436.223.646	8.160.148.519	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiary
Aset tetap	639.018.625	(113.537.606)	525.481.019	295.199.781	820.680.800	Property and equipment
Cadangan imbalan pasca-kerja	72.327.781	13.807.817	86.135.598	9.197.425	95.333.023	Post-employment benefits reserve
Liabilitas sewa pembiayaan	-	89.946.424	89.946.424	1.066.393.832	1.156.340.256	Lease liability
Subjumlah	711.346.406	(9.783.365)	701.563.041	1.370.791.038	2.072.354.079	Subtotal
Jumlah	7.270.448.859	1.155.039.055	8.425.487.914	1.807.014.684	10.232.502.598	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	40.317.933.617	27.335.209.460	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(7.658.126.245)	(8.540.558.389)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	32.659.807.372	18.794.651.071	Income before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	8.164.951.750	4.698.662.750	Tax expense at effective tax rate:
	8.164.951.750	4.698.662.750	
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(209.704.156)	(171.450.488)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(4.401.426.373)	(4.149.819.397)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(3.394.859.219)	5.893.219.539	Unearned premiums
Beban lainnya	6.707.438.566	(6.589.434.070)	Other expenses
Bersih	(1.298.551.182)	(5.017.484.416)	Net
Jumlah	6.866.400.568	(318.821.666)	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	725.335.536	742.167.995	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	7.591.736.104	423.346.329	Tax expense - the Company
Entitas anak	84.178.254	1.263.854.391	Subsidiary
Jumlah beban pajak	7.675.914.358	1.687.200.720	Total tax expense

35. Laba per Saham

35. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2012	2011	
Laba bersih	32.639.239.216	25.645.337.802	Net income
Rata-rata jumlah saham beredar	214.559.422	166.879.646 *)	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	152	154	Basic earnings per share (in full Rupiah)

*) Sudah disesuaikan dengan efek penerbitan dividen saham dan saham bonus di 2012

*) Adjusted for the effect of stock dividend and shares bonus issued in 2012

36. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)
 - PT Saturama Wicaksana
- b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.
- e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama) dan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	2012	2011
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	246.728.072	131.854.000	
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	13.606.849	80.054.369	
Jumlah	260.334.921	211.908.369	
% dari Jumlah Aset	0,02%	0,03%	

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Companies wherein the Company is a stockholder:
 - PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
 - PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
 - PT Saturama Wicaksana
- b. The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- d. PT Binasentra Purna is an associate.
- e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama) and PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur. The details of premiums receivable from related parties are as follows:

1 Januari 2011/
 31 Desember 2010/
 January 1, 2011/
 December 31, 2010

PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	18.410.780
PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)	23.057.116
Total	41.467.896
% Total Assets	0,01%

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Transaksi koasuransi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	9.129.868	20.349.801	20.598.029	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	83.636.140	18.607.964	4.750.031	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
Jumlah	92.766.008	38.957.765	25.348.060	Total
% dari Jumlah Liabilitas	0,01%	0,01%	0,01%	% Total Liabilities

- b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama).

- b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama).

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
PT Binasentra Purna	128.184.572	254.742.154	22.111.662	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur	83.636.140	18.607.964	4.750.031	PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	9.129.868	20.349.801	20.598.029	PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama)
Jumlah	220.950.580	293.699.919	47.459.722	Total
% dari Jumlah Liabilitas	0,02%	0,07%	0,02%	% Total Liabilities

- c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi *treaty* dan fakultatif dengan PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company dan PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama).

- c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with PT Asuransi Beringin Sejahtera Artamakmur, Korean Reinsurance Company and PT Asuransi Staco Mandiri (formerly PT Asuransi Staco Jasapratama).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Rincian piutang (utang) reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables (payables) from related parties are as follows:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 December 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Korean Reinsurance Company	2.164.464	(1.189.744.264)	-	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri				PT Asuransi Staco Mandiri
(dahulu PT Asuransi				(formerly PT Asuransi
Staco Jasapratama)	9.203.605	(36.455.041)	92.131.513	Staco Jasapratama)
PT Asuransi Beringin Sejahtera				PT Asuransi Beringin Sejahtera
Artamakmur	8.153.152	(8.047.980)	8.770.425	Artamakmur
Jumlah	19.521.221	(1.234.247.285)	100.901.938	Total
% dari Jumlah Aset (Liabilitas)	0,002%	(0,28%)	0,02%	% Total Assets (Liabilities)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga kepada F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 6.737.833.927, Rp 6.938.952.658 dan Rp 7.067.182.754 yang timbul sejak tahun 1995.

- d. As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting to Rp 6,737,833,927, Rp 6,938,952,658 and Rp 7,067,182,754, respectively, which originated in 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan.
3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income.
2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.
3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan informasi.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning. F.X. Widyastanto's heirs. Based on decision letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

The Company has informed to Bapepam-LK through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, opini hukum atas lelang sendiri masih dalam proses.

Base on Board Commissioners and Directors Meeting Dated February 5, 2013, Board of commissioners and Directors agreed to self confiscation pf 114,144 share owned by Aloysius Winoto Doeriat whereas legal opinion needed before it is done. Until as of date completion of financial statements, legal opinion for self confiscation is still in process.

- e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years were as follows:

	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
	%		%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	45	4.380.842.757	14	1.321.399.461	12	1.200.616.937	29	2.855.404.551	Salary and other short-term employee benefits
2011									
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel		
	%		%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	47	3.975.563.275	57	1.241.656.113	51	1.118.098.869	26	2.178.658.935	Salary and other short-term employee benefits

**37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

37. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2012 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				Type of Insurance
	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kebakaran					Fire
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	97.000.000.000	46.750.000.000	150.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	10.210.526	4.921.053	15.789.474	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	3.000.000.000	37.560.000.000	19.440.000.000	60.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	315.789	3.953.684	2.046.316	6.315.789	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	6.250.000.000	55.750.000.000	25.500.000.000	87.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	657.895	5.868.421	2.684.211	9.210.527	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka					General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	750.000.000	10.650.000.000	5.100.000.000	16.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	78.947	1.121.053	536.842	1.736.842	U.S. Dollar *)
Surety Bond					Bonds
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	450.000.000	11.300.000.000	1.250.000.000	13.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	47.368	1.189.474	131.579	1.368.421	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.500.000.000 157.895	3.158.750.000 332.500	1.591.250.000 167.500	6.250.000.000 657.895	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.000.000.000 105.263	3.491.250.000 367.500	1.758.750.000 185.132	6.250.000.000 657.895	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	150.000.000 15.789	2.850.000.000 300.000	- -	3.000.000.000 315.789	Motor vehicle Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	150.000.000 15.789	4.850.000.000 510.526	- -	5.000.000.000 526.315	Heavy Equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	400.000.000 42.105	9.600.000.000 1.010.526	- -	10.000.000.000 1.052.631	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.500.000.000 157.895	48.877.500.000 5.145.000	24.622.500.000 2.591.842	75.000.000.000 7.894.737	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasurador ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.500.000.000 157.895	3.158.750.000 332.500	1.591.250.000 167.500	6.250.000.000 657.895	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.000.000.000 105.263	3.491.250.000 367.500	1.758.750.000 185.132	6.250.000.000 657.895	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	150.000.000 15.789	2.850.000.000 300.000	- -	3.000.000.000 315.789	Motor vehicle Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	150.000.000 15.789	4.850.000.000 510.526	- -	5.000.000.000 526.315	Heavy Equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	400.000.000 42.105	9.600.000.000 1.010.526	- -	10.000.000.000 1.052.631	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.500.000.000 157.895	48.877.500.000 5.145.000	24.622.500.000 2.591.842	75.000.000.000 7.894.737	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact indetermining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Pengaruh pada Laba Bersih/
Impact on Net Income

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	7.247.086.401
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(7.247.086.401)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of reporting date:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>				Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	
2010	16.974.739	48.104.978	13.970.842	-	13.970.842
2011	71.971.748	15.129.604	-	-	15.129.604
2012	27.904.941	-	-	-	27.904.941

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year of</i>	Perkembangan tahun ke -/ <i>Development Year -</i>				Telah dibayar/ <i>Payment to Date</i>
	1	2	3	4	
2010	9.821	6.642	921	-	921
2011	12.621	11.468	-	-	11.468
2012	16.714	-	-	-	16.714

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ <i>Accident Year</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2010	533.955.497
2011	603.706.969
2012	597.850.362

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas MREI, KLBF dan EPMT.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut.

Indeks	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>		Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>		Index
	<u>2012</u>		<u>2012</u>		
MREI	-		1.159.331.550		MREI
KLBF	-		(40.200.000)		KLBF
EPMT	-		19.000.000		EPMT

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: MREI, KLBF and EPMT equity index.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the index.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

		31 Desember/December 31				1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
		2012		2011			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset/Assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	USD	122.296	1.182.598.013	136.581	1.238.519.486	221.191	1.988.728.400
Piutang premi/ Premiums receivable	USD	3.011.532	29.121.514.440	4.261.299	38.641.459.806	3.507.377	31.534.822.112
	JPY	4.583.770	513.198.880	1.281.161	149.639.584	860.699	94.926.456
	SGD	27.341	216.188.568	6.097	42.525.560	5.773	40.299.620
	EUR	13.946	178.646.308	5.604	65.791.029	8.085	96.658.258
	GBP	366	5.699.838	1.019	14.230.914	1.317	18.295.217
	CHF	442	4.682.476	237	2.282.400	635	6.093.723
	SAR	319	822.542	336	825.306	1.923	554.079
	AUD	-	-	24	225.374	258	2.354.653
	HKD	-	-	6	7.105	1.008	1.164.337
Jumlah/Subtotal			30.040.753.050		38.916.987.078		31.795.168.455
Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables	USD	1.992.706	19.269.469.824	732.494	6.642.258.406	1.577.434	14.182.712.690
	SGD	9.546	75.481.987	33.315	232.346.631	25.695	179.370.055
Jumlah/Subtotal			19.344.951.811		6.874.605.037		14.362.082.745
Investasi/Investments	USD	356.191	3.444.366.584	492.355	4.464.678.042	311.418	2.799.957.350
Jumlah Aset/Total Assets			54.012.669.458		51.494.789.643		50.945.936.950
Liabilitas/Liabilities							
Utang klaim/Claims payable	USD	1.449.593	14.017.560.829	350.803	3.181.079.156	1.514.690	13.618.580.937
	GBP	1.036	16.135.804	1.036	14.468.671	-	-
	SGD	-	-	8.048	56.128.222	-	-
	EUR	-	-	45	527.198	-	-
Jumlah/Subtotal			14.033.696.633		3.252.203.247		13.618.580.937
Estimasi klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claims	USD	640.396	6.192.629.997	516.584	4.684.379.545	558.655	5.022.870.707
	EUR	31.368	401.816.486	-	-	-	-
	SGD	-	-	-	-	1.429	9.973.058
	GBP	-	-	-	-	77	1.067.871
Jumlah/Subtotal			6.594.446.483		4.684.379.545		5.033.911.636
Utang reasuransi/ Reinsurance payable	USD	775.000	7.494.245.455	2.551.025	23.132.697.506	1.404.255	12.625.658.683
	KRW	10.602.481	95.740.407	-	-	4.527.891	36.087.291
	SGD	8.123	64.228.350	-	-	1.472	10.276.226
	EUR	4.031	51.634.368	2.507	29.433.874	637	7.617.512
	JPY	413.630	46.310.009	857.516	100.157.902	111.660	12.314.955
	CNY	4	5.981	-	2.505	-	-
	AUD	1	7.820	5	45.001	-	1.121
	SAR	-	-	19	47.385	-	73
	HKD	-	-	8	8.859	-	532
	CAD	-	-	-	2.309	-	-
	NZD	-	-	-	1.962	-	69
	MYR	-	-	-	514	1	3.091
	GBP	-	-	-	-	120	1.672.258
Jumlah/Subtotal			7.752.172.389		23.262.397.817		12.693.631.811

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31				1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
		2012		2011			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Utang komisi/ Commissions payable	USD	510.250	4.934.120.169	374.552	3.396.439.476	397.267	3.571.830.834
	JPY	464.925	52.053.057	246.098	28.744.263	149.678	16.507.327
	EUR	2.788	35.717.611	956	11.227.500	1.637	19.567.096
	SGD	3.838	30.345.168	1.374	9.585.348	1.366	9.536.347
	GBP	83	1.290.409	179	2.503.153	-	1.637
	CHF	88	930.205	43	412.713	158	1.512.694
	HKD	4	5.451	10	12.209	174	200.908
	AUD	-	-	151	1.391.537	151	1.378.233
	CNY	-	-	375	539.397	-	-
	SAR	-	-	38	52.581	818	1.997.242
	MYR	-	-	-	1.284	-	1.283
	NZD	-	-	-	280	-	1.318
	CAD	-	-	-	89	-	180
	TWD	-	-	-	-	365	105.146
Jumlah/Subtotal			<u>5.054.462.070</u>		<u>3.450.909.830</u>		<u>3.622.640.245</u>
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities			<u>33.434.777.575</u>		<u>34.649.890.439</u>		<u>34.968.764.629</u>
Jumlah Aset - Bersih/Net Assets			<u>20.577.891.883</u>		<u>16.844.899.204</u>		<u>15.977.172.321</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.018.938.583.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

As of December 31, 2012, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 1,018,938,583 higher/lower.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010:

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	23.522.028.061	21.438.560.015	17.856.763.241	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5.913.284.506	1.046.652.872	2.071.337.977	Other accounts receivable
				Accounts receivable from a related party
Piutang dari pihak berelasi	6.737.833.927	6.938.952.658	7.067.182.754	Investments - time deposits
Investasi - deposito berjangka	302.069.026.583	338.236.178.042	247.689.457.350	HTM Investment
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo				Bonds
Obligasi	75.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	53.775.479.549	39.842.193.236	22.625.462.493	Restricted cash and cash equivalents
<i>Tersedia untuk dijual</i>				<i>Available for sale financial assets</i>
				Investment in shares of stock in other companies
Investasi saham pada perusahaan lain	7.415.575.000	7.396.075.000	7.340.575.000	HTM
Dimiliki hingga jatuh tempo				Investment - bonds
Investasi - obligasi	75.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	
Jumlah	474.433.227.626	417.898.611.823	307.650.778.815	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas					Liabilities
Utang komisi	12.433.166.447	-	-	-	12.433.166.447
Utang lain-lain	42.877.884.055	27.996.560.081	-	-	70.874.444.136
Jumlah	55.311.050.502	27.996.560.081	-	-	83.307.610.583
					Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2011/December 31, 2011						
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities	
Utang komisi	12.717.630.757	-	-	-	12.717.630.757	Commissions payable
Utang bank	844.545.000	351.513.756	-	-	1.196.058.756	Bank loan
Utang lain-lain	44.254.735.685	38.682.601.597	-	-	82.937.337.282	Other accounts payable
Jumlah	57.816.911.442	39.034.115.353	-	-	96.851.026.795	Total

1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/December 31, 2010						
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities	
Utang komisi	11.328.079.884	-	-	-	11.328.079.884	Other accounts payable
Utang bank	844.545.000	844.545.000	351.513.756	-	2.040.603.756	Bank loan
Utang lain-lain	14.352.676.534	19.436.363.051	-	-	33.789.039.585	Other accounts payable
Jumlah	26.525.301.418	20.280.908.051	351.513.756	-	47.157.723.225	Total

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

		31 Desember 2012/December 31, 2012					
		Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>	
HASIL UNDERWRITING						UNDERWRITING INCOME	
Pihak eksternal	145.928.301.637	-	-	-	145.928.301.637	External parties	
Antar segmen	-	7.529.337.500	(7.529.337.500)	-	-	Inter-segment	
Jumlah	145.928.301.637	7.529.337.500	(7.529.337.500)	-	145.928.301.637	Total	
HASIL						SEGMENT RESULTS	
Hasil segmen	20.367.379.406	6.963.830.084	-	-	27.331.209.490	Segment income	
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7.571.167.948	-	(7.571.167.948)	-	-	Share in net income of associates	
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(140.445.999.036)	(7.153.310.191)	7.529.337.500	(140.069.971.727)		Unallocated expenses	
Laba usaha				33.189.539.400		Income from operations	
Pendapatan lain-lain - bersih	6.810.125.365	318.268.852	-	7.128.394.217		Other income - net	
Laba sebelum pajak				40.317.933.617		Income before tax	
Beban pajak	(7.591.736.104)	(84.178.254)	-	(7.675.914.358)		Tax expense	
Laba tahun berjalan				32.642.019.259		Net income	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Income attributable to:	
Pemilik entitas induk				32.639.239.216		Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali				2.780.043		Non-controlling interests	
				32.642.019.259			

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember 2012/December 31, 2012									
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated					
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>				
ASET					ASSETS				
Aset segmen	508.639.466.508	20.540.670.716	-	529.180.137.224	Segment assets				
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	34.983.986.715	12.455.909.518	(33.322.712.927)	14.117.183.306	Investments in shares of stock - Associated companies				
Jumlah				543.297.320.530	Total				
Aset yang tidak dapat dialokasikan	122.807.203.989	6.168.232.567	(3.447.505.051)	125.527.931.505	Unallocated assets				
Aset pajak tangguhan	8.160.148.519	2.072.354.079	-	10.232.502.598	Deferred tax assets				
Lainnya	390.708.962.002	1.159.133.541	-	391.868.095.543	Others				
Jumlah				1.070.925.850.176	Total				
LIABILITAS					LIABILITIES				
Liabilitas segmen	811.501.791.333	4.625.361.024	-	816.127.152.357	Segment liabilities				
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	20.078.753.338	381.332.093	-	20.460.085.431	Unallocated liabilities				
Utang pajak	565.971.627	347.179.209	-	913.150.836	Taxes payable				
Lainnya	69.212.150.120	3.699.973.898	-	72.912.124.018	Others				
Jumlah				910.412.512.642	Total				
Informasi Lainnya					Other information				
Pengeluaran modal untuk aset tetap	3.942.549.201	17.215.070.074	-	21.157.619.275	Capital expenditures for property and equipment				
Penyusutan dan amortisasi	3.902.504.684	3.884.576.062	-	7.787.080.746	Depreciation and amortization				
Beban bukan kas lainnya	5.144.242.408	45.406.518	-	5.189.648.926	Other noncash expenses				

31 Desember/December 31, 2011 (Disajikan kembali catatan 4/As Restated (Note 4))									
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated					
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Comprehensive Income</u>				
HASIL UNDRWRITING					UNDERWRITING INCOME				
Pihak eksternal	104.899.660.874	-	-	104.899.660.874	External parties				
Antar segmen	-	4.765.985.000	(4.765.985.000)	-	Inter-segment				
Jumlah	104.899.660.874	4.765.985.000	(4.765.985.000)	104.899.660.874	Total				
HASIL					SEGMENT RESULTS				
Hasil segmen	18.048.101.914	6.969.636.639	-	25.017.738.553	Segment income				
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	7.274.033.060	-	(7.274.033.060)	-	Share in net income of associates				
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(110.240.887.309)	(4.179.263.536)	4.765.985.000	(109.654.165.845)	Unallocated expenses				
Laba usaha				20.263.233.582	Income from operations				
Pendapatan lain-lain - bersih	6.087.775.592	984.200.286	-	7.071.975.878	Other income - net				
Laba sebelum pajak				27.335.209.460	Income before tax				
Beban pajak	(423.346.330)	(1.263.854.390)	-	(1.687.200.720)	Tax expense				
Laba tahun berjalan				25.648.008.740	Net income				
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:				
Pemilik entitas induk				25.645.337.802	Owners of the Company				
Kepentingan non-pengendali				2.670.938	Non-controlling interests				
				25.648.008.740					

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2011 (Disajikan kembali catatan 4/As Restated (Note 4))					
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	470.988.161.156	10.485.523.454	-	481.473.684.610	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	31.333.092.988	10.875.434.513	(29.752.263.046)	12.456.264.455	Investments in shares of stock - Associates
Jumlah				493.929.949.065	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	292.813.188.989	8.898.178.603	-	301.711.367.592	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	7.723.924.872	701.563.042	-	8.425.487.914	Deferred tax assets
Lainnya	5.170.075.062	1.017.828.486	-	6.187.903.548	Others
Jumlah				810.254.708.119	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	355.378.674.442	1.555.844.448	-	356.934.518.890	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	251.216.362.097	344.542.394	-	251.560.904.491	Unallocated liabilities
Utang pajak	971.732.021	86.841.138	-	1.058.573.159	Taxes payable
Lainnya	63.829.874.746	220.606.712	-	64.050.481.458	Others
Jumlah				673.604.477.998	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap	11.212.381.556	1.784.718.844	-	12.997.100.400	Capital expenditures for property and equipment
Penyusutan dan amortisasi	3.449.341.167	1.756.028.982	-	5.205.370.149	Depreciation and amortization
Beban bukan kas lainnya	7.096.668.357	61.104.436	-	7.157.772.793	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No.PER-02/BL/2009 masing-masing adalah sebesar 227% dan 232%.

As of December 31, 2012 and 2011, solvency margin ratios which were calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-02/BL/2009 were 227% and 232%, respectively.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan disajikan dalam lampiran VI dan VII.

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are presented in attachments VI and VII.

b. Rasio Keuangan Perusahaan

b. The Company's Financial Ratios

	2012	2011	2010	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	196%	230%	176%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	162%	429%	-	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi netto terhadap premi bruto	55%	40%	45%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi netto terhadap modal sendiri	120%	133%	169%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2%	2%	2%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2012, 2011 dan 2010 dihitung sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

The Company's financial ratios in 2012, 2011 and 2010 are calculated based on Deed No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia Insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia unit business and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut :

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	31 Desember/December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	2012	2011		
Aset				Assets
Kas dan setara kas	2.529.105.969	465.604.128	164.679.238	Cash and cash equivalents
Piutang kontribusi	5.789.990.610	1.625.896.916	671.367.079	Contributions receivable
Piutang retakaful	25.670.194	239.624.967	423.036	Retakaful receivable
Piutang lain-lain	4.263.270.225	579.906.520	396.457.118	Other accounts receivable
Investasi				Investments
Deposito berjangka	52.189.000.000	21.379.000.000	19.059.000.000	Time deposits
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.652.697.553	7.009.533.082	6.799.504.234	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	54.057.028	23.508.391	16.853.083	Other assets
JUMLAH ASET	74.503.791.579	34.323.074.004	30.108.283.788	TOTAL ASSETS
Liabilitas				Liabilities
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	14.563.827.928	851.041.463	536.064.612	Unearned contribution reserves
Utang klaim	208.845.641	95.132.214	206.698.557	Claims payable
Klaim dalam proses	463.224.355	37.215.029	190.689.165	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	45.569.126	33.908.120	7.847.223	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	10.545.746.053	399.961.267	265.406.275	Retakaful payables
Utang komisi	524.427.604	316.877.785	155.723.184	Commissions payable
Utang pajak	17.720.864	12.051.525	13.653.938	Taxes payable
Utang zakat	391.907.120	109.461.016	15.153.293	Zakat payable
Utang lain-lain	56.762.414	66.042.793	663.669.098	Other accounts payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	150.944.025	150.944.025	71.919.283	Long-term employee benefit liability
Jumlah Liabilitas	26.968.975.130	2.072.635.237	2.126.824.628	Total Liabilities
DANA PESERTA				PARTICIPANTS FUND
Dana Tabarru'	6.617.471.779	4.970.179.680	2.358.165.685	Tabarru' fund
Ekuitas				Equity
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	15.912.414.154	2.275.328.571	618.362.959	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	40.917.344.670	27.280.259.087	25.623.293.475	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	74.503.791.579	34.323.074.004	30.108.283.788	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru'

Statements of Underwriting Surplus Tabarru'
Fund

	2012	2011	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUE
Kontribusi bruto	44.641.128.868	8.105.973.919	Gross contribution
Ujrah pengelola	(17.888.976.494)	(3.272.840.385)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(11.319.698.871)	(1.979.981.093)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(13.712.786.463)	(314.976.851)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>1.719.667.040</u>	<u>2.538.175.590</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSE
Pembayaran klaim	465.308.944	361.919.323	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(365.903.982)	(252.879.206)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	437.670.331	(127.413.239)	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>537.075.293</u>	<u>(18.373.122)</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>1.182.591.747</u>	<u>2.556.548.712</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	252.428.877	185.088.481	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	212.271.475	(129.623.198)	Investment portfolio management expenses
Pendapatan investasi neto	<u>464.700.352</u>	<u>55.465.283</u>	Net investment income
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	<u>1.647.292.099</u>	<u>2.612.013.995</u>	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru'

Statements of Changes of Tabarru' Fund

	2012	2011	
Surplus underwriting dana tabarru'	1.647.292.099	2.612.013.995	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>1.647.292.099</u>	<u>2.612.013.995</u>	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	<u>4.970.179.680</u>	<u>2.358.165.685</u>	Beginning balance
Saldo akhir	<u>6.617.471.779</u>	<u>4.970.179.680</u>	Ending balance

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2012	2011	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	17.888.976.494	3.272.840.385	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	1.220.907.904	1.204.886.265	Income from investment
Jumlah pendapatan	19.109.884.398	4.477.726.650	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban komisi	1.637.468.345	231.338.464	Commission expense
Beban usaha	3.851.129.806	2.673.832.600	Operating expenses
Jumlah beban	5.488.598.151	2.905.171.064	Total expenses
LABA USAHA	13.621.286.247	1.572.555.586	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN	365.468.196	126.896.324	OTHER INCOME
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	13.986.754.443	1.699.451.910	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	(349.668.860)	(42.486.298)	ZAKAT
LABA SEBELUM PAJAK	13.637.085.583	1.656.965.612	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	-	TAX EXPENSE
LABA NETO	13.637.085.583	1.656.965.612	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	13.637.085.583	1.656.965.612	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2011	25.004.930.516	618.362.959	25.623.293.475	Balance as of January 1, 2011
Jumlah laba komprehensif	-	1.656.965.612	1.656.965.612	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2011	25.004.930.516	2.275.328.571	27.280.259.087	Balance as of December 31, 2011
Jumlah laba komprehensif	-	13.637.085.583	13.637.085.583	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	25.004.930.516	15.912.414.154	40.917.344.670	Balance as of December 31, 2012

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 serta untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and for the
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Statements of Sources and Usage of Zakat Fund

	2012	2011	
Sumber Dana Zakat			Zakat Fund Source
Zakat dari dalam asuransi syariah	391.907.120	109.461.016	Zakat from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			Usage of Zakat Fund
Amil	(109.461.016)	-	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	282.446.104	94.307.723	Increase (decrease) in zakat fund
Saldo awal dana zakat	109.461.016	15.153.293	Beginning balance of zakat fund
Saldo akhir dana zakat	391.907.120	109.461.016	Ending balance of zakat fund

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 5% paling lambat 30 Maret 2011, 15% paling lambat 31 Desember 2012, 30% paling lambat 31 Desember 2014 dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on Regulation No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Company is required to fulfill a solvency margin limit of tabarru' fund which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) at the least 5% on March 30, 2011, 15% on December 31, 2012, 30% on December 31, 2014 of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio tingkat solvabilitas dana tabarru' adalah sebesar 391% (lampiran VIII).

As of December 31, 2012 the solvency margin of tabarru' fund is 391% (Attachment VIII).

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2012	2011	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	6.142.345.453	636.894.618	Acquisition of property and equipment through capital lease

**42. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan
Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan
(OJK)**

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

**42. Transfer of Regulating and Monitoring
Functions on Financial Services Activities to
the Financial Service Authority (OJK)**

Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring on financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK)

43. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganiasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

43. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Withdrawal of Statement of Financial Accounting Standard (PPSAK). These standards will be applicable to consolidated financial statements effective for annual period beginning January 1, 2013 as follows:

PSAK

PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination Entities Under Common Control

PPSAK

PPSAK No. 10, Withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAK and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Ramayana Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada lampiran I sampai dengan lampiran IX.

Karena perbedaan antara laporan keuangan untuk induk Perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk Perusahaan dan entitas anak tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

44. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Ramayana Tbk, parent company only, are on attachment I to attachment IX.

On the basis that the difference between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary information.

	Disajikan Kembali/ As Restated		
	31 Desember / December 31		1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	2012	2011	January 1, 2011/ December 31, 2010
ASET			
Kas dan setara kas	22.306.256.696	14.740.903.163	12.269.843.689
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	86.259.600.434	99.422.642.771	64.009.640.543
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	33.291.516.631	21.730.455.074	31.749.976.824
Aset Reasuransi	384.518.032.451	199.751.185.971	268.728.278.255
Investasi			
Deposito berjangka	302.069.026.583	338.236.178.042	246.439.457.350
Sukuk	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	-	-
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.603.747.860	1.202.810.160	1.014.836.300
Investasi saham			
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000	28.109.000.000
Perusahaan lain	7.415.575.000	7.396.075.000	7.340.575.000
Piutang lain-lain - bersih	9.347.589.559	1.034.179.584	2.058.123.345
Pajak dibayar dimuka	6.375.785.899	6.375.785.899	-
Piutang dari pihak berelasi	6.737.833.927	6.938.952.658	7.067.182.754
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	24.264.258.359	24.770.927.258	17.014.015.605
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	53.775.479.549	39.842.193.236	22.625.462.493
Aset pajak tangguhan	8.160.148.519	7.723.924.872	6.559.102.453
Aset lain-lain	6.307.734.212	5.170.075.144	4.571.240.470
JUMLAH ASET	1.058.541.585.679	805.445.288.832	722.556.735.081
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	25.173.803.012	19.293.756.797	24.423.052.101
Utang reasuransi	44.722.481.694	51.920.169.772	24.400.661.425
Utang komisi	12.433.166.447	12.717.630.757	11.328.079.884
Utang pajak	565.971.627	971.732.021	2.450.332.386
Liabilitas kontrak asuransi	729.217.909.307	480.852.393.774	490.232.445.637
Utang lain-lain	72.730.890.704	87.968.063.309	36.061.832.972
Cadangan imbalan pasca-kerja	20.078.753.338	18.313.835.627	13.951.270.229
Jumlah Liabilitas	904.922.976.129	672.037.582.057	602.847.674.634
EKUITAS			
Modal saham - Rp 500 harga nominal per lembar			
Modal dasar - 220.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 166.879.646 saham 106.399.876 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	107.279.711.000	83.439.823.000	53.199.938.000
Tambahan modal disetor	684.576.070	24.524.464.070	20.290.956.430
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	44.006.794.686	16.139.220.473	37.151.027.142
Tidak ditentukan penggunaannya	509.396.244	8.567.005.382	8.517.918.885
Komponen ekuitas lainnya	1.138.131.550	737.193.850	549.219.990
Jumlah Ekuitas	153.618.609.550	133.407.706.775	119.709.060.447
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.058.541.585.679	805.445.288.832	722.556.735.081

*) Menggunakan metode biaya

ASSETS
Cash and cash equivalents
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Sukuk
Held-to-maturity bonds
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Prepaid taxes
Accounts receivable from a related party
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Other accounts payable
Post-employment benefits reserve
Total Liabilities
EQUITY
Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 220,000,000 shares
Issued and paid-up - 166,879,646 shares and 106,399,876 shares as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Additional paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Other equity components
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Using cost method

	2012	Disajikan Kembali/ As Restated 2011	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	615.740.869.070	606.979.804.528	Gross premiums
Premi reasuransi	(228.116.520.551)	(289.745.308.586)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	(35.771.886.508)	(49.680.124.270)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi	351.852.462.011	267.554.371.672	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	277.015.065.382	242.433.800.893	Gross claims
Klaim reasuransi	(131.469.610.079)	(133.947.220.206)	Reinsurance claims
Kenaikan manfaat polis masa depan dan estimasi klaim	13.676.325.751	9.729.352.535	Increase in future policy benefit and estimated claims
Jumlah beban klaim	159.221.781.054	118.215.933.222	Net claims expense
Beban komisi neto	46.702.379.320	44.438.777.600	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	205.924.160.374	162.654.710.822	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	145.928.301.637	104.899.660.850	Underwriting Income
Hasil Investasi	16.636.041.949	16.203.429.874	Income from investments
Pendapatan dividen	7.651.611.794	7.417.653.147	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	170.215.955.380	128.520.743.871	Net operating revenues
BEBAN USAHA	140.445.999.036	110.240.887.309	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	29.769.956.344	18.279.856.562	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	6.810.125.365	6.087.775.560	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	36.580.081.709	24.367.632.122	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	7.591.736.104	423.346.330	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	28.988.345.605	23.944.285.792	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	400.937.700	187.973.860	Unrealized gain on increase in value of Available-For-Sale investments
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	29.389.283.305	24.132.259.652	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan Belum direalisasi atas kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available-For-Sale Equity Securities	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Ditentukan Penggunaan Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaan Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2011	53.199.938.000	20.290.956.430	549.219.990	37.151.027.142	8.517.918.885	119.709.060.447
Penerbitan saham bonus	30.239.885.000	4.233.507.640	-	(39.055.012.784)	-	(4.581.620.144)
Dividen tunai	-	-	-	-	(5.851.993.180)	(5.851.993.180)
Cadangan umum	-	-	-	18.043.206.115	(18.043.206.115)	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	187.973.860	-	23.944.285.792	24.132.259.652
Saldo per 31 Desember 2011	83.439.823.000	24.524.464.070	737.193.850	16.139.220.473	8.567.005.382	133.407.706.775
Penerbitan saham bonus	23.839.888.000	(23.839.888.000)	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	(9.178.380.530)	(9.178.380.530)
Cadangan umum	-	-	-	27.867.574.213	(27.867.574.213)	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	400.937.700	-	28.988.345.605	29.389.283.305
Saldo per 31 Desember 2012	107.279.711.000	684.576.070	1.138.131.550	44.006.794.686	509.396.244	153.618.609.550

Balance as of December 31, 2012

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas- Induk Perusahaan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IV: Statements of Cash Flows - Parent Company
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	628.903.911.408	518.578.346.390	Premiums
Klaim reasuransi	131.430.685.625	218.960.970.038	Reinsurance claims
Lain-lain	5.180.264.656	3.286.064.912	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(271.135.019.167)	(247.563.096.196)	Claims
Premi reasuransi	(256.119.502.865)	(221.402.306.440)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(85.546.735.708)	(83.872.720.525)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(120.991.029.592)	(87.131.199.011)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	31.722.574.357	100.856.059.167	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(7.090.585.664)	(9.572.916.732)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	24.631.988.693	91.283.142.435	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	430.696.611.229	417.370.945.625	Withdrawals of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.915.508.912	23.915.508.912	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	1.350.125.192	1.000.892.904	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(3.904.374.951)	(11.212.381.556)	Acquisition of property and equipment
Penempatan investasi	(75.294.425.891)	(294.425.891)	Placements of investments
Penempatan deposito berjangka	(385.281.103.499)	(509.167.666.317)	Placements in time deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.517.659.008)	(78.387.126.323)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(9.178.380.530)	(5.851.993.180)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	-	(4.581.620.144)	Tax paid for stock dividends
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.178.380.530)	(10.433.613.324)	Cash Used in Financing Activities
KENAikan BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.935.949.155	2.462.402.789	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS BERSIH AWAL TAHUN	14.740.903.163	12.269.843.689	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	629.404.378	8.656.685	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.306.256.696	14.740.903.163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Rangka Kapal/ <i>Marine Hull</i>	Pengangkutan Udaral/ <i>Aviation</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Bond/ <i>Bonds</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/Total	
									2012	2011
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	157.358.143.678	70.338.029.490	263.307.909.364	12.159.617.709	18.377.382.237	41.837.296.925	26.749.249.910	25.613.239.758	615.740.869.071	606.979.804.529
Premi reasuransi	(109.176.599.474)	(34.027.289.806)	(11.875.839.143)	(6.960.884.887)	(18.087.670.119)	(31.159.255.193)	(8.918.264.101)	(7.910.717.828)	(228.116.520.551)	(289.745.308.586)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	21.722.761.396	(1.636.122.224)	(55.962.408.755)	(1.317.623.696)	(30.269.992)	(1.262.239.723)	959.594.566	1.754.421.920	(35.271.886.508)	(49.680.124.269)
Jumlah pendapatan premi	69.904.305.600	34.674.617.460	195.469.661.466	3.881.109.126	259.442.126	9.415.802.009	18.790.590.375	19.456.943.850	351.852.462.012	267.554.371.674
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	77.783.079.178	13.003.965.753	120.506.768.996	8.819.326.852	2.147.698.990	26.362.477.447	20.749.730.617	7.642.017.549	277.015.065.382	242.433.800.893
Klaim reasuransi	(67.636.801.152)	(9.171.996.869)	(4.288.740.433)	(7.067.688.715)	(2.138.666.010)	(24.572.136.186)	(12.530.714.096)	(4.062.866.618)	(131.469.610.079)	(133.947.220.206)
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	17.086.095.978	2.883.034.755	(7.475.190.022)	95.102.597	(54.980.305)	196.929.524	466.118.384	479.214.841	13.676.325.752	9.729.352.535
Jumlah beban klaim	27.232.374.004	6.715.003.639	108.742.838.541	1.846.740.734	(45.947.325)	1.987.270.785	8.685.134.905	4.058.365.772	159.221.781.055	118.215.933.222
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(15.698.383.044)	(6.211.101.246)	831.893.987	(601.886.828)	(361.128.799)	(4.321.617.588)	(2.956.362.498)	(1.802.541.073)	(31.121.127.089)	(40.823.493.799)
Beban komisi	26.338.181.346	15.395.414.151	15.190.018.981	1.304.316.327	66.218.588	6.367.867.757	5.088.967.210	8.072.522.049	77.823.506.409	85.262.271.377
Jumlah beban komisi neto	10.639.798.302	9.184.312.905	16.021.912.968	702.429.499	(294.910.211)	2.046.250.169	2.132.604.712	6.269.980.976	46.702.379.320	44.438.777.578
Jumlah beban underwriting	37.872.172.305	15.899.316.544	124.764.751.509	2.549.170.233	(340.857.536)	4.033.520.954	10.817.739.616	10.328.346.749	205.924.160.375	162.654.710.800
HASIL UNDERWRITING	32.032.133.295	18.775.300.916	70.704.909.957	1.331.938.893	600.299.662	5.382.281.055	7.972.840.759	9.128.597.101	145.928.301.637	104.899.660.874

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran VI: Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan - Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment VI: Analysis of Admitted Assets - Parent Company
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2012 *)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	300.880.026.583	-	-	300.880.026.583	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.603.747.860	-	-	1.603.747.860	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	75.000.000.000	-	-	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	35.524.575.000	-	-	35.524.575.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	413.008.349.443	-	-	413.008.349.443	Total investments
Kas dan setara kas	22.552.630.276	-	-	22.552.630.276	Cash and cash equivalents
Piutang premi	80.469.609.824	-	1.808.949.304	78.660.660.520	Premium receivables
Piutang reasuransi	33.265.846.438	-	4.944.587.684	28.321.258.754	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	5.014.347.420	-	-	5.014.347.420	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	12.259.895.227	16.530.316.273	-	28.790.211.500	Building, land and building
Perangkat keras komputer	726.061.095	-	-	726.061.095	Computer hardware
Aset tetap lain	4.625.604.484	-	4.625.604.484	-	Other property and equipment
Aset lainnya	27.597.417.445	-	27.597.417.445	-	Other assets
Jumlah kekayaan	599.519.761.652	16.530.316.273	38.976.558.917	577.073.519.008	Total Assets
2011 *)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	352.357.178.042	-	-	352.357.178.042	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	1.202.810.160	-	-	1.202.810.160	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	35.505.075.000	9.171.051.129	(9.171.051.129)	35.505.075.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	389.065.063.202	9.171.051.129	(9.171.051.129)	389.065.063.202	Total investments
Kas dan setara kas	18.617.492.271	-	-	18.617.492.271	Cash and cash equivalents
Piutang premi	97.796.745.855	-	(3.983.489.089)	93.813.256.766	Premium receivables
Piutang reasuransi	21.490.830.107	-	(5.638.504.767)	15.852.325.340	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	807.805.686	-	-	807.805.686	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	12.148.878.331	16.641.333.169	-	28.790.211.500	Building, land and building
Perangkat keras komputer	902.075.989	-	-	902.075.989	Computer hardware
Aset tetap lain	4.710.439.856	-	(4.710.439.856)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	25.665.129.830	-	(25.665.129.830)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	571.204.461.127	25.812.384.298	(49.168.614.671)	547.848.230.754	Total Assets

*) Tidak termasuk dana peserta (*tabarru'*) pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan NO. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana *tabarru'* terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana *tabarru'* disajikan pada lampiran VIII. *Exclude participant fund (tabarru') of Sharia business unit. Based on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2011 the calculation of solvency margin of tabarru' fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of tabarru' fund are disclosed in attachment VIII.*

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Lampiran VII: Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

Attachment VII: Solvency Margin Calculation - Parent Company
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2012	2011 *)	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	577.073.519.008	547.848.230.754	Admitted assets
Liabilitas	356.636.968.481	355.047.262.726	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	220.436.550.527	192.800.968.028	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	20.385.402.645	17.257.653.034	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang	262.976.081	86.187.059	Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	66.293.126.213	58.348.634.313	Claims incurred and claim settlement expenses
Risiko reasuradur	10.118.971.255	7.326.671.439	Reinsurance risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	97.060.476.194	83.019.145.845	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	123.376.074.333	109.781.822.183	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	227%	232%	Solvency Margin Attained

*) Tidak termasuk dana peserta (*tabarru'*) pada unit bisnis syariah, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan N0. 11/PMK.010/2011 perhitungan tingkat solvabilitas untuk dana *tabarru'* terpisah dari perhitungan tingkat solvabilitas konvensional. Informasi analisis kekayaan diperkenankan dan perhitungan tingkat batas solvabilitas dana *tabarru'* disajikan pada lampiran VIII/*Exclude participant fund (tabarru')* of Sharia business unit. Based on Decree of Minister of Finance No. 11/PMK.010/2011 the calculation of solvency margin of *tabarru'* fund should be separated from solvency margin of conventional business. Information of analysis of admitted asset and the calculation of solvency margin of *tabarru'* fund are disclosed in attachment VIII.

Analisis Kekayaan

Analysis of Admitted Assets

Akun	2012 *)				Account
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	24.689.000.000	-	-	24.689.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	24.689.000.000	-	-	24.689.000.000	Total investments
Kas dan setara kas	1.574.415.378	-	-	1.574.415.378	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5.789.990.610	-	1.304.713.328	4.485.277.282	Premium receivables
Piutang reasuransi	25.670.194	-	25.670.194	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	37.735.778	-	-	37.735.778	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	370.111.182	-	370.111.182	-	Other assets
Jumlah kekayaan	32.486.923.142	-	1.700.494.704	30.786.428.438	Total Assets
2011 *)					
Akun	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets	Account
Investasi					Investments
Deposito berjangka	4.269.000.000	-	-	4.269.000.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	-	-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	4.269.000.000	-	-	4.269.000.000	Total investments
Kas dan setara kas	340.396.325	-	-	340.396.325	Cash and cash equivalents
Piutang premi	1.625.896.916	-	(542.680.500)	1.083.216.416	Premium receivables
Piutang reasuransi	239.624.967	-	(214.135.707)	25.489.260	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	6.945.963	-	-	6.945.963	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	-	-	-	-	Other assets
Jumlah kekayaan	6.481.864.171	-	(756.816.207)	5.725.047.964	Total Assets

Batas tingkat Solvabilitas/Solvency Margin

	2012	2011
Tingkat solvabilitas/Solvency margin		
Kekayaan yang diperkenankan/Admitted assets	30.786.428.438	5.478.647.964
Liabilitas/Liabilities	25.869.451.363	1.511.684.491
Jumlah tingkat solvabilitas/Solvency margin	4.916.977.075	3.966.963.473
Batas tingkat solvabilitas minimum/Minimum solvency margin		
Kegagalan pengelolaan kekayaan/Unsuccessful assets management	529.356.898	87.815.803
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang/Currency imbalance		
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan/ Claims incurred and claim settlement expenses	370.266.298	391.451.505
Ketidakcukupan kontribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh/ Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain	145.638.279	8.510.415
Risiko reasuradur/Reinsurance risk	212.786.108	32.263.408
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum/Minimum Solvency Margin	1.258.047.583	520.041.131
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas/Excess of Solvency Margin	3.658.929.492	3.446.922.342
Tingkat Pencapaian Solvabilitas/Solvency Margin Attained	390,84%	762,82%

*) Pada tanggal 31 Desember 2011 Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Tabarru' berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah/
As of December 31, 2012 and 2011, the Company calculated the Solvency Margin of Tabarru' Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Business which uses Sharia principle.

	2012 *)	2011 *)	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			AVAILABLE ASSET FOR QARDH
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan Risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas			Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	529.356.898	87.815.803	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas	-	-	Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang	-	-	Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	370.266.298	391.451.505	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi			Insufficient premium because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh	145.638.279	8.510.415	Reinsurance risk
Risiko Reasuradur	212.786.108	32.263.408	
Jumlah	1.258.047.583	520.041.131	Total
Tahun 2012 sebesar 45% dan tahun 2011 sebesar 25% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	566.121.412	130.010.283	45% in 2012 and 25% in 2011 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and the liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	102.462.599	55.565.495	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	668.584.011	185.575.778	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	733.000.000	733.000.000	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	64.415.989	547.424.222	Excess of Asset Available for Qardh
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND
Jumlah Kekayaan	42.016.868.437	27.841.209.833	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	1.099.523.768	560.950.746	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	40.917.344.669	27.280.259.087	Total Solvability Shareholders' Fund
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	668.584.011	185.575.778	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Solvency of the Shareholders' fund
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	15.917.344.669	2.280.259.087	Balance of Solvency Shareholders' Fund

*) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan menghitung Kesehatan Keuangan Dana Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan prinsip Syariah
As of December 31, 2012 and 2011, the Company calculated the Solvency Margin of Company's Fund based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 regarding Solvency Margin of Insurance and Reinsurance Business which uses Sharia principle.

OTO **STOP Risk**

Ringan nya Berkendara
Tanpa Risiko



"Risiko Anda Kami Atasi"

OTO STOPRISK **Premi Ringan** dengan
Jaminan Terlengkap



Hubungi Pusat Layanan Informasi: Kantor Pusat Jakarta (021) 319 37148 (Hunting), Jakarta - Senen (021) 385 5112 - 14, 352 0404, Jakarta - Harmoni (021) 638 58617, 638 66428, 638 57222, Jakarta - Pondok Indah (021) 765 8355 - 57, 759 13009, Jakarta - Sudirman (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666, Jakarta - Tendean (021) 319 25315, 319 04040, 319 05544, Serpong (021) 531 61494, Bekasi (021) 889 60210, 888 63637, Bogor (0251) 831 3969, 831 5606, Bandung (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440, 731 5743, Cirebon (0231) 203 675, 206 784, 338 0444, Semarang (024) 841 6727 - 28, 841 6611, Solo (0271) 713 382, 715 999, Surabaya (031) 532 3383 - 84, 548 4500, Malang (0341) 320 228, 707 6969, Jember (0331) 331 367, 322 5201, 770 6999, Denpasar (0361) 234 866, 744 3533, 842 4005, Medan (061) 415 1644, 415 4567, Batam (0778) 748 3375 (Hunting), Padang (0751) 208 94, 214 97, 787 3333, Pekanbaru (0761) 855 210, 854 075, 856 672, 707 7999, Palembang (0711) 352 198, 358 647, 353 999, Bandar Lampung (0721) 260 900, 268 545, Manado (0431) 857 851, 862 662, 868 555, Makassar (0411) 878 663, 878 664, 878 666, Balikpapan (0542) 417 788 (Hunting), Banjarmasin (0511) 327 0365 (Hunting), 327 0362, Unit Jasa Khusus (021) 391 3864, Unit Syariah (021) 385 5112 - 14, 352 0404, Perwakilan Yogyakarta (0274) 747 8184, Perwakilan Kendari (0401) 319 0461, 335 9067, Perwakilan Mataram (0370) 687 2334, Perwakilan Pontianak (0561) 714 4579, Perwakilan Samarinda (0541) 220 114, Perwakilan Gorontalo (0435) 878 2955, Perwakilan Bengkulu (0736) 346 950, Perwakilan Jambi (0741) 324 93, Perwakilan Palu (0451) 451 992, Perwakilan Pangkal Pinang (0717) 426 2270